

ARUS PEMIKIRAN

TEORI AKUNTANSI

ESAI- ESAI KRITIS KONTEMPORER

Buku ini menjelaskan tentang inti sari mata kuliah teori akuntansi. Melalui buku ini kita diajak untuk menyimak perkembangan teori akuntansi. Dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti buku ini mampu menjelaskan perkembangan teori akuntansi dari berbagai segi. Baik perkembangan akuntansi dari segi mencakup *science technology*, akuntansi lingkungan, akuntansi islam, akuntansi perilaku, dan akuntansi sumber daya manusia. Buku ini membahas upaya meminimalisir efek negatif dari lingkungan kerja dengan sistem *Green Accounting*. Lalu, kita akan melihat perkembangan akuntansi syariah dan sistem yang digunakan, kemudian. Kita akan menyimak peran akuntansi perilaku untuk menganalisa efek pemakaiannya dalam membentuk laporan keuangan dan hasil laporan keuangan. Setelah itu, sajian akuntansi dari segi *science technology*, sumber daya manusia dan *software accounting* menjadi hal yang penting untuk kita baca. Dapat dikatakan, buku ini berisi esai kritik yang merefleksikan perkembangan teori akuntansi di era Industri 4.0.

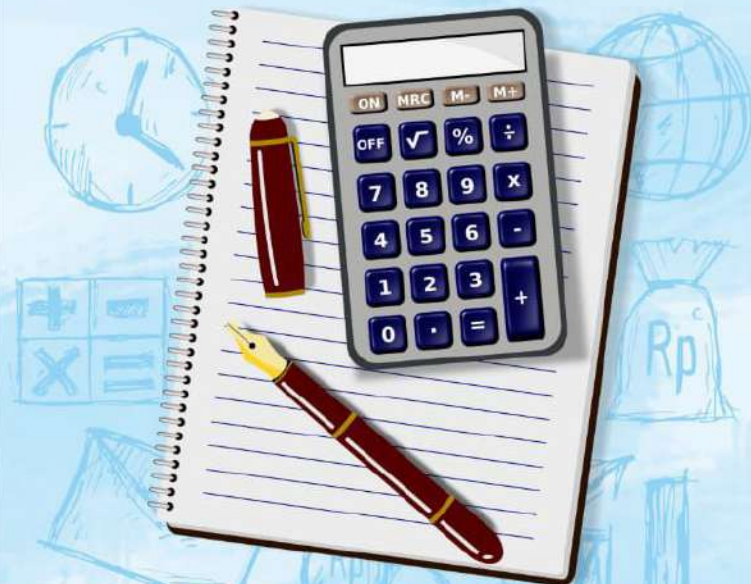


ARUS PEMIKIRAN TEORI AKUNTANSI ESAI- ESAI KRITIS KONTEMPORER • Zulpahmi, dkk

ARUS PEMIKIRAN

TEORI AKUNTANSI

ESAI- ESAI KRITIS KONTEMPORER



Zulpahmi, Sumardi, Widia,
Indah, Merlin, Fira, Putri, Sindy,
Prili, Dwi Indah, Fina, Intan, Dinda,
Fitri, Devi, Dina, Risma, Ulfi



ARUS PEMIKIRAN TEORI AKUNTANSI

Esai- Esai Kritis Kontemporer

Zulpahmi, DKK



pena persada

PENERBIT CV. PENA PERSADA

ARUS PEMIKIRAN TEORI AKUNTANSI

Esai- Esai Kritis Kontemporer

Penulis:

Zulpahmi, Sumardi, Widia, Indah, Merlin,
Fira, Putri, Sindy, Prili, Dwi Indah,
Fina, Intan, Dinda, Fitri,
Devi, Dina, Risma, Ulfi

Editor :

Edi Setiawan

ISBN : 978-623-6637-06-1

Design Cover :

Retnani Nur Brilliant

Layout :

Fajar T. Septiono

Penerbit CV. Pena Persada

Redaksi :

Jl. Gerilya No. 292 Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas
Jawa Tengah

Email : penerbit.penapersada@gmail.com

Website : penapersada.com Phone : (0281) 7771388

Anggota IKAPI

All right reserved

Cetakan pertama : 2020

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang
memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin
penerbit

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan rahmat dan karunianya kepada kami selaku penulis dan penyusun, sehingga dapat menyelesaikan buku yang berjudul “**ARUS PEMIKIRAN TEORI AKUNTANSI : ESAI-ESAI KRITIS KONTEMPORER**”.

Buku ini disusun dari kumpulan tulisan mahasiswa dan mahasiswi yang telah di publikasikan di media online tentang teori akuntansi dimana buku ini mencangkup *science technology*, akuntansi lingkungan, akuntansi islam, akuntansi perilaku, dan akuntansi sumber daya manusia.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian buku ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan dari segi ilmu pengetahuan yang kami kuasai. Oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran untuk menyempurnakan pembuatan buku selanjutnya. Kami berharap buku ini bermanfaat untuk kita semua.

Jakarta, 2020

Penulis.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	
Daftar Isi.....	IV
 Prolog	
Sumardi, S.E., M.Si	1
 Peran Akuntansi Perilaku pada Perusahaan	
Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.	2
 Akuntansi Sumber Daya Manusia sebagai Elemen yang Penting bagi Investor ketika Berinvestasi	
Sumardi, S.E., M.Si.	9
 Dampak Covid-19 Terhadap Penerapan Psak 71 Pada Laporan Keuangan Entitas Di Indonesia	
Widianigsih.....	13
 Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Manipulasi Laba	
Indah.....	18
 Akuntansi <i>Science And Technology</i> : Dampak Perkembangan IT Terhadap Sistem Informasi	
Akuntansi	
Merlin	24
 Xero, Fintech Software Accounting Yang Cocok Untuk Wirausaha Baru	
Fira	33
 Yuk, Sayangi Lingkungan Dengan Green Accounting	
Putri	40
 Green Accounting Si Penyelamat Lingkungan	
Sindy	44

Green Accounting Dalam Kinerja Keuangan Perusahaan	
Prili	50
Apakah Akuntansi Islam Benar-benar Islam?-	
Dwi	57
Pentingnya Akuntansi Islam (Akuntansi Syariah) Di Indonesia	
Fina	63
Pengakuan Barat Tentang Peran Akuntansi Islam Serta Sejarah	
Bapak Akuntansi Yang Sebenarnya	
Intan	68
Sebuah Pengantar Akuntansi Keperilakuan	
Dinda.....	72
Perkembangan Sejarah Mengenai Akuntansi Keperilakuan	
Fitri	80
Aspek Keperilakuan Pada Akuntansi Pertanggungjawaban	
Devi	85
Peran Akuntansi Sumber Daya Manusia Dalam Perusahaan	
Dina	91
Sebuah Nilai Sumber Daya Manusia Dalam Akuntansi	
Sumber Daya Manusia	
Risma.....	96
Pentingnya Keberadaan Akuntansi Sumber Daya Manusia	
dalam Dunia Bisnis Perusahaan	
Ulfi.....	103
Sumber Rujukan	109
Indeks	117
Biografi Penulis	120
Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.	120

Sumardi, S.E., M.Si.	121
Widianingsih	123
Indah Eka Safrina	124
Yunita Merlin.....	125
Fira Fitriyani	126
Putri Novitasari	127
Sindy Yuliani	129
Prili Pricilia Muharomah	130
Dwi Indah Sari.....	131
Fina Kartika.....	132
Intan Pratiwi	134
Dinda Astatu Putri.....	135
Fitrianda	136
Devi Nofrianti.....	137
Dina Mulyani	138
Risma Widiastuti	139
Ulfianti Wulandari	140

PROLOG

Sumardi, S.E., M.Si.

Di era 4.0 sistem informasi akuntansi berkembang mengikuti perkembangan Teknologi Informasi/ *information technology* (IT). Penggunaan IT pada akuntansi membuat perubahan baru pada sistem informasi akuntansi, sistem transaksi, *financial technology*, *upgrade software* (untuk industri khusus dan umum) yang memudahkan perusahaan melakukan aktivitas ekonominya.

Bersamaan dengan perkembangan IT maka esai ini menjabarkan peranan akuntansi yang meliputi *Green accounting*, akuntansi islami (akuntansi syariah), akuntansi perilaku dan akuntansi sumber daya manusia.

Green Accounting sudah populer di negara-negara maju. *Green accounting* merupakan jenis dari akuntansi lingkungan yang memiliki upaya dan manfaat terhadap lingkungan yang mampu meminimalisir adanya efek negatif terhadap suatu keadaan dalam lingkungan tersebut.

Sementara, akuntansi syariah sedang populer di Indonesia. Fakta di lapangan membuktikan bahwa bank syariah berkembang dari segi jumlah dan nasabahnya. Selanjutnya, akuntansi perilaku berperan memprediksi efek pemakainya dalam membentuk laporan keuangan dan hasil laporan keuangan.

Selain itu, peran Akuntansi Sumber Daya Manusia (ASDM) sebagai proses mengidentifikasi dan mengukur data tentang sumber daya manusia serta menyampaikan informasi ini kepada mereka yang berkepentingan.

Esai kritis ini sebagai bentuk pengejawantahan dari Arus Pemikiran Teori Akuntansi yang merefleksikan teori akuntansi baik secara umum atau pun secara khusus serta kajian mendalam mengenai perkembangan akuntansi saat ini.

Peran Akuntansi Perilaku pada Perusahaan

#Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.

Perkembangan teknologi yang massif merubah dunia. Begitu pula manusia selalu beradaptasi mengikuti perkembangan yang terjadi. Dunia industri mengalami peningkatan efisiensi dengan berkembangnya mesin muktahir, disruptive innovation, dan augmentend.

Inovasi baru merubah cara berpikir dan bekerja dunia industri sehingga keberadaan pasar baru menjadi primadona menggeser pasar lama. Selain itu, peranan manusia berkurang dalam bidang industri dengan berkembangnya teknologi kini lebih banyak diambil alih oleh mesin dan robot pintar. Ini merupakan tantangan baru untuk memposisikan peranan manusia yang tepat di era perkembangan teknologi.

Perkembangan ekonomi digital pun mengikuti perkembangan teknologi sehingga semakin membuka lebar kemungkinan baru dalam perkembangan akuntansi. Kini, peranan akuntansi melebihi batas book-keeping yaitu mencakup pengendalian internal dan analisis informasi (strategi-strategi keuangan perusahaan).

Akuntansi memaparkan berbagai macam informasi yang dapat digunakan oleh orang-orang yang membutuhkan informasi tersebut. Perilaku manusia menjadi satu hal yang merupakan indikator keberhasilan suatu sistem informasi karena memberikan respon terhadap sisitem informasi akuntansi dengan memakai dan merancang. Ilmu akuntansi keprilakuan dilatarbelakangi dari mendesaknya kebutuhan akuntansi dan pentingnya peranan manusia (akuntan dan auditori) untuk menghasilkan informasi dengan mengadopsi bidang ilmu lain.

Akuntansi keprilakuan meliputi seluruh desain alat pengendalian manajemen yang meliputi sistem pengendalian, sistem penganggaran, desain akuntansi pertanggungjawaban,

desain organisasi seperti desentralisasi atau sentralisasi, penilaian kinerja, serta laporan keuangan

Tinjauan Mendalam Akuntansi Perilaku

Akuntansi umum biasanya hanya terpusat pada pelaporan informasi keuangan yang sifatnya materialitas saja. Namun selama beberapa dekade terakhir, baik itu para manajer, akuntan profesional, maupun ahli akuntansi mulai menyadari bahwa informasi yang disajikan secara materialitas saja tidaklah cukup untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan. Dengan kegiatan ekonomi yang semakin rumit dan kompleks ini mendorong untuk adanya tambahan informasi. Oleh karena itu, informasi akuntansi dapat ditambah dengan tidak hanya melaporkan data-data keuangan saja, melainkan juga data-data non keuangan sehingga proses pengambilan keputusan pun menjadi lebih relevan. Berdasarkan kondisi ini, wajar jika akuntansi memasukkan dimensi keprilakuan manusia, dengan informasi yang dirancang, dikendalikan, dan dihasilkan oleh sistem akuntansi.

Kombinasi antara ilmu akuntansi dengan ilmu sosial dikenal dengan sebutan akuntansi perilaku. Akuntansi perilaku adalah ilmu yang mempelajari bagaimana perilaku manusia berpengaruh terhadap data-data akuntansi dan juga pengambilan keputusan bisnis, serta sebaliknya bagaimana informasi akuntansi dan data-data bisnis tersebut mempengaruhi perilaku manusia dan keputusan bisnis. Sehingga hal tersebut dapat menjadi timbal balik antara manusia dengan akuntansi dan informasi bisnis.

Akuntansi perilaku menekankan pada pertimbangan dan pengambilan keputusan terutama oleh akuntan dan auditor untuk menjalankan fungsi-fungsi bisnis serta pencatatan akuntansi dan pelaporannya. Perilaku akuntansi ini bisa berpengaruh pada berbagai macam hal seperti pada penganggaran, pencatatan, pelaporan, lalu pada karakter sistem informasi serta pada auditing.

Pada penganggaran saja contohnya, tentunya karakter manusia yang membuat anggaran akan menentukan pula bagaimana anggaran tersebut dibuat dan dikerjakan, serta

tanggung jawab dari keluarnya anggaran untuk memenuhi kebutuhan suatu entitas bisnis. Dengan demikian kita tentu tahu terdapat korelasi antara perilaku dengan akuntansi. Dalam kasus auditing ini, tentunya juga berpengaruh antara perilaku dengan akuntansi, misalnya hal tersebut bisa terjadi dalam membuat pertimbangan (judgement) dan pengambilan keputusan auditor untuk menentukan opini, yang nantinya akan berpengaruh terhadap pertimbangan bagi pemakai laporan untuk pengambilan keputusan.

Peran Akuntansi Perilaku

Peran dari akuntansi perilaku ini melampaui peran akuntansi tradisional untuk melakukan pengumpulan, pengukuran, pencatatan, dan melaporkan informasi keuangan. Akuntansi tradisional memang melakukan tugasnya untuk membuat laporan keuangan yang baik. Namun Akuntansi perilaku juga berperan untuk bagaimana laporan keuangan tersebut terbentuk dan bagaimana nanti hasil dari laporan keuangan itu mempengaruhi para pemakainya.

Dimensi akuntansi perilaku ini berkaitan dengan desain laporan, konstruksi, hasil laporan, dan juga penggunaan sistem informasi akuntansi yang efisien. Perilaku akuntansi ini mempertimbangkan hubungan antara perilaku manusia dengan sistem akuntansi, mencerminkan dimensi sosial dari suatu organisasi menjadi bagian penting dari informasi keuangan yang akan dilaporkan dan akan menjadi pertimbangan bagi pemakainya untuk pengambilan keputusan. Dalam akuntansi keperilakuan perilaku manusia menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan, karena didalamnya terdapat dimensi sosial dari organisasi tersebut. Sehingga hal ini menjadi salah satu elemen penting yang harus ada pada setiap laporan oleh akuntan.

Ruang Lingkup Akuntansi Perilaku

Ruang lingkup akuntansi perilaku sendiri cukup luas. Secara general, terdapat 3 (tiga) kategori utama ruang lingkup keperilakuan, yaitu :

1. Pengaruh perilaku manusia/kegiatan manusia terhadap sistem akuntansi.

Dalam lingkup ini, akuntansi perilaku berkaitan dengan bagaimana sikap manajemen berpengaruh terhadap pengendalian keuangan serta memaksimalkan fungsi setiap bagian dalam organisasi perusahaan. Sebagai contoh, manajer yang menghindari resiko akan membutuhkan jenis sistem kontrol keuangan yang berbeda dibandingkan dengan manajer yang cenderung mengambil keputusan berisiko. Tentunya kelonggaran atau kekakuan pengendalian akuntansi itu dipengaruhi oleh perilaku manusia yang membuat keputusan tersebut. Demikian pula pada pola interaksi di dalam perusahaan, terdapat pengaruh perspektif kelompok terhadap sistem akuntansi. Perspektif disini ditandai adalah sikap para pekerja terhadap sistem pengendalian, lalu perilaku mereka dalam menjalankan sisten serta konsistensi mereka untuk menegakkan sistem.

2. Pengaruh sistem akuntansi pada perilaku manusia

Kebalikan dari yang pertama, bagian yang kedua ini yaitu akuntansi bagaimana sistem akuntansi mempengaruhi perilaku manusia yang ada di dalamnya. Hal ini berkaitan dengan bagaimana kauntansi dapat mempengaruhi motivasi, produktivitas, pengambilan keputusan, kepuasan kerja, serta kerjasama tim. Misalnya contoh dalam ruang lingkup ini yaitu, jika anggaran terlalu ketat maka hal itu dapat menyebabkan orang percaya bahwa tujuan yang hendak dicapai akan sulit untuk dicapai, sementara anggaran yang terlalu longgar dapat mengakibatkan kecerobohan dan ketidakefisien-sian dalam produksi.

3. Metode untuk memprediksi dan strategi untuk mengubah perilaku manusia

Bagian ketiga dari lingkup akuntansi perilaku ini berkaitan dengan bagaimana sistem akuntansi tersebut dapat digunakan untuk mempengaruhi perilaku. Bagaimana metode atau cara untuk memprediksi agar dapat mengubah perilaku manusia, yang mana menekankan pada cara agar sistem akuntansi dapat dimanfaatkan untuk mempengaruhi habit atau perilaku manusia. Misal dalam kasus ruang lingkup ini yaitu, struktur pengendalian akuntansi tersebut dapat diperketat atau dikendorkan, rencana kompensasi dapat diubah, atau laporan evaluasi kinerja dapat dimodifikasi, yang mana masing-masing keputusan tersebut akan mempengaruhi perilaku.

Aspek Akuntansi Perilaku

Berdasarkan pemikiran perilaku manusia dan faktor sosial terdesainlah aspek-aspek dalam akuntansi keperilakuan. Secara berkelanjutan para ahli membuat beberapa asumsi mengenai bagaimana mereka membuat orang-orang atau suatu organisasi dapat termotivasi dan mampu mengendalikan serta menginterpretasikan informasi akuntansi dengan baik. Bagaimana agar mereka dapat membuat suatu efisiensi dan efektivitas dari organisasi yang dijalankan agar sesuai dengan tujuan, dengan begitu Menurut Schiff dan Lewin (1974), ada lima aspek penting dalam akuntansi keperilakuan, diantaranya yaitu:

1. Teori Organisasi dan Keperilakuan Manajemen

Teori organisasi ini mempunyai perhatian pada perilaku manusia-manusia di dalam organisasi sebagai dasar untuk mengetahui perilaku serta motif-motif mereka. Selain itu teori organisasi modern mempelajari pula interaksi antar elemen yang ada dalam organisasi untuk sampai pada tujuan organisasi yang mereka sepakati.

Secara lebih spesifiknya, teori organisasi modern ini berkonsentrasi pada pengarahan untuk mencapai tujuan organisasi dengan motivasi dan penyelesaian masalah. Tujuan

organisasi disini dipandang sebagai segala proses untuk mencapai hasil yang ditetapkan orang-orang dalam organisasi termasuk didalamnya seperti cara pengambilan keputusan, pengendalian internal maupun eksternal, dll, termasuk dengan cara memotivasi dan cara menyelesaikan masalah di dalam organisasi. Hubungan antara tujuan organisasi dan tujuan tiap-tiap individu dalam organisasi perlu keselarasan agar mudah mencapai tujuan bersama

2. Penganggaran dan Perencanaan

Fokus dari penganggaran dan perencanaan adalah agar organisasi mempunyai langkah-langkah yang tepat untuk menjalankan kinerjanya. Perlu orang-orang yang kompeten dalam berorganisasi dan yang terpenting, adanya keselarasan antara tujuan individu dan tujuan organisasi. Hal itu akan menjadi kerangka manajerial dalam pengembangan organisasi.

3. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan lebih berfokus pada teori dan model tentang pengambilan keputusan. Ada teori model normatif, paradoks, deskriptif dalam pengambilan keputusan. Teori normatif yakni bagaimana cara serta pertimbangan orang untuk mengambil keputusan. Teori Paradoks yakni kebalikan dari teori normatif, dan model deskriptif membahas apa yang terjadi pada saat orang mengambil keputusan menurut fakta empiris yang ada. Sedangkan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan tetaplah informasi akuntansi dalam hal ini.

4. Pengendalian

Pengendalian merupakan aspek yang sangat penting dalam suatu organisasi, semakin besar organisasi maka membutuhkan tindakan pengendalian yang semakin intensif. Pengendalian sering dihubungkan dengan pengukuran kinerja dan adaptasi individu terhadap lingkungan. Dimensi penting dalam pengendalian diantaranya seperti struktur organisasi,

pengendalian internal, desentralisasi-sentralisasi, dan hubungan antara hirarki administrasi.

Lingkungan pengendalian melibatkan banyak aspek keperilakuan di dalamnya. Lingkungan pengendalian berada pada level dasar organisasi dan merupakan prasyarat dari komponen-komponen lainnya. Dengan kata lain, jika lingkungan pengendalian dapat berjalan dengan baik dan sehat, maka akan dapat mempermudah pelaksanaan komponen yang lainnya. Tiap organisasi, baik besar maupun kecil harus mempunyai lingkungan pengendalian yang kondusif untuk pengembangan organisasi.

5. Pelaporan Keuangan

Aspek pelaporan keuangan meliputi informasi mengenai keuangan yang diperoleh, disusun, dihasilkan, dan dipakai oleh orang yang berkepentingan. Keandalan informasi akuntansi sangat berperan dalam kinerja organisasi.

Aspek pelaporan keuangan ini bersangkutan dengan masalah keperilakuan, yaitu perilaku manajemen yang mementingkan dirinya sendiri atau tidak dalam suatu pola dan sistem pelaporan. Ruang pelaporan di dalam manajemen termasuk didalamnya adalah pemilihan metode akuntansi, estimasi, klarifikasi, dan format yang digunakan dalam pengungkapan. Orang bisa terpengaruh dalam menentukan sistem mana yang dipakai untuk akuntansi serta apa saja isi dalam laporan yang disajikan. Tentunya hal itu akan berpengaruh pada organisasi.

AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI ELEMEN YANG penting bagi INVESTOR KETIKA BERINVESTASI

Sumardi, S.E., M.Si.

Pihak-pihak berkepentingan memanfaatkan akuntansi sebagai sumber informasi untuk mengambil keputusan. Pada umumnya, investor dan kreditor mengutamakan laporan keuangan (harus melingkupi penjabaran laporan yang lengkap) untuk mengambil keputusan dengan tidak memerhatikan sumber daya manusia. Padahal ada gagasan yang dicetuskan oleh Likert (1967) bahwa kepurusan yang diambil oleh investor dan kreditor kadang keliru sebab mengabaikan salah satu faktor penting yaitu sumber daya manusia.

Sumber daya manusia/ SDM merupakan aset penting yang harus dimiliki dan diperhatikan oleh manajemen. SDM berkompeten dan berdedikasi terhadap perusahaan menjadi satu elemen yang dapat memaksimalkan produktivitas dan laba pada perusahaan. Akuntansi sumber daya manusia muncul karena berbagai asumsi yaitu, manusia adalah sumber daya organisasi yang sangat bernilai, dengan arti manusia tersebut memiliki kemampuan memberikan jasa-jasa kepada perusahaan. Nilai sumber daya manusia dipengaruhi oleh gaya manajemen dalam sebuah organisasi, dengan arti sumber daya manusia dapat dipengaruhi oleh pengelolaan mereka sendiri, sikap atau cara manajemen mengelola perusahaan akan meningkatkan motivasi karyawan dan produktivitas karyawan. Kebutuhan informasi-informasi sumber daya manusia dengan arti sumber daya manusia dan nilai-nilainya diperlukan untuk mengelola manusia atau karyawan perusahaan agar lebih efektif dan efisien.

Dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan sumber daya manusia yang efektif dan efisien tergantung pada kualitas dan informasi yang tersedia bagi pengambil keputusan. Ikhsan, (2008), mengemukakan bahwa “menjalankan operasional organisasi tanpa melakukan perencanaan sumber daya manusia

adalah tindakan yang sangat destruktif bagi organisasi di tengah lingkungan bisnis yang kompetitif serta keberadaan sumber daya yang terbatas”.

Secara umum fungsi ASDM adalah sebagai berikut. (1) Untuk melengkapi informasi tentang nilai SDM untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan tentang perolehan, alokasi, pengembangan, pemeliharaan SDM agar tercapai efektivitas tujuan organisasi. (2) Untuk memberikan informasi kepada manajer personalia agar dia dapat secara efektif memonitor dan menggunakan SDM. (3) Memberikan indikator dalam pengawasan aktivitas. (4) Membantu pengembangan prinsip manajemen dengan menjelaskan akibat keuangan dari berbagai praktik ASDM. (5) Akuntansi Sumber Daya Manusia (ASDM) jarang dicantumkan langsung dalam laporan keuangan suatu perusahaan melainkan dengan memasukkannya kedalam biaya tenaga kerja, biaya pelatihan, serta biaya pendidikan. Semua biaya-biaya SDM yang dikeluarkan termasuk kedalam biaya operasional.

Tujuan utama akuntansi SDM yaitu membantu manajer dalam mengukur tingkat efisien dan efektivitas sumber daya manusia. Akuntansi Sumber Daya Manusia (ASDM) memberikan informasi kepada manajemen mengenai pemenuhan, pengembangan, pengalokasian, kapitalisasi, evaluasi, dan penghargaan atas sumber daya manusia.

Jika perusahaan ingin meningkatkan nilai perusahaan maka langkah lebih baik terapkan akuntansi sumber daya manusia dalam perusahaan tersebut. Dengan memperbanyak karyawan yang memiliki kemampuan, keahlian atau dengan kriteria yang di tentukan oleh perusahaan agar perusahaan berjalan dengan baik. Atau dengan mengadakannya pelatihan khusus bagi karyawan dengan tujuan meningkatkan kemampuan atau keahlian karyawan. Dengan begitu perusahaan akan mempunyai karyawan yang mempunyai keahlian sesuai kriteria. Jika karyawan suatu perusahaan memiliki kemampuan dan keahlian yang baik maka perusahaan akan berjalan dengan

baik sehingga nilai perusahaan tersebut akan naik atau meningkat.

SDM ini tidak dapat dipisahkan keberadaannya dalam entitas bisnis meskipun sudah banyak perusahaan yang menggunakan teknologi canggih dalam pelaksanaan bisnisnya. Sumber daya manusia ini mempengaruhi keberhasilan dalam operasional perusahaan. Sebagai pihak yang memiliki kepentingan dalam mengambil keputusan, manusia ini haruslah berkualitas dan memiliki keahlian dibidangnya agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Sehingga tidak jarang pula, karena dianggap sebagai suatu sumber daya yang memiliki peran penting dalam suatu putusan kebijakan di perusahaan, manusia bagi suatu perusahaan sering dinyatakan sebagai aset yang berharga atau sering disebut sebagai *human asset* (Islahuzaman, 2006).

Sesuai dengan pernyataan ini, SDM dapat dikelompokkan kedalam kategori aset tidak berwujud (*Intangible Asset*). Yang menurut pengertian dalam PSAK 19 Aset tak berwujud (*Intangible Asset*) adalah aset nonmoneter teridentifikasi tanpa wujud fisik. Selain dianggap sebagai aset oleh perusahaan, sumber daya manusia juga dapat disebut sebagai (*Human Capital*) modal manusia yang akibatkan dari keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk tujuan peningkatan kualitas diri sehingga dapat memberikan kontribusi dalam keberhasilan tujuan perusahaan. Biaya tersebut bisa meliputi : biaya rekrutmen karyawan, biaya pelatihan dan pengembangan, biaya pelatihan dan pengembangan, biaya rencana teknik, biaya rencana komputerisasi, biaya perencanaan bidang usaha dan perencanaan, biaya promosi jabatan. Oleh karena itu cukup argumentasi untuk disajikan penilaian sumber daya manusia dalam laporan keuangan.

Akuntansi SDM dapat dinilai dengan menggunakan pengukuran *Human Resource Cost Accounting* ataupun *Human Resource Value Accounting*. Hal ini juga sebagai bentuk pengakuan sumber daya manusia merupakan aset berharga dalam suatu perusahaan dan berperan penting dalam keberlangsungan operasional perusahaan.

SDM yang mumpuni dan mampu beradaptasi dengan transformasi digital merupakan asset yang paling penting dalam sebuah perusahaan. Hal tersebut berkaitan dengan perkembangan teknologi yang harus dihadapi dengan sikap adaptasi karena mengubah kondisi bisnis.

DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENERAPAN PSAK 71 PADA LAPORAN KEUANGAN ENTITAS DI INDONESIA

Widianingsih

Akuntansi ialah sebuah basis ilmu yang mempunyai banyak proses di dalamnya. Dalam implementasinya akuntansi sangat penting bagi perusahaan yakni baik pihak internal maupun eksternal seperti investor dana tau lembaga pemerintahan. Agar memberikan informasi yang akurat akuntan akan melaksanakan tugasnya yakni seperti pencatatan, dan analisa dari catatan keuangan perusahaan. Setelah itu, para akuntan akan membuat laporan keuangan yang berfungsi untuk menampilkan hasil prosesnya. Sehingga, dapat membantu pihak perusahaan (baik internal maupun eksternal) untuk mengambil keputusan yang baik sesuai dengan goals perusahaan tersebut.

Namun dalam menyusun laporan keuangan, para akuntan harus melihat pada dasar tahapan prosedur yaitu yang dinamakan dengan PSAK. Maka, saat sebuah laporan keuangan akuntan lebih efektif untuk melihat hasil laporan keuangan tahun tersebut dengan laporan keuangan tahun sebelumnya. Dengan begitu, pihak yang melibatkan atau pihak internal maka dapat membandingkan hasil tersebut.

APA ITU PSAK ?

PSAK atau Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan adalah sebuah tahapan prosedur acuan dalam menyusun laporan keuangan akuntansi. PSAK berisi peraturan yang membahas tentang kegiatan mencatat, mengimplementasikan, dan juga menyiapkan laporan Di dalam PSAK terdapat peraturan dasar dalam menyusun laporan keuangan suatu perusahaan.

Tujuan dari penerapan PSAK ini adalah agar informasi tahun yang diolah dengan tahun sebelumnya tersajikan. Unsur yang disediakan PSAK terdapat aktiva dan pasiva. Pernyataan SAK dibuat dan disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia atau yang

disingkat IAI. Pembuatan PSAK oleh Ikatan Akuntansi Indonesia ini didasarkan pada kondisi yang sedang terjadi.

TAUKAH KAMU DSAK TELAH MERILIS PSAK TERBARU?

DSAK telah mengeluarkan tiga poin PSAK terbaru. Hal ini adalah usaha untuk mengangkat standar pelaporan dari (IFRS) yang dikeluarkan oleh (IASB) atau otoritas akuntan internasional.

Kenyataannya, standar tersebut sudah diterbitkan dari tahun 2017. Tetapi, standar ditetapkan tahun 2020. Ketiga PSAK itu memiliki tujuan masing-masing pada laporan keuangannya. Misalnya PSAK 71 mengatur tentang instrumen keuangan, PSAK 72 mengatur mengenai revenue dari hasil kontrak dengan klien atau customer dan PSAK 73 mengatur tentang persewaan. Namun pada tulisan ini penulis hanya memaparkan PSAK 71.

Lalu, Bagaimana Dampak Covid-19 Terhadap Penerapan PSAK 71 Instrumen Keuangan – Penerapan awal 1 Januari 2020 ?

PSAK 71 yang berisi mengenai instrument keuangan diterapkan pada 1 Januari 2020. Entitas harus menggunakan model Expected Credit Loss/ECL dimana perusahaan harus menghitung masa sekarang dan masa mendatang pada cadangan kerugian. Pandemi Corona dapat memberikan dampak yang besar bagi para perusahaan di Indonesia. OJK baru saja mengeluarkan stimulus bagi para perbankan mengenai PO OJK NO 11/2020 atau perihal penilaian kualitas kredit dan restrukturisasi utang bermasalah. Dengan adanya penerbitan ini, diharapkan entitas bisnis dapat bertahan menjalankan going concernnya akibat pandemic ini.

Perhitungan PSAK 71 ini harus memperhitungkan kredit yang signifikan. Clien dapat memiliki kenaikan resiko piutang yang signifikan akibat pandemic corona ini, sehingga kebijakan yang diberikan pemerintah berupa restrukturisasi pinjaman, pelaku usaha dapat terus berjalan baik. Dalam kebijakan pemerintah usaha tidak bertahan lama sampai satu tahun ke depan sampai resiko kredit meningkat.

Kebijakan IAI memberikan pedoman bagaimana dampak dari pandemic covid 19 terhadap kerugian kredit ekspektasian

pada tahun 2020, jika dilihat dari kebijakan, PSAK 71 ini menjabarkan pedoman jumlah KKE yang harus di akui, pada setiap laporan keuangan perusahaan melihat :

1. Penyisihan KKE satu tahun, yakni resiko kerugian selama setahun jika resiko kredit instrument keuangan tidak mengalami kenaikan sejak pengakuan awal.
2. Pengurangan KKE lifetime, yaitu resiko kerugian sepanjang tahun ekspektasi instrument keuangan, jika resiko pinjaman meningkat secara drastis saat pengakuan.

Maka dari itu, PSAK 71 memiliki syarat bahwa KKE lifetime dicatat jika terdapat peningkatan pinjaman pada suatu instrument keuangan. Penilaian atas risiko kredit tersebut untuk menilai adanya gagal bayar yang diakibatkan selama umur ekspektasi dari suatu instrument keuangan tersebut.

Selain itu, entitas juga harus menilai kewajaran suatu informasi serta dipertimbangkan dan termasuk informasi masa depan. Informasi wajar dan mendukung pada tanggal pelaporan terdapat informasi yang tersedia tanpa adanya biaya, termasuk pada informasi mengenai kondisi tahun lalu, kondisi tahun ini dan perkiraan untuk masa depan, serta pertimbangan dalam menilai KKE

Disisi lain, PSAK 71 memiliki kekurangan yaitu tidak mengelola batasan maupun pendekatan terkait dalam memprediksi kerugian yang harus di akui. PSAK 71 tidak menentukan factor-faktor khusus saat menyusun KKE untuk masa depan. Beberapa argument sebelumnya, dipakai entitas pada saat pertama kali menerapkan KKE (Sebelum pandemic Corona), atau penerapan dini psak 71, tidak relevan saat pandemic ini. Entitas perlu meninjau kembali model KKE yang digunakan perusahaan. Contohnya, peraturan pemberian senggang waktu pembayaran baik dari pokok maupun bunga kepada debitur.

Menilai kondisi kedepan, perusahaan menyediakan informasi penting termasuk dampak COVID-19 dan kebijakan yang dikeluarkan otoritas, untuk memperkecil dampak penyebaran COVID-19, saat kembali normal, piutang akan di

restrukturisasi atau memberi pinjaman mengindikasikan adanya risiko kredit dan diikuti penyisihan KKE lifetime.

Namun dalam kondisi saat ini dimana otoritas mengeluarkan peraturan restrukturisasi piutang tidak tepat ketika perusahaan berpendapat restrukturisasi tersebut menyebabkan risiko kredit seperti sebelum pandemi COVID-19. Efeknya kemungkinan debitur yang memiliki bisnis terkena dampak yang meningkat dari pandemic COVID-19 yang akan berhasil selesai saat COVID-19, dikarenakan peraturan pemerintah, tetapi sebaliknya bisa saja debitur menerapkan penjaduan pembayaran tetapi tidak bertahan lama setelah COVID-19 usai.

Perusahaan perlu melakukan penilaian dan memakai pertimbangan peminjam yang terkena dampak COVID-19 dapat kembali seperti semula dan memenuhi syarat kontrak setelah berakhirnya restrukturisasi, sehingga tidak terjadi adanya risiko kredit selama umur ekspektasi piutang.

Terdapat ketidakpastian mengenai dampak dari pandemic COVID-19 tetapi perlu diketahui kondisi ini tidak permanen. Sekali pun sulit perusahaan harus mengestimasi KKE, saat ini kemungkinan sulit melihat dampak COVID-19 maupun kebijakan yang dikeluarkan oleh otoritas maupun pemerintah. Namun ekonomi harus tercermin dari gambaran mikroekonomi suatu perusahaan. Jika dampak COVID-19 tidak ada dalam model, maka penyesuaian perlu dipertimbangkan, kondisi saat ini perusahaan harus memonitori dan memperbaharui informasi fakta terkini.

Disisi lain, perusahaan harus memperhitungkan dampak nilai waktu dari uang atau time value of money seperti peningkatan KKE tetap pasti terjadi ketika perusahaan mengharapkan bayaran full, tetapi terjadi penundaan pembayaran piutang, dan bunga tidak dihitung selama masa jeda pembayaran. Hal ini terjadi karena kerugian dari nilai arus kas.

Meskipun kondisi sangat sulit dan menimbulkan ketidakpastian yang tinggi, informasi tentang KKE yang berguna tetap dihasilkan. Pada kondisi pandemic COVID-19 ini, pengungkapan yang baik akan memberikan kesimpulan yang sangat dibutuhkan bagi pengguna laporan keuangan besaran

risiko tergantung masing masing entitas dalam mengidentifikasi informasi yang diperolehnya. Dengan demikian, perusahaan harus memperhatikan lebih hti-hati sifat dan argumen yang perlu dimasukkan dalam pelaporan keuangan dalam kaitannya dengan COVID-19 dengan tujuan memberikan informasi jelas kepada pengguna laporan keuangan atas dampak yang timbul dari instrument keuangan serta bagaimana cara perusahaan mengelola resiko tersebut.

PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP MANIPULASI LABA

Indah Eka Safrina

Indonesia adalah tanah air kita yang harus kita cintai dan banggakan. Indonesia adalah negara yang memiliki banyak sumber daya alam, seperti yang kita ketahui dan kita pelajari sejak duduk dibangku sekolah hingga saat ini negara kita menghasilkan minyak bumi, gas alam, karet, kayu, sawit dan lain-lain yang mendorong negara barat untuk memilikinya.

Indonesia merupakan negara dengan suku bangsa terbanyak didunia, yaitu sekitar 740 suku bangsa/etnis. Meskipun Indonesia penuh berbagai macam suku tetapi tetap “Bhineka Tunggal Ika” yang memiliki arti “ meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu jua”. Bukan hanya itu, jumlah penduduk yang ada di Indonesia data terakhir tercatat pada tahun 2015 sebesar 238.518.000 jiwa. Diproyeksikan pada 2020 akan meningkat sebanyak 271.066.000 jiwa. Indonesia pun memiliki berbagai profesi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Berbicara soal profesi, setiap orang memiliki tujuan yang ingin dicapai. Namun, setiap orang juga perlu bantuan orang lain untuk diajak bekerja sama guna mencapai tujuan tersebut. Dalam kerja sama tentunya ada pembagian wewenang, pembagian tanggung jawab, pembagian perintah agar tujuan yang ingin dicapai dapat terarah dan sesuai dengan rencana.

Saat pembagian tugas dan sebagainya pastinya banyak kendala-kendala yang dihadapi perusahaan. Seperti sistem organisasi yang tidak terarah, adanya permainan belakang, adanya kesalahan dalam proses pencatatan, dan yang lain-lain. Kendala seperti ini jika hanya dibiarkan saja akan berdampak pada

kesehatan perusahaan. Oleh karena itu penting bagi manajer untuk selalu mengawasi jalannya organisasi di suatu perusahaan.

Di dalam perusahaan ada hal penting yang harus diperhatikan dan dijaga, yaitu kinerja perusahaan. Kinerja Perusahaan adalah hasil dari proses suatu perusahaan yang dilakukan dengan cara menunjukkan nilai keberhasilan sebuah usaha yang dapat diukur menggunakan suatu informasi keuangan maupun non keuangan. Adapun pengertian Kinerja Perusahaan menurut ahli yaitu Moerdiyanto yang mengatakan bahwa "Kinerja perusahaan ialah hasil dari sekumpulan proses bisnis dimana dengan mengorbankan berbagai sumber daya, jika kinerja perusahaan ini meningkat maka dapat dilihat atas gencarnya aktivitas perusahaan dalam rangka menghasilkan profit sebesar-besarnya."

Selain itu ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan :

yang pertama yaitu Efektivitas dan Efisiensi yang mana efektivitas adalah kegiatan yang mengacu pada keberhasilan sedangkan efisiensi adalah kegiatan yang mengacu pada keberhasilan namun dengan cara menghemat waktu dan biaya untuk meningkatkan kreativitasnya.

Yang kedua adalah Otoritas (wewenang) yaitu suatu perintah yang ada di suatu perusahaan guna menjalankan kegiatan sesuai kontribusinya.

Yang ketiga yaitu Disiplin dimana adanya suatu hukum atau peraturan yang harus ditati.

Yang terakhir ialah Inisiatif yang mana inisiatif ini selalu berhubungan dengan daya pikir kreativitas yang membentuk suatu ide untuk merencanakan suatu hal yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Mengapa kinerja perusahaan itu penting ? karena dengan adanya kinerja perusahaan kita dapat mengetahui baik buruknya kondisi keuangan yang sedang terjadi di suatu perusahaan pada periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Untuk mengukur kinerja perusahaan bisa dilakukan

dengan cara menganalisa laporan keuangan, yaitu dengan cara menggunakan rasio keuangan dan EVA (Economic Value Added).

Seperti yang kita ketahui pada umumnya menurut SAK ETAP (2009) laporan keuangan terdiri dari 5 jenis yaitu :

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan pada periode tertentu, yang dikerjakan oleh ahli dibidang akuntansi. Tujuan dibuatnya laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan untuk mengambil suatu keputusan, dan bukan hanya itu tujuan lainnya adalah sebagai alat pertimbangan bagi pemilik perusahaan, serta sebagai bahan evaluasi.

Ketepatan waktu dalam proses penyampaian informasi mengenai laporan keuangan harus jelas. Menurut (Ahmad et al, 2016) keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat menjadi indikasi terjadinya fraud pada suatu perusahaan. Fraud (kecurangan) dalam suatu perusahaan akan berdampak gulung tikar atau bangkrut.

Manipulasi laba adalah suatu tindakan atau suatu perbuatan yang dilakukan oleh manajer, baik untuk kepentingan pribadi atau kepentingan perusahaan dengan cara memanipulasi data atau informasi akuntansi agar jumlah yang tercatat di dalam laporan keuangan sesuai dengan yang diinginkan manajer. Pengertian manajemen laba secara umum adalah proses yang dilakukan dengan sengaja, sesuai dengan prinsip akuntansi untuk mengarahkan tingkatan laba yang dilaporkan.



Sumber : Dictio.id

Manipulasi laba dalam sebuah perusahaan mungkin menjadi hal lumrah yang dilakukan oleh seorang manajer agar para investor tertarik untuk menanam saham atau modalnya di perusahaan tersebut. Bukan hanya manipulasi laba saja melainkan korupsi dan sebagainya yang dilakukan dalam sebuah perusahaan. Kerap kita ketahui bahwasanya seseorang yang melakukan kecurangan itu karena adanya motivasi tertentu yang mana mendorong seseorang untuk lebih giat atau rajin dalam bekerja. Namun, kadang kala cara yang dilakukan seseorang akan berdampak sangat besar bagi perusahaan yang ditempatinya.

Menurut (Sulistyanto, 2008), terdapat tiga pola dalam manajemen laba, yaitu sebagai berikut:

1. **Penaikkan Laba (Income Increasing)**

Merupakan upaya perusahaan yang mengatur agar laba periode berjalan menjadi lebih tinggi daripada laba sesungguhnya. Upaya ini dilakukan dengan mempermainkan pendapatan periode berjalan menjadi lebih tinggi daripada pendapatan sesungguhnya dan atau biaya periode berjalan menjadi lebih rendah dari biaya sesungguhnya.

2. **Penurunan Laba (Income Decreasing)**

Merupakan upaya perusahaan yang mengatur agar laba periode berjalan menjadi lebih rendah daripada laba sesungguhnya. Upaya ini dilakukan dengan mempermainkan pendapatan periode berjalan menjadi lebih rendah daripada pendapatan sesungguhnya dan atau biaya periode berjalan menjadi lebih tinggi dari biaya sesungguhnya.

3. Perataan Laba (Income Smoothing)

Merupakan upaya perusahaan yang mengatur agar labanya relatif sama selama beberapa periode. Upaya ini dilakukan dengan mempermainkan pendapatan dan biaya periode berjalan menjadi lebih tinggi atau lebih rendah daripada pendapatan atau biaya sesungguhnya.

Seseorang yang melakukan manipulasi pasti adanya dorongan atau motivasi dari atasan untuk meningkatkan kualitas perusahaan baik dalam laporan keuangan maupun kinerja pegawainya. Ada beberapa motivasi yang dilakukan oleh manajer dalam memanipulasi laba yaitu sebagai berikut :

1. Motivasi Bonus adalah bonus yang dijanjikan oleh atasan kepada manajer atau pegawainya yang mana akan memberikan sebuah arti semangat agar manajer atau pegawai dapat berkerja secara lebih giat lagi, namun bukan hanya itu motivasi bonus tersebut akan berdampak kepada seorang manajer untuk meningkatkan laba pada laporan keuangan.
2. Motivasi Pajak adalah ketika manajer termotivasi untuk melakukan manipulasi karena pajak penghasilan. Dimana praktik ini dilakukan untuk menurunkan pajak penghasilan.
3. Motivasi Pasar Modal adalah kondisi yang dapat dilakukan oleh manajer untuk memanipulasi laba dengan cara mempengaruhi harga saham jangka pendek.

Lalu apa pengaruh kinerja perusahaan terhadap manipulasi laba?

Seperti yang sudah kita ketahui dalam pembahasan diatas, bahwasanya ketika kita ingin memulai suatu bisnis atau suatu proyek dalam perusahaan pasti selalu dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian yang terstruktur agar tujuan yang sudah direncanakan secara matang bisa menghasilkan suatu keberhasilan sesuai yang kita inginkan. Dan itu merupakan suatu kinerja perusahaan yang baik. Tentunya shareholder (pemegang saham) yang akan ia berikan

modalnya menginginkan perusahaan yang tingkat kualitas kinerjanya baik, dengan kinerja perusahaan yang baik pastinya akan menghasilkan laba yang tinggi. Sehingga prospek perusahaan tersebut menjanjikan untuk dimasa depan.

Namun, ketika manajemen tidak memiliki perencanaan yang matang, pengawasan yang tidak ketat, serta tidak adanya pengendalian untuk mencegah kendala-kendala atau masalah dalam suatu pekerjaan akan menghasilkan suatu laba yang rendah dan tidak adanya minat shareholder (pemegang saham) untuk berinvestasi modalnya di perusahaan tersebut. Sehingga hal ini memicu manajer untuk melakukan manipulasi laba dengan cara meningkatkan laba suatu perusahaan agar shareholder (pemegang saham) tersebut mau menanam modalnya.

Biasanya perusahaan dengan skala besar melakukan manipulasi laba untuk menghindari kerugian pelaporan keuangan. Untuk menutupi itu semua perusahaan melakukan manipulasi laba dengan mengubah laba menjadi positif. Perilaku ini merupakan hal yang seharusnya tidak dilakukan dalam sebuah perusahaan, melakukan cara yang kotor untuk meningkatkan kualitas perusahaan. Manipulasi laba ini memiliki risiko yang besar, ketika perusahaan sering melakukan manipulasi laba maka kerugian tersebut akan datang dan menyebabkan perusahaan gulung tikar serta kebohongan tersebut akan terungkap. Maka dari itu dengan memiliki tingkat kinerja yang baik akan menghasilkan suatu hasil yang baik pula, dan hal tersebut dapat memotivasi karyawan agar berkerja lebih baik lagi. Kejujuran dalam suatu perusahaan itu sangat penting, baik untuk direktur, manajer, maupun karyawannya. Alangkah baiknya untuk menarik perhatian shareholder (pemegang saham) perusahaan harus meningkatkan kinerja yang baik dengan cara membuat perencanaan yang matang, pengawasan yang ketat, pengorganisasian yang terstruktur, dan sebagainya.

AKUNTANSI SCIENCE AND TECHNOLOGY : DAMPAK PERKEMBANGAN IT TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Yunita Merlin

Pada dewasa ini, kehidupan manusia tidak luput dari teknologi mulai dari mendapatkan informasi-informasi terkini dengan menggunakan sosial media yang ada, teknologi komunikasi yang memudahkan manusia untuk berkomunikasi jarak jauh dan juga dengan teknologi transportasi yang memudahkan kita sampai tujuan dengan waktu yang lumayan singkat, dan dengan adanya perkembangan teknologi ini sangat membantu manusia dalam kehidupan mereka. Tetapi seiring dengan perkembangan kemajuan teknologi ini banyak hal yang dipengaruhi seperti tingkat pengangguran contohnya, kenapa pengangguran? di era modern ini dan ada perkembangan teknologi yang sangat pesat sangat mempengaruhi tingkat pengangguran yang ada, hal ini disebabkan karena berbagai macam pekerjaan dibantu oleh teknologi baik itu berupa mesin, robot maupun software, banyak perusahaan melakukan pengurangan SDM (sumber daya manusia) yang kemudian digantikan oleh teknologi tersebut, ini merupakan dampak negatifnya, tapi jangan khawatir masih banyak dampak positif dari perkembangan teknologi ini yaitu : kita dapat berkomunikasi dengan orang yang memiliki jarak yang cukup jauh dengan kita, hal ini dikarenakan adanya internet dan teknologi perantara internet seperti handphone dan juga Komputer maupun laptop dan bagi suatu perusahaan yang besar mereka di mudahkan dengan adanya tempat penyimpanan data atau biasa disebut Data Base, Menurut Ladjamudin (2013:129) *"Database adalah kumpulan data store (biasanya dalam jumlah yang besar) dan tersimpan dalam magnetic drum, optical disk, magnetic disk, atau bisa dalam media penyimpanan sekunder lainnya."* Jadi data base ini merupakan

sekumpulan data atau data store yang berada dalam satu tempat penyimpanan data didalam perangkat lunak komputer.

Pada tahun 2011 Revolusi Industri 4.0 muncul untuk pertama kalinya di Jerman, dalam pameran industri Hannover Mess. Perkembangan Revolusi Industri ini bisa kita rasakan dengan komputer yang dapat tersambung di satu jaringan, dan masih banyak hal lainnya yang kita rasakan dengan adanya perkembangan Revolusi Industri. Berarti sebelum adanya Revolusi Industri 4.0 ada perkembangan Revolusi Industri 1.0 sampai 4.0, jadi kapan Revolusi Industri itu dimulai ? nah, disini akan dijelaskan mengenai perkembangan revolusi industri sebagai berikut :

1. Revolusi Industri 1.0

Revolusi Industri 1.0 untuk pertama kali muncul pada abad 18 berlangsung dari tahun 1750-1850 dimana pada masa ini ditemukan yang namanya mesin uap oleh James Watt, mencetuskan sejarah untuk pertama kalinya dimana revolusi ini membuat banyak perubahan-perubahan dimasa, yang mana dulunya manusia menggunakan otot untuk menggerakkan suatu benda, sekarang digantikan oleh mesin.

2. Revolusi Industri 2.0

Revolusi Industri 2.0 terjadi pada akhir abad 19 dan awal abad 20, revolusi ini ditandai dengan perubahan teknologi dari mesin uap (tenaga uap) digantikan oleh tenaga listrik. Dimasa ini sudah banyak barang-barang diproduksi secara massal dengan menggunakan tenaga listrik, tetapi tetap membutuhkan manusia sebagai spesialisnya.

3. Revolusi Industri 3.0

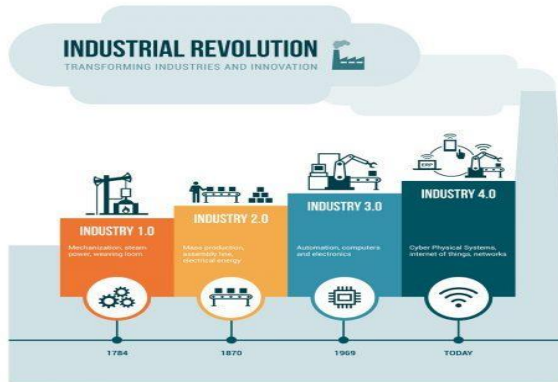
Dengan adanya perubahan peralihan dari tenaga uap ke tenaga listrik, lalu apa yang terjadi pada Revolusi Industri 3.0 ini ? di era revolusi 3.0 mulai menggunakan mesin yang bisa bergerak yang dikendalikan oleh suatu

teknologi komputer secara otomatis. Pada masa ini era industri pelan - pelan beralih menjadi era informasi. Perkembangan teknologi pada masa ini berkembang pesat. Banyak pabrik-pabrik yang menggunakan tenaga mesin yang dikendalikan komputer, dan disini lah mulai pengurangan sumber daya manusia yang digantikan oleh robot, mesin dan software.

4. Revolusi Industri 4.0

Seperti yang sudah dijelaskan bahwa revolusi ini pertama kali di perkenalkan di Jerman pada tahun 2011, seperti yang kita ketahui bahwa direvolusi ini hampir sama dengan revolusi industri 3.0 yaitu pemanfaatan teknologi mesin dengan kendali komputer, lalu yang membedakannya adalah bentuk teknologinya seperti bentuk komputer atau pun laptop yang dulunya lumayan besar dan tidak praktis, sekarang lebih kecil dan praktis untuk dibawa (laptop), serta jaringan internet yang semakin cepat, yang membuat pekerjaan pengiriman data-data menjadi lebih cepat, bahkan sekarang sudah ada jaringan 5G, walaupun Indonesia masih memakai jaringan 4G, tetapi beberapa negara seperti Qatar, Amerika Serikat (AS), China, Korea Selatan, Jepang, Swiss, Inggris, Italia, Australia, Kuwait, dan Filipina sudah memakai jaringan 5G, menurut Menteri Komunikasi dan Informatika : saat ini Indonesia sedang melakukan tahapan pengujian terhadap jaringan 5G. Di era revolusi industri 4.0 ini banyak perkembangan teknologi yang semakin canggih bukan hanya hardware saja tetapi juga perangkat lunak yang ada pada hardware tersebut yang mana dapat memudahkan pekerjaan manusia.

Berikut merupakan gambaran mengenai Revolusi Industri 1.0 sampai 4.0 :



Sumber : auclimate.wordpress.com

Masuk ke pembahasan IT, apa itu IT? Menurut Martin et al. (2002) "IT merupakan teknologi komputer yang biasa digunakan untuk memproses dan melakukan penyimpanan informasi beserta teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengirimkan suatu informasi. Definisi atau pengertian dari IT sangatlah luas dengan mencakup semua bentuk teknologi yang didalamnya digunakan untuk mengkomunikasikan, menangkap, manipulasi, menyajikan, dan menggunakan data yang akan diubah menjadi sebuah informasi". IT banyak memberikan pengaruh terhadap perkembangan teknologi, salah satunya adalah berdampak kepada sistem informasi.

Setelah penjelasan tentang Revolusi Industri dan IT tadi, sekarang kita bisa mengerti bahwa disetiap sendi kehidupan manusia membutuhkan teknologi, kita sudah contoh kan bahwa IT berpengaruh terhadap sistem informasi dalam pengolahan datanya, lalu apa itu sistem informasi? menurut (Yakub : 2014) "*Sistem informasi merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.*" Dari sini kita bisa menarik kesimpulan bahwa sistem informasi ini merupakan cara suatu alat untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan informasi yang diberikan kepada

para pembuat keputusan atau manajemen tingkat atas. Sebelum menjadi sistem informasi tentunya terdapat data-data mentah yang belum diolah, ketika data-data terkait tentang suatu informasi ini diolah barulah terbentuk suatu sistem informasi yang dapat dibaca dan dipahami, pengolahan data-data ini tentunya menggunakan teknologi, seperti : komputer, dan diolah dengan menggunakan software yang dibutuhkan, contoh realnya yaitu : “Seorang akuntan mengolah data keuangan menggunakan alat teknologi komputer dengan software zahir (misalnya) sebenarnya banyak software yang dapat membantu seorang akuntan dalam proses pengolahan data-data keuangan

Berikut merupakan skema atau gambaran tentang sistem informasi :



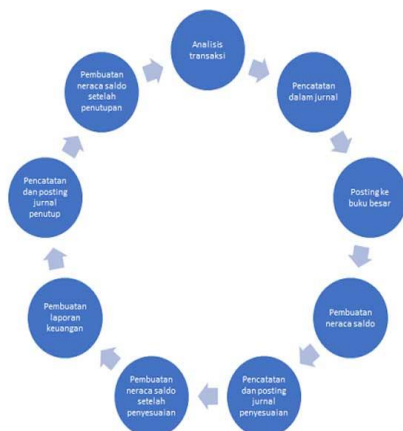
Sumber : dimas347.wordpress

Berikut merupakan penejelasannya : Perangkat keras sangat berperan dalam pengolahan data pada sistem informasi, apabila perangkat keras (komputer) ini tidak ada, maka pengolahan data dilakukan secara manual yang berarti sangat tidak efektif dan efisien karena memerlukan waktu yang cukup lama, selanjutnya perangkat lunak digunakan untuk mengelola data karena didalamnya terdapat instruksi atau perintah terkait tata cara pengolahan data agar perangkat keras bisa mengolah data, dan untuk prosedurnya sendiri merupakan aturan yang

dipakai untuk menjalankan proses pengolahan data yang ada sehingga menghasilkan sebuah output, jaringan komputer dan komunikasi data memiliki fungsi sebagai penyambungan koneksi sumber yang nantinya diakses secara bersamaan oleh beberapa orang yang membutuhkan informasi ini, dan untuk output yang dihasilkan maka kita perlu menyimpan data yang sudah diolah tadi, karena suatu waktu data tersebut dapat digunakan untuk pembuatan keputusan, tempat penyimpanan semua data yang ada disuatu perusahaan yaitu basis data atau data base yaitu dimana semua data perusahaan disimpan di satu tempat agar dapat memudahkan dalam mencari data-data yang dibutuhkan para pembuat keputusan yaitu manajemen tingkat atas atau manajer.

Setelah pembahasan mengenai sistem informasi, mari kita lanjutkan dengan pembahasan selanjutnya yaitu Akuntansi, apa yang dimaksud dengan akuntansi? ABP Statement No. 4 dalam Smith Skousen (1995 : 3) *“Mendefinisikan Akuntansi merupakan suatu aktivitas jasa yang adalah untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat dalam pengambilan keputusan ekonomis dalam memberikan keputusan pilihan-pilihan yang logis diantara berbagai tindakan alternatif.”* Nah jadi akuntansi ini merupakan suatu sistem informasi keuangan, sebelum menjadi suatu informasi tentu ada yang namanya pengolahan data, data-data ini didapat transaksi-transaksi yang dilakukan, misalnya suatu perusahaan melakukan transaksi jual beli, dimana ada akun-akun yang terkait didalamnya seperti akun penjualan, pendapatan, piutang, kas, dan apabila piutang belum dibayar pada saat jatuh tempo maka perusahaan akan melakukan pencadangan piutang dan apabila piutang tidak tertagih maka dilakukan yang namanya penghapusan piutang usaha, dari transaksi tadi seorang akuntan akan mengolah data tersebut dalam bentuk laporan keuangan, laporan keuangan ini merupakan informasi terkait informasi mengenai transaksi jual beli tadi, jadi dengan adanya laporan keuangan ini para manajer tingkat atas dapat mengetahui informasi keuangan perusahaan. Lalu bagaimana proses pembuatan laporan keuangan ini? Apa saja tahapannya?

Berikut ini merupakan gambaran tahapan pembuatan laporan keuangan :



Sumber : warsidi.com

Tahapan awal dalam proses pembuatan laporan keuangan adalah menganalisis bukti transaksi-transaksi perusahaan, bukti transaksi ini diperlukan untuk tahapan selanjutnya yaitu pencatatan jurnal, dipencatatan jurnal ini nanti kita akan melakukan pencatatan debit dan kredit setiap transaksi yang dilakukan, contohnya yaitu suatu perusahaan melakukan transaksi pembelian barang, dengan langsung membayar lunas, maka jurnalnya :

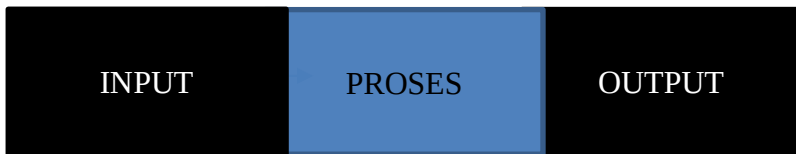
	Pembelian barang
	Kas

Akun pembelian terletak di debit dan akun kas terletak dikredit, karena disaat melakukan pembelian barang maka kas perusahaan akan berkurang, itulah kenapa letaknya di kredit. Setelah melakukan pencatatan jurnal, maka tahap selanjutnya adalah memposting akun-akun yang bersangkutan ke dalam buku besar, tujuannya dilakukan pemisahan akun, agar kita tau lebih spesifik saldo-saldo akun tersebut. Tahap selanjutnya membuat neraca saldo hal in bertujuan untuk mengetahui apakah transaksi

tersebut seimbang (balance) antara debit maupun kredit, setelah memposting di neraca saldo tahap selanjutnya adalah memposting ke dalam jurnal penyesuaian, gunanya untuk melihat apakah ada kesalahan yang terdapat didalam pencatatan jurnal dan juga untuk memastikan apakah biaya atau pendapatan sudah tercatat, neraca saldo setelah penyesuaian merupakan pencatatan akun saldo yang ada di jurnal, tahapannya sama dengan neraca saldo biasa yang membedakannya adalah nominal nya, kenapa? Karena setelah dilakukan penyesuaian maka akan terjadi perubahan nominal saldo yang bersangkutan, makanya dilakukan kembali pencatatan atas akun-akun tersebut didalam neraca saldo setelah penyesuaian, langkah selanjutnya adalah pembuatan laporan keuangan, dilaporan keuangan terdapat beberapa laporan seperti (laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca, arus kas dan CALK), tahapan selanjutnya adalah pembuatan jurnal penutup yaitu menutup seluruh akun, tahapan terakhir adalah pencatatan neraca setelah pembuatan jurnal penutup tujuannya untuk melihat apakah saldo-saldo yang terdapat seimbang atau balance.

Setelah membahas tentang sistem informasi dan akuntansi, kita masuk ke pembahasan selanjutnya yaitu sistem informasi akuntansi. Menurut Azhar Susanto (2013:52) *"Sistem informasi akuntansi adalah komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan koordinasi, pengendalian, dan untuk memberikan gambaran aktivitas."* Setelah memahami penjelasan mengenai sistem informasi akuntansi, kita dapat tahu bahwa SIA ini memerlukan alat untuk membuatnya menjadi sebuah informasi yang nantinya sangat berguna bagi para pembuat keputusan. Lalu apa dampak dari perkembangan teknologi ini terhadap sistem informasi? Seperti yang kita ketahui bahwa dengan adanya perkembangan teknologi mempengaruhi sistem informasi akuntansi dengan signifikan, karena sebelum adanya teknologi, sistem informasi ini dibuat secara manual yang proses pengolahan datanya memakan banyak waktu, untuk itu dengan adanya perkembangan teknologi ini membuat proses tersebut menjadi lebih efisien dan efektif, terutama dalam penyelesaian

pembuatan laporan keuangan, dengan adanya perkembangan IT ini membuat penyelesaian laporan keuangan dibantu oleh komputer dan beberapa software yang dibutuhkan, belum lagi sangat besar dampaknya bagi auditor yang akan mengaudit laporan keuangan, karena pada proses audit, seorang auditor memerlukan bukti-bukti atas pelaporan keuangan, dengan adanya IT ini seorang auditor sangat terbantu dalam pencatatan pengumpulan bukti audit dan juga dalam berkomunikasi kepada orang-orang yang bersangkutan pada saat melakukan pengumpulan bukti audit. Proses akuntansi dengan menggunakan IT sangat sederhana yaitu :



Tentu kita tahu banyak dampak yang dihasilkan oleh perkembangan IT ini, nah dalam SIA dampaknya tidak hanya berupa pemerosesan audit saja tetapi juga memiliki dampak yang lain yaitu : dalam peningkatan kualitas laporan keuangan, dan juga terhadap pengendalian internal perusahaan dengan menggunakan IT yang membuat sistem kerja suatu organisasi menjadi lebih tertata rapi karena pemaanfaatan teknologi dalam hal komunikasi dan juga dalam penyimpanan data-data yang diperlukan untuk kerja tim, nantinya data akan disimpan di satu tempat, agar memudahkan dalam pelaksanaan kerja tim. Sistem informasi akuntansi dengan menggunakan IT amat sangat membantu suatu perusahaan dalam penyampaian dan kebenaran informasi, karena dengan penggunaan IT ini perusahaan bisa menghemat waktu dalam pembuatan suatu laporan informasi untuk para manajer, jadi dengan kecepatan dan ketepatan informasi menyebabkan manajer lebih mudah dalam pengambilan keputusan dan juga bisa mengambil keputusan dengan cepat dan tepat untuk keberlangsungan perusahaan itu sendiri.

XERO, FINTECH SOFTWARE ACCOUNTING YANG COCOK UNTUK WIRAUSAHA BARU

Fira Fitryani

Di era industry 4.0 yang canggih ini, semua hal dapat dilakukan dengan mudah hanya dalam waktu yang terbilang cukup singkat. Begitupun dengan perkembangan teknologi di bidang akuntansi. Di zaman dahulu yang belum mengenal teknologi, orang-orang mencatat pengeluaran, pendapatan, hutang, piutang, keuntungan, kerugian, catatan keuangan ataupun laporan keuangan ditulis diatas coretan kertas dengan menggunakan tinta pena. Hal itu, dapat menyebabkan resiko kehilangan catatan yang cukup tinggi dikarenakan mudah hilang, terbakar, dan cukup sulit untuk mendapatkan salinan data tersebut. Hingga akhirnya, zaman mengalami perkembangan dengan diterbitkannya sebuah benda yang dapat memudahkan pekerjaan manusia yaitu komputer dan laptop.

Diterbitkannya komputer dan laptop ini dapat mengubah kegiatan manusia dalam mencatat keuangannya dengan bantuan perangkat lunak Microsoft. Dimana hasil catatan/ data file tersebut dapat disimpan dalam hardisk (penyimpanan internal) komputer atau laptop, sehingga catatan tersebut memiliki resiko kehilangan relatif sedikit dan catatanpun dapat disalin menggunakan flashdisk (penyimpanan eksternal) sebagai catatan cadangan jika catatan di hardisk hilang.

Namun kini, kita tak perlu khawatir lagi jika kita ingin mencatat keuangan tetapi tidak membawa laptop karena semua orang dapat melakukan aktivitas bisnis dengan menggunakan *handphone*. Inilah kabar gembira bagi perusahaan skala kecil atau UMKM. Dengan pengembangan UMKM ini kita dapat memanfaatkan kehadiran *fintech startup* yang sedang marak saat ini. Kehadiran *fintech* bukan hanya mengubah industri dalam *financial* saja, tetapi juga merupah industri bisnis dalam

keseluruhan. Sebenarnya apakah *fintech* itu? Apakah Startup itu? Bagaimana perkembangan *Fintech Startup* saat ini?

Fintech adalah *financial technology* yang berfokus pada pengembangan teknologi di bidang jasa *financial*. Sedangkan *Startup* adalah sebuah perusahaan yang baru saja dirintis dan biasanya perusahaan bidang teknologi dan informasi yang berkembang dalam dunia internet. Jenis bisnis startup ini juga beragam seperti pengembangan sebuah aplikasi, sistem pembayaran, jasa, perdagangan dan sebagainya.

Beberapa tahun terakhir ini, *Financial Startup* di Indonesia sedang berkembang pesatnya dalam area bisnis. Mengapa dapat berkembang menjadi pesat? Berikut faktor-faktor yang menjadi perkembangan tersebut berkembang yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat perubahan dalam transaksi keuangan

Teknologi yang canggih saat ini membuat sistem pembayaran dalam transaksi keuangan mengalami perubahan dari yang biasanya menggunakan uang tunai berubah menjadi uang digital. Dengan maraknya *e-commerce*, dompet digital, dan berbagai jasa keuangan lainnya membuat para pelaku bisnis harus mempelajari berbagai hal dalam memajukan bisnis yang dirintis ini. Sehingga permasalahan ini menjadi solusi dengan terbitnya *financial startup* untuk mempermudah transaksi keuangan tersebut. Terlebih lagi, saat ini banyak masyarakat yang memilih transaksi yang lebih mudah karena tidak selalu masyarakat ada yang *stay* uang tunai di dompetnya, inilah mengapa perubahan transaksi dapat berubah lebih cepat mengikuti kebutuhan masyarakat.

2. Berbagai *Fintech Startup* yang ada di Indonesia

Fintech Startup di Indonesia khususnya akuntansi, kini telah tercipta *software* sebagai solusi dari UMKM ataupun pembisnis awal di Indonesia yang dapat membantu dalam segi pencatatan keuangan, gudang, dan laporan gaji karyawan yang dirancang lebih efisien dan efektif. Hal lain yaitu kehadiran *fintech* ini dapat memudahkan para pelaku

bisnis dalam mendapatkan modal seperti *peer to peer lending*. Dengan ini, para pembisnis tidak perlu khawatir jika membutuhkan modal dalam mengembangkan usahanya agar tetap terjal.

3. *Fintech* yang diperkirakan akan terus berkembang

Kecanggihan mesin teknologi dan faktor pilihan konsumen dan segmentasinya yang beragam dalam penawaran jasa *financial* yang tersedia menjadikan salah satu faktor *fintech* dapat berkembang pesat. Selain itu, faktor lain adalah kemudahan akses yang lebih baik dan cepat dalam satu aplikasi. Sehingga tidak menutup kemungkinan *financial startup* dapat berkembang pesat.

Hal ini *fintech* sangat cocok untuk seseorang yang ingin merintis bisnis dalam perdagangan barang seperti berdagang baju. Begitupun dengan para mahasiswa atau mahasiswi juga dapat mencoba selain mengembangkan bakat, kreativitas, dan inovasi, dapat juga menambah penghasilan. Kalian dapat menggunakan situs penjualan online untuk memasarkan produknya seperti Shopee, Lazada, Tokopedia, dll. Situs tersebutpun menyediakan transaksi keuangan digital yang memudahkan pembeli dalam mendapatkan barang. Tersedia juga pilihan jasa pengiriman barang yang diinginkan oleh konsumen. Selain itu, bagi sang penjual jika ia mengalami kekurangan modal bisa mendapatkan dengan *peer to peer lending* sehingga bisnis yang dirintis pun akan tetap terjal.

Nah, dari hasil penjualan bisnis tersebut penjual dapat mencatat keuntungan, pendapatan, beban, hutang, piutang ataupun catatan pembukuan keuangan yang lainnya menggunakan *accounting software* salah satunya seperti Xero yang juga dapat di download menggunakan *handphone* sehingga menjadi lebih mudah hanya dengan menggunakan satu benda saja. Penjual pun dapat melihat laporan tersebut dan dapat merancang strategi selanjutnya apa yang ingin dilakukan, dikembangkan, dan dirubah untuk bisnis agar tetap meningkat

dan berjalan. Jika pemasaran produk dengan online sudah banyak masyarakat awam yang mengerti dan mengenal maka kini kita bahas *accounting software*nya dalam mencatat keuangan hingga pencatatan laporan keuangan yang tak kalah maraknya. Sebenarnya apasih *Accounting Software* ? Apasih Xero itu ? mari kita utas lebih dalam lagi si Xero ini.

Accounting Software terdapat dua jenis yaitu *Accounting software* untuk industri khusus dan umum. Jika *Accounting software* industri khusus digunakan seperti *Startup* yang menawarkan fitur *custom* dengan harga yang mahal namun dapat dukungan berkelanjutan dari pihak pembuat *Accounting software* tersebut. Lain halnya dengan *Accounting software* industri umum yang memiliki fitur utama seperti pencatatan keluar masuk, jurnal keuangan, laporan laba rugi dan sejenisnya. Nah, UMKM atau perintis bisnis baru dapat menggunakan *Accounting software* industri khusus seperti *Xero Accounting software*.

Dalam melakukan bisnis, komponen yang paling penting yaitu *Cash Flow* (Arus Kas). Dimana jika arus kas ini tidak diatur dengan sebaik-baiknya maka bisnis yang dijalankan akan mengalami kerugian bahkan mengalami kebangkrutan. Untuk itu dihadapkannya *Accounting software* yang dapat digunakan oleh *Startup*. Sehingga dengan itu strategi apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja bisnis yang akan datang.

Xero Accounting software adalah *software* akuntansi yang sangat *powerful* dengan fitur unggulan seperti perhitungan pajak penjualan, pelacakan pemesanan, pelacakan inventaris, manajemen penggajian dengan tingkat keamanan data yang tinggi sehingga tidak perlu khawatir akan kemananan data. *Accounting software* ini didesain dengan fitur yang dapat memudahkan dalam tahap pembelajaran. Sehingga, tidak mudah kikuk saat menggunakan pertama kali, dan pembukuan keuangan dapat disederhanakan oleh *Xero* ini. Selain itu, *software* ini juga dapat di download di *handphone*.

Apasaja sih fitur-fitur unggulan yang terdapat di *Xero Accounting software*?

1. *Dashboard*

Di sebuah *software*, *dashboard* adalah suatu tampilan pada layar panel yang berfungsi untuk melihat informasi agar lebih mudah dibaca. *Dashboard* ini berguna untuk membantu dalam menganalisa data laporan keuangan dengan tampilan grafik. Grafik tersebut akan menunjukkan apa saja perubahan dalam laporan keuangan seperti tren grafik yang meningkat atau menurun. Dengan fitur ini, memudahkan perintis bisnis untuk menyiapkan strategi selanjutnya jika tren grafik menurun dan inovasi apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan tren grafik tersebut.

2. *Mobile App*

Xero Accounting Software ini menyediakan fitur *Mobile App* sehingga dapat digunakan oleh pengguna kapan saja dan dimana saja. Tampilan yang dihadirkanpun sudah didesain sesuai dengan tampilan layar *smartphone*.

3. *Invoicing*

Dalam aktivitas bisnis, pasti akan membutuhkan *invoice* sebagai arsip bukti transaksi atas pembelian barang. Dengan ini, pengguna bisa membayar tagihan yang sudah masuk berupa faktor *online*. *Invoicing* adalah sebuah pencatatan dan pembayaran atas tagihan atau *invoice* yang masuk dari *supplier* dalam suatu proses *procurement*. Sehingga, dari *invoice* ini pembisnis dapat melihat dan memantau tagihan apa saja yang terjadi.

4. *Financial Reporting*

Financial Reporting adalah informasi keuangan dalam bentuk laporan. Laporan ini lebih mengarah pada manajerial, seperti harga saham, CSR, dll, sehingga pengguna dapat membuat keputusan bisnis untuk lebih baik kedepannya seperti apa tanpa harus menunggu laporan akhir bulan.

5. *Multi-currency*

Fitur ini ini di desain untuk melacak keuntungan dan kerugian dalam berbagai jenis mata uang dunia. Semua transaksi mata uang asing di konversi ke mata uang local pengguna secara *real time*. Dengan kurs mata uang asing yang diperbarui setiap jam, sehingga pengguna mengetahui persis bagaimana pengaruh keuntungan atau kerugian terhadap arus kas.

6. *Dashboard Performa Bisnis*

Fitur ini menampilkan grafik berbagai metrik bisnis standar seperti laba kotor, laba bersih, ataupun hutang terhadap ekuitas. Dengan ini, pengguna dapat mengetahui kinerja usaha secara lengkap.

Xero Accounting Software ini juga menawarkan 3 plan dengan harga opsi untuk berbagai pilihan sesuai dengan bisnis anda yaitu Starter dengan harga \$20/bulan, Standard dengan harga \$30/bulan, dan Xero Premium dengan harga \$40/bulan. Anda bisa memilih plan mana saja yang cocok untuk dengan bisnis anda yang sedang berjalan. Selain itu, Xero memberikan pelayanan *help center* yang terpercaya dan diprioritaskan melalui telepon ataupun email, sehingga jika ada mengalami masalah dalam penggunaan Xero ini dapat menghubungi kontak tersebut untuk mendapatkan bantuan dan solusi. Sistem keamanan yang diberikan untuk penggunapun cukup akurat dengan di ukur melalui data enkripsi, two-step authentication, dan 24/7 pengawasan dari berbagai lokasi. Selain itu data di back up setiap hatinya dari berbagai server dan regular audit pengamana yang dilakukan juga.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa berbisnis di era saat ini lebih mudah, simpel, dan cepat dengan dibantunya oleh *Fintech*. Pembisnis tak perlu khawatir lagi mengenai sistem pembayaran, penyediaan jasa hingga pencatatan pembukuan keuangan harus dengan cara yang sulit, karena saat ini banyak aplikasi yang telah tersedia untuk digunakan secara online. Tak

hanya itu, semua dapat dikerjakan dan dilakukan hanya dengan satu benda yaitu *smartphone*. Xero ini juga membantu bisnis menjadi merakah dengan berbagai sarana untuk pembaruan peralatan, informasi yang akurat dan lengkap, serta koneksi yang tepat.

YUK, SAYANGI LINGKUNGAN DENGAN GREEN ACCOUNTING

Putri Novitasari

Pencemaraan lingkungan bukanlah sesuatu yang baru ditemui dalam lingkungan sekitar terutama dalam dunia industri. Saat ini isu mengenai pencemaran lingkungan dalam bidang industri sudah tak bisa dikatakan lagi dalam tanda kutip isu, namun situasi yang benar-benar darurat dan berdampak merugikan bagi makhluk hidup terkhusus manusia. Permasalahan dalam pencemaraan lingkungan terbagi menjadi 3 yakni pencemaran udara, pencemaran air dan pencemaran tanah. Selain menghasilkan kebutuhan, dunia industri juga menghasilkan limbah-limbah yang membahayakan bagi warga sekitar.

Segala permasalahan pencemaran berporos pada sumber pencemaran itu sendiri. untuk mengatasinya perlu adanya upaya dan pengambilan keputusan yang efisien dari sistem manajemen lingkungan. Sebelum masuk ke dalam sistem manajemen lingkungan perlu diketahui bahwa sistem manajemen lingkungan merupakan bagian dari green accounting.

Green accounting merupakan jenis dari akuntansi lingkungan yang memiliki upaya dan manfaat terhadap lingkungan dengan beberapa proses perencanaan, pengendalian dan pengelolaan biaya yang mampu meminimalisir adanya efek negatif terhadap suatu keadaan dalam lingkungan tersebut. Perusahaan akuntansi lingkungan sangat berkaitan dengan dampak lingkungan sebuah bisnis terutama dalam membuat strategi perencanaan dan pengambilan suatu keputusan yang dilakukan oleh manajemen dari perusahaan akuntansi lingkungan.

Green accounting atau akuntansi lingkungan saling terkait dengan dua fungsi dasar manajemen akuntansi yakni ada fungsi perencanaan dan fungsi pengumpulan data dan pelaporan. Dimana pada saat manajemen akuntansi membuat perencanaan,

manajemen akuntansi akan menganalisis dan mengukur seberapa besar dampak masa depan terhadap lingkungan seperti target metode costing. Tujuan dari green accounting sendiri yaitu upaya untuk mengurangi cara yang negatif pada efek lingkungan dengan melengkapi terminologi dari prinsip-prinsip metode activity based costing (ABC). Dimana activity based costing (ABC) merupakan metode akuntansi untuk mengukur biaya- biaya pada masing-masing aktivitas yang memiliki alokasi yang berbeda-beda seperti biaya overhead dan biaya untuk produk yang diproduksi dari mulai proses produksi sampai produk tersebut jadi. Berdasarkan hubungan tersebut, ABC dapat menetapkan biaya tidak langsung suatu pabrik untuk memproduksi produk dengan cara yang lebih logis dan efisien dari pada pendekatan tradisional.

Fungsi yang kedua yakni pengumpulan data dan pelaporan, dimana dalam suatu pengumpulan data dan pelaporan digunakan untuk menganalisis data yang efektif dan substantif dalam pengambilan keputusan. Mulai dari mempertimbangkan beberapa hal dalam lingkungan akuntansi yakni mengukur dan menganalisa biaya- biaya bahan baku suatu produksi maupun kegiatan yang ada didalamnya serta pengambilan informasi yang tepat untuk menyusun laporan dan analisis internal yang dilakukan oleh manajemen lingkungan untuk pengambilan suatu keputusan.

Tambahan terminologi dari suatu metode ABC yakni penerapan perencanaan biaya lingkungan. Tujuan dari penerapan perencanaan dan pengendalian biaya lingkungan sendiri yakni untuk mengevaluasi manajemen biaya lingkungan. Agar dapat mengetahui apakah program perbaikan dan peningkatan kualitas dari efek lingkungan tersebut berjalan secara optimal atau tidak. Dengan perusahaan meningkatkan kualitas lingkungan maka perusahaan juga seharusnya mampu meningkatkan porsi aktivitas lingkungan atau setidaknya dapat menurunkan posisi biaya kegiatan baik dalam internal maupun eksternal.

ISO 14001: 2015 (Environmental Management System) telah menetapkan sistem manajemen lingkungan sebagai prasyarat bagi organisasi maupun perusahaan guna untuk meningkatkan

kualitas kinerja lingkungannya. Sistem manajemen lingkungan merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang mengidentifikasi, merencanakan, menerapkan dan memantau serta pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen lingkungan untuk meningkatkan kinerja-kinerja lingkungan perusahaan tersebut berdasarkan peraturan- peraturan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Dalam upaya mengatasi ataupun meminimalisir efek negatif dari suatu pencemaran lingkungan, perlu adanya pelaksanaan sistem manajemen lingkungan secara efektif. Sistem manajemen lingkungan memberikan sebuah mekanisme untuk mencapai kualitas kinerja yang optimal melalui upaya pengendalian dampak terhadap lingkungan mulai dari kegiatan yang ada didalamnya, produk yang diproduksi dan sumber daya manusia (jasa). Dan dapat digunakan untuk mengantisipasi adanya tuntutan yang dilakukan oleh konsumen terhadap peningkatan performansi lingkungan.

Dalam mencapai kinerja yang optimal sekaligus mengantisipasi adanya beberapa tuntutan, sistem manajemen lingkungan memiliki beberapa kriteria yakni prinsip-prinsip, kebijakan, maupun implementasi yang mencakup struktur dan wewenang tanggung jawab dalam pengelolaan lingkungan, agar berjalan secara efektif dalam mencapai sebuah peningkatan kinerja dan minimalisasi biaya pengolahan limbah yang menjadi penyebab utama kerusakan lingkungan itu sendiri.

Sistem manajemen lingkungan yang berjalan efektif diharapkan tidak hanya fokus terhadap suatu permasalahan yang terjadi, namun juga harus fokus terhadap beberapa penyebab permasalahan agar menjadi sebuah pertimbangan yang substantif dalam tahap akhir yakni pengambilan keputusan. Untuk menghasilkan kinerja lingkungan dan kesempatan bisnis yang lebih baik perlu adanya siklus perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan yakni dapat menggunakan salah satu model sistem manajemen lingkungan yang terdiri dari Plan - Do - Check - Act. Dimana *plan* yang berarti suatu proses pembuatan tujuan, rencana dan program dalam menganalisis suatu masalah dari dampak lingkungan suatu perusahaan/organisasi. Dan *Do* yang artinya

proses pelaksanaan, pengembangan dan pengujian solusi dari program yang telah direncanakan. *Check* yang diartikan sebagai pemantauan dan pengukuran seberapa efektif pengujian solusi sebelumnya terhadap kebijakan dan pelaporan hasil dari proses melaksanakan serta untuk menganalisis apakah langkah tersebut dapat dikembangkan. Dan *Act* yang artinya proses pengambilan tindakan terhadap langkah yang telah dikembangkan secara menyeluruh dan berkesinambungan pada kinerja sistem pengelolaan lingkungan.

GREEN ACCOUNTING SI PENYELAMAT LINGKUNGAN

Sindy Yuliani

Dunia kini telah banyak berubah seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju. Teknologi berkembang sangat pesat, manusia-manusia saling berlomba untuk melahirkan bisnis-bisnis baru yang mampu mengambil alih pasar, dan tak dapat dipungkiri juga kini dunia industri begitu berkembang sangat pesat. Hal inilah, yang akan memberikann efek permasalahan terhadap lingkungan. Kini kerusakan lingkungan telah terjadi dimana-mana yang salah satu penyebabnya adalah begitu menjamurnya dunia industri yang serakah dan tak mau peduli atas apa yang telah dilakukannya. Sangat memprihatinkan karena di negara kita sendiri pun yang telah dijuluki paru-paru dunia, kerusakan lingkungan akibat dari praktik buruk industri sudah mencapai angka 31,4%. Tercatat selama tahun 2014-2015 sekitar 21 perusahaan di Indonesia telah masuk dalam daftar pencemaran lingkungan. Pencemaran yang diakibatkan dari ke-21 perusahaan ini diantaranya yaitu, pencemaran air, pencemaran udara dan perusakan lahan. Lalu sebenarnya, mengapa hal ini bisa terjadi ? kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh korporasi dengan praktik yang sangat buruk dikarenakan mengabaikan tata ruang dan lingkungan, alih fungsi lahan yang massif, kawasan hulu dan hilir yang rusak, pembangunan infrastruktur skala besar, rusaknya daya dukung dan daya tampung lingkungan diperparah lagi dengan perampasan tanah, kriminlisasi warga dan aktivis tanpa adanya penegakan hukum yang lebih serius.

Dampak yang disebabkan dari kerusakan lingkungan ini sangatlah fatal jika tidak ditanggulangi sejak dini serta dengan baik dan benar. Karena yang mengganggu risiko adalah mereka-mereka yang tidak mendapatkan keuntungan apa-apa dari si perusak ini. Tentu hal ini,perlu menjadi perhatian khusus bagi

pemerintah dan khususnya korporasi-korporasi yang ada di Indonesia. Pemerintah harus membuat kebijakan yang mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat pula tidak hanya menitik beratkan kepada korporasi saja. Sedangkan untuk korporasi-korporasi di Indonesia sendiri dapat bekerja sama dan menaati kebijakan yang telah dibuat pemerintah dan didorong dengan pengelolaan perusahaan yang baik. Dalam pengelolaan perusahaan, korporasi harus menjadikan pengelolaan lingkungan bagian dari salah satu aspek terpenting karena hal ini terkait dengan tanggung jawab sosial terhadap pihak-pihak diluar manajemen dan pemilik modal. Tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, dengan menumbuhkan citra yang baik dimata sosial juga memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat akan memberikan keunggulan tersendiri bagi perusahaan.

Dalam pengimplementasian tanggung jawab korporasi terhadap sosial dan lingkungan tentu banyak faktor yang berperan didalamnya. Salah satunya adalah akuntansi yang ikut berperan aktif dalam menanggulangi permasalahan ini. Tapi dimana letak akuntansi memiliki peran dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan seperti pencemaran ini ? ilmu akuntansi adalah ilmu yang sangat fleksibel, dia dapat menyesuaikan sesuai dengan apa yang dibutuhkan si pemakainya. Ibarat sebuah pisau akuntansi dapat dipergunakan untuk membantu manusia memenuhi kebutuhannya, namun akuntansi juga dapat membunuh siapa saja jika digunakan tidak sesuai dengan kodratnya.

Ilmu akuntansi yang berperan dalam permasalahan ini adalah ilmu akuntansi lingkungan sekaligus akuntansi sosial. Keduanya sangat erat kaitannya dan kerap kali akuntansi lingkungan ini dikelompokkan dalam akuntansi sosial. Sebenarnya akuntansi lingkungan itu apa ? dan bagaimana hubungan akuntansi ini dengan lingkungan ? mungkin pertanyaan itu muncul dibenak kalian.

Menurut United States Environment Protection Agency (US EPA) akuntansi lingkungan adalah:

“Fungsi penting akuntansi lingkungan adalah untuk menyajikan biaya-biaya lingkungan bagi para stakeholders perusahaan, yang mampu mendorong pengidentifikasian cara-cara mengurangi atau menghindari biaya-biaya ketika pada waktu yang bersamaan, perusahaan sedang memperbaiki kualitas lingkungan”.

Secara lebih sederhana akuntansi lingkungan ini berfungsi untuk mencatat biaya-biaya yang digunakan untuk meminimalisasi segala persoalan terkait lingkungan yang dihadapi guna menjaga serta melestarikan lingkungan. Selain itu akuntansi lingkungan ini mempunyai nama keren yaitu Green Accounting.

Agar lebih akrab dengan akuntansi lingkungan ini, kita sepakati untuk memanggilnya Green Accounting. Kenapa ? karena di negara-negara maju dengan tingkat kesadaran terhadap lingkungannya yang tinggi Green Accounting ini begitu populer perkembangannya dan lagi sudah diterapkan di perusahaan atau pun industri-industri besar. Di Indonesia sendiri, green accounting ini masih bersifat sukarela artinya perusahaan boleh tidak melakukan green accounting karena tidak ada aturan yang mewajibkannya. Namun, jika dikaitkan dengan standar akuntansi yang digunakan di negara kita ini suatu entitas memiliki tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan, hal ini tercantum dalam PSAK No.1 (Revisi Tahun 2009) tentang penyajian Laporan Keuangan, paragraf 14 menyatakan :

“Entitas dapat pula menyajikan, terpisah dari laporan keuangan, laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah, khususnya bagi industri di mana faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting. Laporan tambahan tersebut i luar ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan”.

Meskipun begitu ada beberapa yang masih harus terus di diskusikan karena PSAK ini masih belum bisa mengakomodasi secara totalitas seperti halnya, akuntansi lingkungan belum dianggap sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam operasional perusahaan sehingga biaya lingkungan yang disebabkan atas aktivitas produksi tidak dimasukkan dalam Harga Pokok Produksi, dan pengungkapannya masih bersifat sukarela (Rohmawati Kusumaningtias, 2013).

Green Accounting ini memang tidak sepopuler dinegara-negara maju di Indonesia, meskipun begitu kita perlu ketahui bahwa Green Accounting ini sangat penting, ada beberapa alasan Green Accounting perlu diterapkan bagi korporasi (Fasua, 2011) diantaranya :

1. Biaya lingkungan dapat dikurangi atau pun dihilangkan sesuai dengan keputusan bisnis, mulai dari perubahan dalam operasional dan perubahan untuk diinvestasikan dalam proses yang berteknologi hijau serta perancangan kembali produk.
2. Jika perusahaan mengabaikan biaya lingkungan ini akan masuk dalam akun overhead atau bahkan diabaikan.
3. Biaya lingkungan dapat diminimalisasi dengan memanfaatkan limbah sebagai suatu produk yang memiliki nilai jual. Hal ini telah dilakukan beberapa perusahaan.
4. Lebih memahami biaya lingkungan dan kinerja serta produk dapat mendorong penetapan biaya dan harga pokok dengan tepat dan akurat. Selain itu, mendorong perusahaan untuk lebih kreatif dengan mendesain proses produksi dan produk yang lebih ramah lingkungan.
5. Jika perusahaan memperhatikan biaya lingkungan dapat menjadikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan sendiri karena produk yang dihasilkan dari proses dan hasil yang ramah lingkungan. Dampak lainnya, akan meningkatkan pendapatan perusahaan, menjadi pembeda dengan para kompetitornya dan membuat para konsumen berani membayar lebih tinggi dengan alasan untuk pelestarian lingkungan.

6. Akuntansi biaya untuk lingkungan dan kinerja lingkungan mampu mendukung dalam perkembangan perusahaan dan operasi dari sistem manajemen secara keseluruhan.
7. Dapat meningkatkan nilai dari pemegang saham karena pengukapan biaya lingkungan sehingga lebih mudah dalam pengambilan keputusan.

Green Accounting memang sangat penting dan bermanfaat tidak hanya untuk sekedar menjaga lingkungan saja tetapi semua pihak dapat merasakan manfaatnya. Dalam Green Accounting sendiri biaya-biaya yang biasanya dihitung atau dipertimbangkan adalah (Handayani, 2010) :

1. Biaya Operasional Bisnis dimana biaya operasional ini diantaranya itu biaya depresiasi dari fasilitas lingkungan yang digunakan, jasa atau biaya kontrak untuk operasi pengelolaan lingkungan, dalam operasi pengelolaan lingkungan perusahaan juga membutuhkan biaya tenaga kerja serta biaya untuk recycling (pengelolaan limbah)
2. Biaya daur ulang limbah
3. Research and development expense (biaya penelitian dan pengembangan)

Secara garis besar Green Accounting ini merupakan salah satu langkah yang menjadi solusi untuk masalah lingkungan seperti pencemaran. Dengan adanya Green Accounting atau akuntansi lingkungan ini dapat meminimalisasi masalah lingkungan dan meningkatkan efisiensi dari pengelolaan lingkungan dengan melakukan penilaian pengelolaan lingkungan dari sudut pandang biaya. Selain itu, green accounting pun mampu meningkatkan kinerja ataupun profitabilitas perusahaan jika perusahaan dapat melakukan pengelolaan lingkungan dengan baik. Itu artinya, lingkungan selalu berbanding lurus dengan kinerja perusahaan.

Meskipun di Indonesia sendiri penerapan green accounting ini masih belum diwajibkan atau masih bersifat sukarela, tetapi jika green accounting ini diterapkan secara baik tanpa menunggu

dilahirkannya peraturan akan kewajiban hal tersebut maka setidaknya kerusakan alam yang terjadi dinegeri ibu pertiwi ini akan sedikit berkurang. Selain itu, kesadaran manusia akan dampak dari kerusakan lingkungan akan meningkat, hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan hidup dimasa yang akan datang. Maka dari itu, mari kita bersatu bekerja sama untuk menjaga dan melestarikan bumi kita ini karena lingkungan selalu berbanding lurus dengan semua yang kita lakukan untuk bumi kita ini. Kita menjaga maka bumi kita pun akan menjaga kita dari segala bencana, tapi jika merusak bumi kita pun akan merespon dengan menghadirkan bencana akibat ulah kita sendiri. Kini semua tergantung kita, hidup bersama bumi atau mati karena bumi.

GREEN ACCOUNTING dalam KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Prili Pricilia Muharomah



Sumber : mongabay.co.id

Berbicara mengenai alam dan lingkungan beserta dengan ekosistemnya pada saat ini memang sangat miris, tidak perlu jauh-jauh untuk melihat negara lain fenomena terdekat justru dari negara kita sendiri yaitu Indonesia. Tak dapat dipungkiri, dulu Indonesia memiliki hutan yang sangat rindang, lingkungan asri dengan udaranya yang segar tanpa polusi. Namun seiring dengan meningkatnya pembangunan industri-industri yang banyak memakan lahan hijau, mendorong penurunan kualitas lingkungan yang diawali dengan rusaknya ekosistem. Dari masalah limbah yang mencemari air, hingga pencemaran tanah oleh bahan-bahan kimia yang dibuang tanpa penanganan yang tepat terlebih dahulu.

Industri manufaktur justru menyumbang paling banyak isu terkait pencemaran lingkungan. Bahkan saat ini menjadi pusat perhatian di Dunia, khususnya Pemerintah dan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, akibat keadaan lingkungan yang terus-menerus rusak atas dampak negatif dari kegiatan industri. Sehingga pemerintah mengeluarkan UU No. 40 Tahun

2007 dan UU No. 32 Tahun 2009 untuk mengatasi dampak negatif dari pencemaran lingkungan.

UU No. 32 Tahun 2009 yang menyatakan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan lingkungan dengan semua makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya, daya, keadaan, dan benda yang mampu mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Inilah yang menjadi indikator munculnya Akuntansi Lingkungan (*Green Accounting*). Perseroan terbatas bidang usaha dan kegiatan usahanya mempunyai keterkaitan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab lingkungan dan social, hal tersebut tertuang dalam UU No. 40 Tahun 2007.

Konsep *Green Accounting* mulai berkembang pertama kali di Eropa pada kisaran tahun 1970-an yang didasari oleh tekanan dari pihak lembaga non pemerintah, dan meningkatnya kesadaran lingkungan dari masyarakat luas agar perusahaan-perusahaan tidak hanya mementingkan kegiatan industri saja namun juga harus sadar dampak yang diakibatkan untuk lingkungan.



Green Accounting dibagi menjadi dua dimensi, yaitu biaya pribadi dan biaya yang meliputi biaya-biaya individu, masyarakat maupun lingkungan suatu organisasi, walaupun tujuan pelaporannya sebagai pelaporan eksternal.

Green Accounting erat kaitannya dengan dimasukkannya biaya lingkungan (*environmental cost*) ke dalam praktek akuntansi

di suatu entitas. *Green Accounting* sangat diperlukan oleh perusahaan terutama perusahaan yang pengoperasiannya berada dekat dengan pemukiman masyarakat. *Green Accounting* menjadi tanggung jawab sosial perusahaan terhadap dampak lingkungan yang timbul akibat aktivitas perusahaan yang disebut dengan *environmental cost*.

Definis biaya lingkungan itu sendiri adalah biaya yang diakibatkan oleh penurunan kualitas lingkungan yang berasal dari proses produksi oleh suatu perusahaan. Perlu adanya pemisahan biaya lingkungan menurut jenis biayanya dalam setiap pelaporan. Hal ini dimaksudkan agar laporan mampu memberikan informasi dalam hal pengawasan operasional perusahaan, terutama yang erat kaitannya dengan lingkungan. *Green Accounting* menjadi bahan pertimbangan perusahaan karena apabila diterapkan mampu mengurangi biaya yang berhubungan dengan lingkungan sehingga dapat meningkatkan kualitas lingkungan.

Rita Parmawati (2019) dalam bukunya yang berjudul “Valuasi Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Menuju Ekonomi Hijau” mengatakan bahwa terdapat beberapa alasan perlunya dilakukan analisis lingkungan yaitu sebagai berikut : (1) untuk mencapai tujuan organisasi yang maksimal; (2) untuk menentukan misi perusahaan; (3) karena lingkungan berpengaruh terhadap keberhasilan strategi yang telah ditentukan; (4) dapat melakukan perubahan yang akan kita lakukan; serta (5) karena lingkungan mempunyai operasional perusahaan, aktivitas bisnis.

Akuntansi secara umum terlalu condong pada *stockholders* dibanding kepada *stakeholders*. Hal tersebut menjadi salah satu faktor munculnya konsep akuntansi lingkungan yang diharapkan mampu mengatasi kelemahan konsep akuntansi umum. Sehingga perusahaan tidak terus-menerus mengelola sumber daya alam secara besar-besaran tanpa melihat dampak yang ditimbulkan di masyarakat, khususnya di lingkungan.

Dalam pelaksanaannya, di Indonesia belum diatur secara rinci dan jelas dalam sebuah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dapat dilihat pada PSAK No. 1 terkait dengan penyajian laporan keuangan, PSAK No. 5 mengenai

segmen operasi, PSAK No. 57 mengenai provisi, kontijensi siliabilitas, dan kontijensi asset dimana di dalamnya terdapat kaitan dengan lingkungan hidup, dan PSAK No. 64 yang berisi tentang eksplorasi mineral.

Tidak bergantung jenis perusahaan, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil ketika kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya dan lingkungan, maka seharusnya dengan kesadaran yang tinggi mereka harus menerapkan *Green Accounting*, karena sudah menjadi tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan.

Akuntansi sangat penting untuk dilaksanakan pada perusahaan karena hal ini juga memberikan dampak positif terhadap perusahaan yang menerapkan *Green Accounting* dan berkaitan erat dengan keberlangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Ruang lingkup akuntansi lingkungan dibagi menjadi dua yaitu, pertama berdasarkan kegiatan akuntansi lingkungan suatu perusahaan baik secara regional maupun nasional. Dan yang kedua, pada perusahaan dan organisasi lainnya yang berkaitan dengan akuntansi lingkungan.

Terdapat beberapa aspek yang menjadi fokus dari *Green Accounting* yaitu sebagai berikut :

1. Mengembangkan bentuk sistem akuntansi keuangan maupun nonkeuangan yang mampu menjadi pengendali dan pendukung keputusan manajemen yang ramah lingkungan.
2. Identifikasi dan evaluasi dari dampak negatif yang ditimbulkan akibat aktivitas perusahaan terhadap kriteria lingkungan kemudian memberikan alternatif solusi.
3. Melakukan usaha yang saling berkaitan dalam perusahaan, akuntansi kewajiban, risiko, investasi biaya terhadap energi, limbah dan perlindungan lingkungan.

Green Accounting menjadi desain produk dan proses produksi dari perusahaan yang berpengaruh terhadap kinerja dan biaya lingkungan. Desain lingkungan membuat perusahaan lebih mempunyai pertimbangan terkait evaluasi alternatif dari desain

yang ada ke dalam biaya lingkungan, peraturan, kinerja dan budaya. Dalam proses desain produk harus dilakukan *environment criteria*, *performance cultural*, dan *balancing cost*.



Sumber : dreamstime.com

Konsep akuntansi lingkungan dapat dijelaskan oleh beberapa faktor di antaranya :

1. Nilai uang/rupee.
2. Nilai satuan uang.
3. Unit fisik.

Green Accounting mempunyai fokus pada pelaporan informasi dan perlakuan akuntansi yang lain atas pengorbanan aset-aset ekonomi perusahaan yang diperuntukkan sebagai biaya tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perlakuan akuntansi atas biaya tanggung jawab sosial dan lingkungan dianggap sebagai beban periodik dan dicatat pada kelompok biaya administrasi dan terdapat pada laboran laba rugi. Perlakuan akuntansi tersebut berpengaruh negatif terhadap besarnya laba rugi, sehingga besaran laba periodik yang dihasilkan akan menurun.

Pencatatan dan pengungkapan yang semakin luas berbanding negatif dengan asimetri informasi yang semakin mengecil antara manajemen dengan para pemangku kepentingan termasuk masyarakat. Dengan semakin kecilnya asimetri informasi tersebut dipercaya mampu menciptakan kepercayaan para pemangku kepentingan kepada perusahaan, yaitu dengan

diterimanya produk perusahaan, kesetiaan pelanggan, serta akan meningkatkan investasi, sehingga kepercayaan-kepercayaan tersebut akan meningkatkan laba, ROE, ROA, dan meningkatkan *competitive advantage*.

Dengan mencatat dan mengungkapkan biaya lingkungan, perusahaan mengharapkan investor dapat mempertimbangkan informasi pengungkapan biaya lingkungan, sehingga dalam pengambilan keputusan investasi, investor tidak hanya mempertimbangkan informasi laba saja. Kepercayaan investor dalam berinvestasi, secara langsung mempengaruhi pergerakan harga saham yang naik. Disamping itu peningkatan volume saham yang diperdagangkan tentunya akan meningkatkan *return* saham perusahaan.

Secara umum keutamaan dari penggunaan konsep *Green Accounting* bagi suatu perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam meminimalisasi persoalan lingkungan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan dengan melakukan penilaian kegiatan lingkungan yang berasal dari sudut pandang biaya, efek, dan manfaat.



Sumber : bahasakelasd.blogspot.com

Dari persentase pada gambar tersebut bisa dilihat kegiatan industri menduduki persentase tertinggi dalam kerusakan lingkungan. Sehingga kemunculan akuntansi lingkungan menjadi angin segar bagi masyarakat luas untuk menyelamatkan lingkungan agar tidak semakin parah kerusakannya.

Manfaat dari akuntansi lingkungan yaitu sebagai berikut:

1. Membuat perkiraan yang lebih baik untuk memproduksi produk dan jasa.
2. Mengidentifikasi biaya sebenarnya dari produk, sistem, dan menjabarkan biaya tersebut pada tanggung jawab manajer.
3. Membantu manajer untuk menargetkan area operasi, ekonomis, efisien, dan efektif dalam ukuran lingkungan dan kualitas.
4. Memotivasi karyawan untuk mencari cara yang kreatif untuk mengurangi biaya lingkungan.
5. Peningkatan kepedulian karyawan pada lingkungan, kesehatan, keselamatan dalam bekerja.
6. Meningkatkan penerimaan konsumen pada produk atau jasa perusahaan dan sekaligus meningkatkan daya kompetitif.

Dengan adanya hal ini, semoga bisa menjadi pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan untuk melaksanakan penerapan akuntansi lingkungan. karena dari penerapan ini, dari segi perusahaan, masyarakat, dan sumber daya alam serta lingkungan mendapat imbal hasil (umpan balik) sama-sama menguntungkan. dan harapan dari PSAK yang diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) ada standar yang secara jelas dan rinci (berdiri sendiri) yang mengatur tentang akuntansi lingkungan.

APAKAH AKUNTANSI ISLAM BENAR-BENAR ISLAM?

Dwi Indah Sari

Dewasa ini, tren Akuntansi Islam atau dapat disebut juga sebagai Akuntansi Syariah telah gencar dilakukan di Indonesia. Terlihat dari banyaknya masyarakat yang mulai memilih untuk menyimpan uangnya pada bank syariah, menitipkan jaminan hidupnya pada asuransi syariah, atau bahkan dari banyaknya calon mahasiswa yang menjadi peminat kampus-kampus dengan program studi syariah yang dimilikinya. Perkembangan akuntansi islam di Indonesia tentu saja tidak terjadi begitu saja, melainkan karena adanya pengaruh dari perkembangan yang terjadi di negara-negara di Timur Tengah, negara-negara di Eropa seperti Luksemburg (1978), Swiss (1981), dan Denmark (1983) serta di negara-negara Asia Tenggara itu sendiri yang mayoritas penduduknya beragama islam. Di Indonesia, bank syariah pertama berdiri pada tahun 1991 dengan nama Bank Muamalat Indonesia.¹ Yang dari kemunculan Bank Muamalat Indonesia tersebut diketahui bahwa lembaga syariah di Indonesia baru berumur sekitar 29 tahun.

Melihat dari namanya, akuntansi islam, sudah dapat dipastikan bahwa segala kegiatan baik jual beli, transaksi pinjaman, transaksi lain, ataupun proses pencatatan yang dilakukan sudah pasti berasaskan pada prinsip-prinsip Islam. Peraturan nyata yang terdapat dalam akuntansi islam adalah seluruh harta harus diperoleh dengan cara yang sah dan benar, serta dipergunakan untuk kepentingan-kepentingan yang baik di jalan Allah swt. sehingga harta tersebut dapat dengan halal dijadikan sebuah penghasilan. Akuntansi islam untuk menjalankan operasionalnya berpacu pada hukum halal-haram muamalah dalam islam, yang kemudian memunculkan aturan

bahwa tidak boleh ada bisnis yang melibatkan barang atau jasa yang diharamkan Allah, tidak boleh ada riba, penipuan, perjudian, ketidakpastian transaksi (Gharar), penimbunan barang (Ihtikar), tidak boleh ada yang memonopoli bisnis, tidak diperkenankan untuk merekayasa permintaan, tidak boleh ada suap, penjual bersyarat (Ta'alluq), pihak penjual tidak boleh membeli kembali barang yang sudah dijual dengan harapan kelebihan pembayaran, dan tidak boleh melakukan jual beli jika salah satu pihak tidak mengetahui berapa pasti harga yang dijual. Seiring perjalanannya, dapat diketahui bahwa akuntansi islam menjadi ilmu yang menyempurnakan teori-teori akuntansi konvensional yang selama berabad-abad tahun sudah diaplikasikan hampir di seluruh negara di dunia.

Namun dari sekian banyak aturan yang dikemukakan oleh akuntansi islam di atas, banyak masyarakat awam Indonesia khususnya masih tidak mampu memberi celah yang signifikan untuk kedua membedakan antara akuntansi islam dan akuntansi konvensional, masih banyak dari mereka bahwa akuntansi islam hanya melarang transaksi riba (diartikan sebagai bunga) yang kemudian berganti nama namun tetap menjadi satu jenis transaksi yang sama. Maka sebagai orang beragama yang hidup di negara mayoritas muslim muncul pertanyaan apakah akuntansi islam itu benar-benar telah sesuai dengan syariat islam, atau hanya dijadikan sebagai tandingan bagi akuntansi konvensional yang telah banyak dan lumrah dilakukan di berbagai negara dunia?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut tentu saja harus membandingkan antara akuntansi yang dijalankan secara konvensional dengan akuntansi yang dijalankan secara islam agar dapat diketahui perbedaan dan persamaan antara keduanya. Juga dengan melihat dari seluruh aspek yang terdapat dalam akuntansi islam, mulai dari harta yang akan dijadikan sebagai objek transaksi, subjek atau orang yang melakukan transaksi, kesepakatan yang disetujui, pencatatan yang dilakukan, serta pelaporan yang diberikan oleh para pihak khususnya bank syariah dan emiten syariah.

Pada dasarnya, akuntansi islam dan akuntansi konvensional sebenarnya memiliki tujuan yang sama yaitu menyediakan laporan keuangan untuk para pihak yang berkepentingan. Akuntansi konvensional akan menyepakati seluruh transaksi dari mitranya dengan tetap mempertimbangkan untung/ rugi dari transaksi yang akan dilakukan. Sementara berbeda dengan akuntansi islam, ia menambahkan dasar-dasar dan pondasi syariah islam dalam kegiatan operasinya. Misalnya saja, dalam akuntansi islam, harta yang ingin dijadikan sebagai objek transaksi sudah harus menjadi milik sendiri, bukan sedang dalam jaminan atau pelunasan. Dan oleh karena itu, harus ada prinsip kerelaan antara kedua belah pihak di mana dalam transaksi tersebut tidak boleh ada pihak yang mendzolimi ataupun didzolimi, tidak ada pihak yang hanya ingin mendapatkan hasil namun enggan mengeluarkan biaya, dan tidak ada pihak yang ingin memperoleh keuntungan tanpa menanggung risiko. Selain itu, setiap ingin melakukan transaksi harus dilakukan sebuah akad yang mana akad tersebut dapat dijadikan sebagai acuan bagi pihak yang akan bertransaksi. Akad yang digunakan dalam akuntansi islam juga bermacam-macam yang kemudian akan mempengaruhi objek transaksi dan cara pencatatannya. Karena seperti yang kita ketahui, berbeda cara pengakuan berarti berbeda pula dalam pencatatannya. Dari sini dapat dengan jelas terlihat bahwa akuntansi islam jauh lebih rumit jika dibandingkan dengan akuntansi konvensional. Belum lagi perlakuan jika terdapat transaksi yang di tengah jalan dapat berubah hukumnya menjadi mubah, makruh, atau bahkan haram jika kemudian ditemukan ketentuan syar'i yang mempengaruhinya.

Dari yang telah dijelaskan di atas, dapat dipahami bahwa akuntansi islam menjalankan kegiatannya dengan menjadikan prinsip-prinsip islam sebagai pagar batasan, sementara akuntansi konvensional memperbolehkan transaksi jenis apapun terjadi selagi masih menghasilkan keuntungan bagi pihak-pihak atau salah satu pihak yang bertransaksi tersebut.

Perbedaan lain yang disuguhkan oleh akuntansi konvensional dan akuntansi islam adalah bagaimana kedua

konsep ini melakukan pencatatan untuk setiap transaksinya. Misalnya saja pencatatan untuk transaksi setoran awal, akuntansi konvensional akan mencatatnya sebagai pemasukan pada akun kas sekaligus menambah modal awal bagi mitra. Sementara akuntansi islam terlebih dahulu harus melihat kesepakatan (akad) apa yang telah disetujui baru kemudian dapat mencatatnya sesuai dengan prinsip yang berlaku umum atau Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Mengenai pencatatan ini, lebih banyak dan rumit pencatatan yang akan dilakukan oleh akuntansi islam. Karena ia bukan hanya harus memperhatikan ketentuan yang terdapat dalam PSAK namun juga harus diseimbangkan dengan aturan-aturan syariah muamalah.

Setelah transaksi-transaksi yang terjadi telah dicatat oleh kedua konsep akuntansi di atas, maka langkah selanjutnya pasti adalah menerbitkan laporan keuangan sebagai salah satu kewajiban bank syariah atau emiten syariah kepada orang-orang yang memiliki kepentingan dengan mereka. Laporan keuangan bank yang diatur dalam akuntansi konvensional jelas berbeda dengan yang diatur dalam akuntansi islam. Jika laporan keuangan baik bank atau entitas lain dalam akuntansi konvensional terdapat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan CALK. Maka dalam akuntansi syariah terdapat tiga (3) laporan bank lainnya yaitu Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, serta Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan. Untuk entitas syariah terdapat setidaknya sembilan (9) laporan keuangan yang harus dilaporkan setiap akhir periode berjalan. Dan untuk asuransi syariah laporan keuangannya harus terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan surplus defisit *underwriting* dana tabbaru', laporan perubahan dana tabbaru', laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, serta CALK.²

Adapun terkait riba, diartikan sebagai bunga bank. Yang dalam pandangan sekilas orang awam akan menyebut bahwa riba atau bunga juga ada di pelaksanaan prinsip akuntansi syariah.

Akuntansi islam menerapkan prinsip kehati-hatian sementara akuntansi konvensional justru cenderung berani melakukan apapun demi mendapat hasil yang diharapkan dan keuntungan yang sebesar-besarnya. Akuntansi islam membagi hasil dan risiko sesuai dengan kesepakatan bersama sementara akuntansi konvensional membagikan keuntungan yang didapat dan membebankan risiko yang dihadapi kepada satu pihak.

Perbedaan mencolok yang disuguhkan oleh akuntansi islam dan akuntansi konvensional menumbuhkan stigma di tengah masyarakat bahwa orang-orang yang menerapkan prinsip akuntansi islam adalah orang kuno yang tidak dapat terbuka pikirannya dengan kemajuan zaman, sementara akuntansi konvensional dianggap sebagai kaki tangan kapitalis dalam proses pencatatan sebuah bisnis. Kedua golongan ini tentu saja memiliki argumen dan bantahannya sendiri untuk mempertahankan sistem keuangan yang dianutnya. Penganut teori akuntansi islam berpendapat bahwa apa yang ia jalankan adalah sebaik-baiknya keputusan, menerapkan prinsip akuntansi islam dan bukannya konvensional. Menjalankan teori akuntansi islam karena dirasa itu merupakan pilihan yang tepat karena telah sesuai dengan syariat islam. Atau bahkan tak sedikit pula dari mereka yang menjalankan teori akuntansi islam ini hanya karena label 'islam' di dalamnya, bukan karena ia benar-benar mengerti maksud dan esensi penerapannya.

Sikap yang ditunjukkan oleh penganut akuntansi islam ini juga tidak terlalu keliru, sebab memang teori yang disuguhkan tentang akuntansi islam di Indonesia dibentuk sedemikian rupa sesuai dengan syariat dan ajaran islam. Mulai dari objek transaksi yang harus jelas dan tidak termasuk dalam barang-barang yang diharamkan syariat islam, subjek transaksi yang harus melakukan kesepakatan, akad yang harus dilakukan untuk mencapai kesepakatan, kerelaan pihak-pihak yang bertransaksi untuk

membagi bukan hanya keuntungan namun juga resiko, serta keluaran pertanggungjawaban akuntansi islam yang lebih banyak dan lebih rumit karena memang dalam islam segala sesuatu yang dimiliki ataupun dilakukan harus dibuat pertanggungjawabannya sehingga membuat para penganutnya percaya bahwa akuntansi tersebut telah diterapkan benar-benar dengan berdasarkan prinsip dan ajaran islam.

PENTINGNYA AKUNTANSI ISLAM (AKUNTANSI SYARIAH) DI INDONESIA

Fina Kartika

Akuntansi merupakan sistem informasi yang berisi tentang keadaan atau kondisi suatu perusahaan yaitu berupa kinerja keuangan yang ditunjukkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak berkepentingan yang dimaksud adalah perorangan atau entitas yang mempunyai kepentingan dalam menentukan kinerja perusahaan. Perorangan atau entitas yang terkait dalam hal ini yaitu pemilik, manajer, karyawan, pelanggan, kreditor, dan pemerintah. Adapun pengertian lain dari akuntansi adalah proses pengindentifikasian, pencatatan dan pengelompokan transaksi dimana hasil akhirnya berupa laporan keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Seiring berkembangnya zaman, ranah akuntansi tidak hanya membahas tentang pencatatan dan pelaporan keuangan. Kini ranah akuntansi lebih luas, yaitu meliputi tingkah laku para petinggi-petinggi di perusahaan serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam hal ini, akuntansi menilai bagaimana perilaku para pihak-pihak yang bersangkutan dan memperhatikan juga aspek lainnya.

Proses akuntansi dinamakan siklus akuntansi, yang nantinya akan menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan berisi tentang posisi-posisi keuangan suatu entitas yang digunakan oleh pemakai laporan untuk mengambil keputusan. Dalam penyusunan laporan keuangan harus sesuai dengan transaksi-transaksi yang terjadi selama suatu periode. Dibutuhkan kecermatan, kehati-hatian dan ketelitian dalam penyusunannya agar terhindar dari kesalahan. Jika laporan keuangan tersusun dengan baik dan benar, maka akan menghasilkan pengambilan keputusan yang tepat juga.

Banyak perusahaan yang berdiri di Indonesia, perusahaan tersebut bergerak di bidang jasa, manufaktur, dagang, dan sebagainya. Setiap perusahaan pasti memiliki tujuannya masing-masing. Dimana tujuan utama suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan. Selain itu, terdapat juga perusahaan yang tidak mencari keuntungan contohnya saja perusahaan nirlaba atau non profit. Perusahaan semacam ini hanya melayani konsumen atau masyarakat dengan sebaik-baiknya, dengan tujuan supaya konsumen atau masyarakat merasakan kepuasan dalam menerima pelayanan dari perusahaan tersebut.

Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus memilih cara atau strategi yang tepat dalam mengoperasikan perusahaan. Diperlukannya sistem akuntansi yang akurat, tepat, dan dapat dipertanggung jawabkan, karena dalam akuntansi dapat menyajikan laporan yang menunjukkan seberapa besar laba yang diperoleh suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Disamping itu, perusahaan juga harus memperhatikan akan menggunakan sistem akuntansi seperti apa yang cocok diimplementasikan di perusahaan. Pemilihan sistem akuntansi yang tepat akan mempermudah perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Berbicara tentang sistem akuntansi, di Indonesia sendiri terdapat dua jenis sistem akuntansi yaitu akuntansi konvensional dan akuntansi syariah. Pada umumnya masyarakat lebih mengenal akuntansi konvensional daripada akuntansi islam atau yang sering disebut dengan akuntansi syariah. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi tentang akuntansi syariah kepada masyarakat. Akuntansi konvensional hanya berbicara tentang kepentingan pihak-pihak yang bersangkutan saja, sedangkan dalam akuntansi syariah untuk pengguna laporan keuangan lebih luas tidak hanya data finansial tetapi juga mencakup aktivitas perusahaan yang berjalan sesuai dengan syariah serta memiliki tujuan sosial yang tidak dihindarkan dalam islam seperti membayar zakat.

Indonesia merupakan salah satu negara yang mayoritas penduduknya beragama islam. Dimana dalam menjalankan semua

kegiatan harus berdasarkan pada aturan Allah SWT dan sesuai dengan pedoman hidup yaitu Al-Qur'an. Dalam ajaran normatif agama sudah menjelaskan tentang pencatatan segala transaksi dengan benar dan adil. Implementasi ini sesuai dengan adanya sistem pencatatan akuntansi islam. akuntansi islam atau akuntansi syariah sebenarnya sudah ada sebelum sistem pencatatan akuntansi konvensional, yang mana akuntansi konvensional menekankan kepada kepentingan individu saja tanpa memperhatikan kepentingan umum. Hanya saja akuntansi syariah belum terlalu dimengerti oleh kalangan luas dikarenakan pengetahuan atau pemahaman tentang keuangan dan akuntansi syariah masih rendah.

Akuntansi syariah adalah informasi akuntansi dalam ekonomi yang sesuai dengan syariat islam. Pengguna informasi akuntansi syariah tidak hanya untuk kepentingan pihak-pihak tertentu melainkan untuk kepentingan umum. Sumber hukum utama akuntansi syariah yaitu berdasarkan pada Al-Qur'an selain itu juga ada kesepakatan ulama. Seperti halnya akuntansi konvensional, akuntansi syariah juga memiliki prinsip-prinsip yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaannya. Berdasarkan surat Al- Baqarah ayat 282 prinsip-prinsip tersebut meliputi adil, benar, jujur, dan bertanggung jawab.

Munculnya akuntansi syariah tidak terlepas dari perkembangan islam, yang mempunyai kewajiban untuk mencatat transaksi non tunai. Selain itu, akuntansi syariah juga memperhatikan kepentingan umum yang tercermin dari kewajiban mengeluarkan zakat. Keberadaan akuntansi syariah dibuktikan saat Indonesia mengalami krisis moneter. Krisis ini terjadi karena adanya penurunan kualitas lembaga-lembaga keuangan yang berdasar pada suku bunga. Tinggi rendahnya suku bunga ini yang menyebabkan keuangan dan perbankan Indonesia tidak stabil.

Banyak bank-bank konvensional di Indonesia mengalami kebangkrutan atau tidak dapat bangkit akibat krisis moneter. Disisi lain, bank syariah tetap berdiri dengan kokoh bahkan memperoleh keuntungan yang signifikan. Prinsip-prinsip syariah yang digunakan tidak hanya membawa berkah melainkan juga

dapat membantu Indonesia dalam menghadapi krisis moneter pada saat itu. Dari peristiwa tersebut, penerapan sistem akuntansi islam atau akuntansi syariah dapat dijadikan solusi atau alternatif untuk membangun perekonomian Indonesia menjadi lebih baik lagi. Sistem ini menggunakan uang hanya berfungsi sebagai alat tukar bukan untuk diperdagangkan serta menekankan uang tidak boleh beredar hanya di kelompok tertentu saja. Perekonomian suatu negara dapat dikatakan baik, jika kegiatan ekonomi didalam suatu negara dapat berjalan secara baik pula. Kegiatan ekonomi dapat tercermin atau tergantung dari bisnis atau perusahaan yang berada dan sedang berjalan di negara tersebut.

Sistem akuntansi syariah tidak hanya digunakan untuk perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah, tetapi juga dapat digunakan atau diterapkan pada perusahaan yang tidak mengakui dirinya termasuk sebagai perusahaan syariah, dengan catatan perusahaan tersebut bergerak dibidang yang halal. Dalam penerapan sistem akuntansi syariah juga memiliki keunikan yaitu terdapat akad atau kesepakatan antara kedua belah pihak yang melakukan transaksi. Selain itu, akuntansi syariah menggunakan konsep bagi hasil dan tidak menggunakan sistem bunga dalam pelaksanaanya, hal ini yang menyebabkan sistem akuntansi syariah terhindar dari unsur riba.

Laporan keuangan merupakan bentuk tanggung jawab suatu entitas dalam menjalankan kegiatan nya selama suatu periode tertentu. Disamping itu, pelaporan keuangan juga digunakan dasar dalam pengambilan keputusan baik untuk pihak internal perusahaan dalam hal ini adalah manajer maupun pihak eksternal yaitu investor. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan atau menggunakan prinsip-prinsip syariah dalam menyusun laporan keuangan tersebut. Karena prinsip-prinsip syariah sangat berhubungan erat dengan kejujuran, akuntabilitas, transparansi, dan dapat dipertanggungjawabkan dimana hal ini sesuai dengan bagian dari etika bisnis perusahaan.

Perusahaan yang menerapkan sistem akuntansi syariah pasti membuat laporan keuangan, yaitu laporan sumber dan penyaluran dana zakat selama periode serta laporan sumber dan

penyaluran dana kebajikan selama periode. Selain dua laporan keuangan tersebut, terdapat laporan keuangan lain yang hampir sama dengan akuntansi konvensional. Kedua laporan keuangan tersebut, menggambarkan adanya pengguna informasi lain dari laporan keuangan syariah selain pihak-pihak yang berkepentingan. Pengguna informasi lain disini mengacu untuk kepentingan umum, bukan kepentingan individu yang merupakan penekanan dari akuntansi konvensional. Laporan keuangan syariah juga bertujuan untuk memberikan informasi yang benar-benar terjadi serta sesuai dengan standar akuntansi keuangan syariah dan juga sesuai dengan prinsip-prinsip yang syariah yang telah ditentukan. Dengan terlaksananya akuntansi syariah dalam pelaporan keuangan suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut telah berupaya dalam menjalankan etika bisnis yang baik sesuai dengan nilai-nilai islam.

Akuntansi islam atau akuntansi syariah perlu diterapkan, khususnya di Indonesia. Karena kegiatan transaksi berbasis syariah sekarang ini berkembang pesat, yang memicu para pelaku ekonomi dalam hal ini adalah kegiatan usaha maupun lembaga keuangan untuk menambah jumlah dan nilai transaksi syariah. Namun perlu diingat, sebelum menerapkannya maka harus dipelajari dan dipahami dengan baik tentang konsep akuntansi islam itu sendiri dan prinsip-prinsip islam atau syariah yang berkaitan dengan transaksi ekonomi tersebut. Dengan tujuan supaya terhindar dari kesalahan dalam pelaksanaannya.

Perusahaan yang menerapkan sistem akuntansi syariah dengan baik dan benar, maka dapat membantu perekonomian Indonesia menjadi lebih baik sehingga diperlukannya dukungan dari pemerintah untuk penerapan akuntansi syariah bagi semua entitas yang berada di Indonesia tentunya sesuai dengan standar akuntansi keuangan syariah yang berlaku dan prinsip-prinsip syariah yang telah ditentukan.

PENGAKUAN BARAT TENTANG PERAN AKUNTANSI ISLAM SERTA SEJARAH BAPAK AKUNTANSI YANG SEBENARNYA

Intan Pratiwi



Sumber : Wikipedia

Sebagaimana kita ketahui, segala ilmu ekonomi yang saat ini kita pelajari adalah ilmu yang berasal dari Barat. Termasuk juga ilmu akuntansi yang termasuk kedalam cabang ilmu ekonomi yang berkembang seiring perkembangan roda perekonomian. Namun sebagai bangsa Indonesia yang selalu menjunjung sejarah, kita tidak boleh lupa akan sejarah yang terukir, bahwa umat muslim pada masa itu memiliki kontribusi yang besar akan perkembangan ilmu pengetahuan termasuk ilmu ekonomi yang dalam hal ini pula dijelaskan bahwa akuntansi di dalam kitab suci umat islam telah diatur ratusan tahun lalu sebelum Barat mengakui hal tersebut. (Q.S *Al-Baqarah ayat 182*) ayat ini kemudian menjadi landasan dalam akuntansi islam yang lebih dikenal kedalam sebuah rumpun ilmu akuntansi syariah. Hal ini jelas menjadi suatu fakta baru yang cukup banyak diperdebatkan. Karena seluruh dunia khususnya orang-orang yang terjun didalam

dunia akuntansi akan mengakui bahwa akuntansi berasal pada abad ke-13 di Italia yang tercetus dari seorang pendeta Italia yang bernama Fra Luca Bartolomeo de Pacioli atau lebih dikenal dengan Luca Pacioli sebagai *The Father of Accounting*. Luca Pacioli menulis sebuah buku yang pada akhirnya memperkenalkan istilah akuntansi kepada dunia yaitu dalam bukunya yang berjudul *Summa de Arithmetica Geometria et Proportionalita* yang didalamnya terdapat sebuah bab yang memuat tentang pembahasan *double entry accounting system*.

Didalam sejarahnya akuntansi telah melewati sejarah yang cukup panjang hingga menjadi sebuah rumpun ilmu yang akhirnya dipelajari oleh seluruh umat manusia. Berkenaan dengan Luca Pacioli sebagai *The Father of Accounting* peradaban islam menentang hal ini karena jelas kaum muslim memegang pedoman dalam kitab sucinya. Hal ini karena didukung dengan ditemukannya sebuah manuskrip dari literatur dan peradaban islam berkenaan dengan praktik-praktik akuntansi baik disektor bisnis maupun disektor publik. Dr Ishom Al Buhaisy menyebutkan bahwa Luca Pacioli bukan penemu maupun pencetus ilmu akuntansi pertama kali sebab beberapa ratus tahun sebelum Luca Pacioli, para ilmuan islam sudah banyak menulis dan mencatat buku-buku mengenai akuntansi sebagaimana yang dijelaskan Luca Pacioli dalam bukunya. Diantara buku-buku karya ilmuan islam yang menjelaskan praktek akuntansi adalah *mafatihul ulum* karya Al Khawarizmi (w, 750), *Al Kharaj* karya Ibnu Qudamah (w, 930), *Nihayatul Arab fi Fununil Adab* karya Annuwairy (w, 1332) (Al Buhaisy, 1996).

Tidak hanya itu, penelitian ilmiah yang dilakukan ilmuan barat juga membantah bahwa Luca Pacioli sebagai *The father of Accounting* dengan karya bukunya. Alasan mendasar dari hal itu adalah karya Luca Pacioli tidak bisa terlepas dari pengaruh budaya dan peradaban islam Spanyol yang mencapai keemasan pada masa sebelum Luca Pacioli sehingga karyanya merupakan *translate* dari karya ilmuan islam sebelumnya (Cristhoper Napier,

2009). Disamping itu, peneliti lainnya juga mengatakan bahwa karya Luca Pacioli hampir tidak ada orisinalitas namun masih dianggap sebagai hal yang penting karena merupakan karya yang sudah tercetak dan berbahasa Italia (Ambhase dan Alrawi, 2013). Seperti halnya di atas, Bahkan Lieber (1968) menyatakan bahwa para pemikir di Italia memiliki pengetahuan tentang bisnis yang baik disebabkan hubungannya dengan rekan bisnis muslimnya. Bahkan Have (1976) juga mengatakan bahwa Italia termasuk Luca Pacioli meminjam konsep *double entry* dari Arab(Nurhayati, 2011).

Rizal Yahya, Aji Erlangga Martawireja, Ahim Abdurahim dalam bukunya Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktek Kontemporer memberikan keterangan seputar sejarah akuntansi dengan baik. Have (1976) dalam Zaid (2001) beranggapan bahwa perkembangan akuntansi sebagaimana ditulis oleh Pacioli tidaklah terjadi di Republik Italia kuno. Yang terjadi adalah Italia mengetahui tentang akuntansi dan ilmu itu sampai pada mereka dari bangsa lain.

Masih menurut Rizal Yahya, Aji Erlangga Martawireja, Ahim Abdurahim, dalam sejarah Islam telah ada manuskrip yang ditulis oleh Abdullah bin Muhammad bin Kiyah al Mazindarani dengan judul *Risalah Falakiyah Kitab As Siyaqaat* pada tahun 1363 M. Kaidah dalam manuskrip terkait dengan praktik *double entry* yaitu:

pertama, harus mencatat pemasukan di halaman sebelah kanan dengan mencatat sumber-sumber pemasukan tersebut.

Kedua, harus mencatat pengeluaran di halaman sebelah kiri dan menjelaskan pengeluaran tersebut.

Penelusuran Sri Nurhayati dan Wasilah dokumentasi yang baik mengenai akuntansi negara Islam pertama kali dilakukan oleh al-Khawarizmy pada 976 M. ada tujuh hal khusus dalam sisem akuntansi yang dijalankan oleh al-Khawarizmy dan al-Mazendarany yaitu sistem akuntansi untuk kebutuhan hidup, kontruksi, pertanian, gudang, mata uang, peternakan dan perbendaharaan. Dengan beberapa fakta hasil penelitian beberapa

ahli tersebut membuka ruang pemikiran kita tentang asal mula akuntansi modern.

Dr Samir Madzhar menyebutkan bahwa Syihabuddin an Nuwairy (733 H) adalah ilmuan islam pertama yang menulis sebuah karya ilmiah tentang akuntansi yang menjadi referensi bagi generasi selanjutnya (Khantakji, 2004). Bila dibandingkan dengan karya pendahulunya, karya an Nuwairy memang lebih komprehensif dan sangat rinci bila dibandingkan dengan karya al Khawarizmi sehingga tidak salah bila Dr Samir Madzhar menobatkan an Nuwairy sebagai ilmuan islam pertama dengan karya fenomenalnya tentang akuntansi.

SEBUAH PENGANTAR AKUNTANSI KEPERILAKUAN

Dinda Astaty Putri

Akuntansi merupakan ilmu untuk melakukan pencatatan, pengolahan, dan menghasilkan suatu laporan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Beberapa dekade ini, banyak kalangan profesional yang tidak hanya membutuhkan data-data keuangan saja, namun lebih dari itu. Mereka membutuhkan informasi lebih yang bukan hanya data keuangan dengan angka-angka saja, namun juga data non keuangan yang berhubungan dengan akuntansi.

Maka terbentuklah studi ilmu baru yang sebenarnya sudah lama ada namun belum diangkat menjadi sebuah studi khusus yang banyak orang teliti. Kebutuhan akan hal tersebut membuat terbentuknya ilmu akuntansi keperilakuan. Ilmu ini menghubungkan perilaku manusia sebagai sumber daya manusia dan juga akuntansi itu sendiri. Mengingat bahwa akuntansi pun dirancang, diolah, dan dihasilkan, serta dipakai oleh manusia, maka tak heran bahwa ilmu ini cukup



Sumber Gambar : Google

Terutama semenjak berkembangnya teknologi yang mempengaruhi berbagai bidang termasuk akuntansi, maka semakin cepat pula perubahan terjadi dan korelasi antara perilaku manusia, teknologi, dan akuntansi menjadi suatu yang tidak dapat dipisahkan.

Pengantar Akuntansi Perilaku

Akuntansi perilaku ini merupakan ilmu yang mengkombinasikan antara ilmu akuntansi dengan ilmu sosial. Akuntansi perilaku adalah ilmu yang mempelajari bagaimana perilaku manusia berpengaruh terhadap data-data akuntansi dan juga pengambilan keputusan bisnis, serta sebaliknya bagaimana informasi akuntansi dan data-data bisnis tersebut mempengaruhi perilaku manusia dan keputusan bisnis. Sehingga hal tersebut dapat menjadi timbal balik antara manusia dengan akuntansi dan informasi bisnis.

Dengan demikian, definisi akuntansi perilaku adalah sebuah studi yang mempelajari akuntansi dan orang-orang yang berkaitan dengan akuntansi itu sendiri baik itu akuntan, auditor, maupun kalangan bisnis dan masyarakat yang dipengaruhi oleh akuntansi serta pelaporannya. Akuntansi perilaku menekankan pada pertimbangan dan pengambilan keputusan terutama oleh akuntan dan auditor untuk menjalankan fungsi-fungsi bisnis serta pencatatan akuntansi dan pelaporannya. Perilaku akuntansi ini bisa berpengaruh pada berbagai macam hal seperti pada penganggaran, pencatatan, pelaporan, lalu pada karakter sistem informasi serta pada auditing.

Pada penganggaran saja contohnya, tentunya karakter manusia yang membuat anggaran akan menentukan pula bagaimana anggaran tersebut dibuat dan dikerjakan, serta tanggung jawab dari keluarnya anggaran untuk memenuhi kebutuhan suatu entitas bisnis. Dengan demikian kita tentu tahu terdapat korelasi antara perilaku dengan akuntansi. Dalam kasus auditing ini, tentunya juga berpengaruh antara perilaku dengan akuntansi, misalnya hal tersebut bisa terjadi dalam membuat pertimbangan (judgement) dan pengambilan keputusan auditor

untuk menentukan opini, yang nantinya akan berpengaruh terhadap pertimbangan bagi pemakai laporan untuk pengambilan keputusan.

Akuntansi merupakan informasi. Akuntansi menyajikan berbagai macam informasi yang dapat digunakan oleh orang-orang yang membutuhkan informasi tersebut. Keberhasilan suatu sistem informasi akuntansi tentunya tidak lepas dari perilaku manusia selaku pemakai, perancang, dan yang memberikan respon terhadap sistem informasi akuntansi. Karena mendesaknya kebutuhan akuntansi dan pentingnya peranan manusia (akuntan dan auditor) untuk menghasilkan informasi, maka dengan mengadopsi bidang-bidang ilmu lainnya seperti ilmu psikologi, sosial, dll, maka lahirlah ilmu akuntansi keperilakuan. Sejauh ini sudah banyak bukti empiris yang dihasilkan oleh para peneliti yang mendukung dan memperkuat keilmuan dari bidang akuntansi keperilakuan.

Akuntansi keperilakuan yang dimaksud di sini mempunyai arti yang cukup luas. Hal tersebut meliputi seluruh desain alat pengendalian manajemen yang meliputi sistem pengendalian, sistem penganggaran, desain akuntansi pertanggungjawaban, desain organisasi seperti desentralisasi atau sentralisasi, penilaian kinerja, serta laporan keuangan

Dimensi dan Cakupan Ruang Lingkup Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi umum biasanya hanya terpusat pada pelaporan informasi keuangan yang sifatnya materialitas saja. Namun selama beberapa dekade terakhir, baik itu para manajer, akuntan profesional, maupun ahli akuntansi mulai menyadari bahwa informasi yang disajikan secara materialitas saja tidaklah cukup untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan. Dengan kegiatan ekonomi yang semakin rumit dan kompleks ini mendorong untuk adanya tambahan informasi. Oleh karena itu, informasi akuntansi dapat ditambah dengan tidak hanya melaporkan data-data keuangan saja, melainkan juga data-data non keuangan sehingga proses pengambilan keputusan pun menjadi lebih relevan. Berdasarkan kondisi ini, wajar jika akuntansi memasukkan

dimensi keprilakuan manusia, dengan informasi yang dirancang, dikendalikan, dan dihasilkan oleh sistem akuntansi.

Peran dari akuntansi perilaku ini melampaui peran akuntansi tradisional untuk melakukan pengumpulan, pengukuran, pencatatan, dan melaporkan informasi keuangan. Akuntansi tradisional memang melakukan tugasnya untuk membuat laporan keuangan yang baik. Namun Akuntansi perilaku juga berperan untuk bagaimana laporan keuangan tersebut terbentuk dan bagaimana nanti hasil dari laporan keuangan itu mempengaruhi para pemakainya.



Sumber Gambar : Google

Dimensi akuntansi perilaku ini berkaitan dengan desain laporan, konstruksi, hasil laporan, dan juga penggunaan sistem informasi akuntansi yang efisien. Perilaku akuntansi ini mempertimbangkan hubungan antara perilaku manusia dengan sistem akuntansi, mencerminkan dimensi sosial dari suatu organisasi menjadi bagian penting dari informasi keuangan yang akan dilaporkan dan akan menjadi pertimbangan bagi pemakainya untuk pengambilan keputusan. Dalam akuntansi keprilakuan perilaku manusia menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan, karena didalamnya terdapat dimensi sosial dari organisasi tersebut. Sehingga hal ini menjadi salah satu elemen penting yang harus ada pada setiap laporan oleh akuntan.

Ruang lingkup akuntansi perilaku sendiri cukup luas. Secara general, terdapat 3 (tiga) kategori utama ruang lingkup keperilakuan, yaitu :

1. Pengaruh perilaku manusia/kegiatan manusia terhadap sistem akuntansi.

Dalam lingkup ini, akuntansi perilaku berkaitan dengan bagaimana sikap manajemen berpengaruh terhadap pengendalian keuangan serta memaksimalkan fungsi setiap bagian dalam organisasi perusahaan. Sebagai contoh, manajer yang menghindari resiko akan membutuhkan jenis sistem kontrol keuangan yang berbeda dibandingkan dengan manajer yang cenderung mengambil keputusan berisiko. Tentunya kelonggaran atau kekakuan pengendalian akuntansi itu dipengaruhi oleh perilaku manusia yang membuat keputusan tersebut. Demikian pula pada pola interaksi di dalam perusahaan, terdapat pengaruh perspektif kelompok terhadap sistem akuntansi. Perspektif disini ditandai adalah sikap para pekerja terhadap sistem pengendalian, lalu perilaku mereka dalam menjalankan sisten serta konsistensi mereka untuk menegakkan sistem.

2. Pengaruh sistem akuntansi pada perilaku manusia

Kebalikan dari yang pertama, bagian yang kedua ini yaitu akuntansi bagaimana sistem akuntansi mempengaruhi perilaku manusia yang ada di dalamnya. Hal ini berkaitan dengan bagaimana kauntansi dapat mempengaruhi motivasi, produktivitas, pengambilan keputusan, kepuasan kerja, serta kerjasama tim. Misalnya contoh dalam ruang lingkup ini yaitu, jika anggaran terlalu ketat maka hal itu dapat menyebabkan orang percaya bahwa tujuan yang hendak dicapai akan sulit untuk dicapai, sementara anggaran yang terlalu longgar dapat mengakibatkan kecerobohan dan ketidakefisienan dalam produksi.

3. Metode untuk memprediksi dan strategi untuk mengubah perilaku manusia

Bagian ketiga dari lingkup akuntansi perilaku ini berkaitan dengan bagaimana sistem akuntansi tersebut dapat digunakan untuk mempengaruhi perilaku. Bagaimana metode atau cara untuk memprediksi agar dapat mengubah perilaku manusia, yang mana menekankan pada cara agar sistem akuntansi dapat dimanfaatkan untuk mempengaruhi habit atau perilaku manusia. Misal dalam kasus ruang lingkup ini yaitu, struktur pengendalian akuntansi tersebut dapat diperketat atau dikendorkan, rencana kompensasi dapat diubah, atau laporan evaluasi kinerja dapat dimodifikasi, yang mana masing-masing keputusan tersebut akan mempengaruhi perilaku.

Aspek Dalam Akuntansi Keperilakuan

Berdasarkan pemikiran perilaku manusia dan faktor sosial terdesainlah aspek-aspek dalam akuntansi keperilakuan. Secara berkelanjutan para ahli membuat beberapa asumsi mengenai bagaimana mereka membuat orang-orang atau suatu organisasi dapat termotivasi dan mampu mengendalikan serta menginterpretasikan informasi akuntansi dengan baik. Bagaimana agar mereka dapat membuat suatu efisiensi dan efektivitas dari organisasi yang dijalankan agar sesuai dengan tujuan, dengan begitu Menurut Schiff dan Lewin (1974), ada lima aspek penting dalam akuntansi keperilakuan, diantaranya yaitu:

1. Teori Organisasi dan Keperilakuan Manajemen

Teori organisasi ini mempunyai perhatian pada perilaku manusia-manusia di dalam organisasi sebagai dasar untuk mengetahui perilaku serta motif-motif mereka. Selain itu teori organisasi modern mempelajari pula interaksi antar elemen yang ada dalam organisasi untuk sampai pada tujuan organisasi yang mereka sepakati.

Secara lebih spesifiknya, teori organisasi modern ini berkonsentrasi pada pengarahannya untuk mencapai tujuan organisasi dengan motivasi dan penyelesaian

masalah. Tujuan organisasi disini dipandang sebagai segala proses untuk mencapai hasil yang ditetapkan orang-orang dalam organisasi termasuk didalamnya seperti cara pengambilan keputusan, pengendalian internal maupun eksternal, dll, termasuk dengan cara memotivasi dan cara menyelesaikan masalah di dalam organisasi. Hubungan antara tujuan organisasi dan tujuan tiap-tiap individu dalam organisasi perlu keselarasan agar mudah mencapai tujuan bersama

2. Penganggaran dan Perencanaan

Fokus dari penganggaran dan perencanaan adalah agar organisasi mempunyai langkah-langkah yang tepat untuk menjalankan kinerjanya. Perlu orang-orang yang kompeten dalam berorganisasi dan yang terpenting adanya keselarasan antara tujuan individu dan tujuan organisasi. Hal itu akan menjadi kerangka manajerial dalam pengembangan organisasi.

3. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan lebih berfokus pada teori dan model tentang pengambilan keputusan. Ada teori model normatif, paradoks, deskriptif dalam pengambilan keputusan. Teori normatif yakni bagaimana cara serta pertimbangan orang untuk mengambil keputusan. Teori Paradoks yakni kebalikan dari teori normatif, dan model deskriptif membahas apa yang terjadi pada saat orang mengambil keputusan menurut fakta empiris yang ada. Sedangkan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan tetaplah informasi akuntansi dalam hal ini.

4. Pengendalian

Pengendalian merupakan aspek yang sangat penting dalam suatu organisasi, semakin besar organisasi maka membutuhkan tindakan pengendalian yang semakin intensif. Pengendalian sering dihubungkan dengan

pengukuran kinerja dan adaptasi individu terhadap lingkungan. Dimensi penting dalam pengendalian diantaranya seperti struktur organisasi, pengendalian internal, desentralisasi-sentralisasi, dan hubungan antara hirarki administrasi.

Lingkungan pengendalian melibatkan banyak aspek keperilakuan di dalamnya. Lingkungan pengendalian berada pada level dasar organisasi dan merupakan prasyarat dari komponen-komponen lainnya. Dengan kata lain, jika lingkungan pengendalian dapat berjalan dengan baik dan sehat, maka akan dapat mempermudah pelaksanaan komponen yang lainnya. Tiap organisasi, baik besar maupun kecil harus mempunyai lingkungan pengendalian yang kondusif untuk pengembangan organisasi.

5. Pelaporan Keuangan

Aspek pelaporan keuangan meliputi informasi mengenai keuangan yang diperoleh, disusun, dihasilkan, dan dipakai oleh orang yang berkepentingan. Keandalan informasi akuntansi sangat berperan dalam kinerja organisasi.

Aspek pelaporan keuangan ini bersangkutan dengan masalah keperilakuan, yaitu perilaku manajemen yang mementingkan dirinya sendiri atau tidak dalam suatu pola dan sistem pelaporan. Ruang pelaporan di dalam manajemen termasuk didalamnya adalah pemilihan metode akuntansi, estimasi, klarifikasi, dan format yang digunakan dalam pengungkapan. Orang bisa terpengaruh dalam menentukan sistem mana yang dipakai untuk akuntansi serta apa saja isi dalam laporan yang disajikan. Tentunya hal itu akan berpengaruh pada organisasi.

PERKEMBANGAN MENGENAI SEJARAH AKUNTANSI KEPERILAKUAN

Fitrianda

Riset akuntansi keperilakuan merupakan penelitian yang baru di dunia ekonomi khususnya di bidang akuntansi. Jika didalam ilmu seperti halnya ilmu biologi terdapat kelompok, individu yang membahas mengenai perilaku suatu ekosistem, maka dibidang akuntansi juga ada ilmu yang membahas tentang perilaku tersebut yakni akuntansi perilaku yang salah satu pembahasan terkait dengan audit dan proses informasi pada individu, kelompok dan juga organisasi bisnis. Hofstede dan Kinerd 1970 mengatakan bahwa studi yang berhubungan dengan perilaku seorang akuntan atau perilaku seorang non akuntan begitu banyak dipengaruhi oleh fungsi akuntan dan laporan itu sendiri. Ada beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian akuntansi keperilakuan, diantaranya :

1. Pertimbangan serta pembuatan keputusan yang dilakukan oleh seorang auditor dan akuntan.
2. Seperti apa *effect* dari fungsi akuntansi misalnya seperti fungsi audit terhadap perilaku manajer, wajib pajak dan investor serta kontribusi terhadap penyusunan anggaran dan juga seperti apa karakteristik dari suatu sistem informasi.
3. Serta bagaimana pengaruh hasil dari fungsi tersebut yakni penggunaan pertimbangan dalam pembuatan suatu keputusan serta informasi akuntansi.

Seiring berjalannya waktu telah banyak hasil dari penelitian akuntansi perilaku sehingga mempermudah untuk mencari literasi bagi yang ingin melakukan riset atau sekedar untuk mengetahui tentang akuntansi perilaku. Controllershship Foundation of America pada tahun 1951 pernah mendanai salah satu riset untuk

mengetahui bagaimana dampak anggaran terhadap manusia. Beberapa hasil dari riset mengenai pembuatan anggaran dan perangkat berperilaku pada anggaran tidak dapat dijadikan hasil yang permanen sehingga perlu adanya riset kembali. Steadry (1960) dalam disertasinya melakukan penelitian mengenai paradigma riset perilaku yang mengangkat mengenai pengaruh anggaran motivasional dengan cara eksperimen analog. Seiring berjalannya waktu banyak peneliti yang mula-mula memfokuskan pada akuntansi manajerial dan pengaruh fungsi akuntansi pada perilaku seperti yang dilakukan oleh Benston (1963), Churchill dan Cooper (1965).

Kemudian riset tersebut terus berlanjut pada tahun 1970 dimana fokus dari peneliti-peneliti tersebut yakni terhadap akuntansi manajerial namun fokusnya mengalami perubahan dari fungsi akuntansi menuju perilaku terhadap pembuatan keputusan dan pemrosesan informasi. Sebuah standar dalam desain eksperimen dan juga validasi internal untuk menjadi suatu pertimbangan riset yang dibuat oleh seorang ilmuwan yaitu Ashton (1974) dan Libby (1975). Dengan banyaknya riset yang telah dilakukan oleh peneliti, menghasilkan banyak bacaan dan ilmu mengenai studi ini yang dituangkan dalam bentuk artikel, sehingga artikel tentang akuntansi berperilaku semakin banyak. Kemajuan studi tentang akuntansi berperilaku mulai muncul dan banyak yang mula-mula dimunculkan oleh profesi seorang akuntan. Pada tahun 1980-an kuantitas artikel tentang berperilaku semakin meningkat. Pada artikel pertama menggambarkan tentang akuntansi berperilaku kemudian pada artikel berikutnya dibahas tentang suatu teori dan juga konsep ilmu pengetahuan berperilaku. Perkembangan akan bidang riset ini tercermin dari banyaknya penelitian yang menggabungkan aspek-aspek akuntansi dan berbagai variabel perilaku yang terus dipelajari oleh seorang akuntan. Hidayati (2002) menerangkan bahwa merupakan bagian dari suatu ilmu berperilaku (*behavior science*), teori akuntansi berperilaku dikembangkan melalui suatu riset empiris tentang perilaku manusia dalam suatu organisasi.

Dengan adanya suatu riset maka suatu studi dapat dikembangkan yang kemudian menghasilkan disiplin ilmu baru.

Perkembangan riset akuntansi dapat dilihat dari 2 pendekatan diantaranya yaitu :

1. Dari Pendekatan Normatif

Sejak awal perkembangannya, sebuah rancangan riset pada bidang akuntansi manajemen masih begitu sangat sederhana karena, riset tersebut hanya memfokuskan pada permasalahan perhitungan harga pokok produk (HPP). Dengan adanya perkembangan teknologi produksi, topik penelitian dalam bidang akuntansi perilaku ini mengangkat permasalahan baru seperti penyusunan anggaran, harga transfer, akuntansi pertanggungjawaban, dan riset tersebut masih bersifat normatif. Desain riset akuntansi pada tahun 1952 mengalami kemajuan yang begitu signifikan terlihat dengan munculnya usaha untuk menghubungkan rancangan suatu system pengendalian manajemen organisasi dengan perilaku manusia. Dan sejak itu rancangan riset lebih bersifat deskriptif dan dapat mendeskripsikan kondisi riil yang dialami oleh pelaku organisasi.

2. Pendekatan Universal ke Pendekatan Kontinjensi

Penelitian keperilakuan pada mulanya dibuat menggunakan suatu pendekatan yang bersifat universal (*universalistic approach*) seperti riset yang dilakukan oleh Otley (1978), Hopwood (1972), dan Argyvis (1952), dikarenakan penggunaan pada pendekatan ini begitu banyak kekurangan sehingga muncul-lah pendekatan yang lainnya kemudian mendapatkan perhatian yang begitu besar dalam bidang riset, yaitu pendekatan kontinjensi (*contingency approach*).

Penggunaan pendekatan kontinjensi pada riset bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai macam variabel kontinjensi yang dapat mempengaruhi penggunaan sistem pengendalian

manajemen dan perancangan. Berikut ini adalah macam-macam variabel kontinjensi yang berpengaruh terhadap rancangan system pengendalian antara lain :

1. Uncertainty/ketidakpastian seperti halnya tugas, rutinitas, faktor-faktor eksternal serta repetisi.
2. Technology and interdependence, saling berhubungan contohnya proses produksi dan produk masal.
3. Industri, perusahaan dan unit variabel seperti adanya kendala untuk masuk ke dalam industri, rasio konsentrasi dan ukuran perusahaan.
4. Competitive strategy/strategi kompetitif contohnya penggunaan biaya yang rendah atau kenaikan biaya.
5. Observability factor seperti sentralisasi, budaya organisasi dan desentralisasi.

Chenhall dan Morris melakukan suatu penelitian tentang suatu hubungan antara variabel kontinjensi yakni ketidakpastian lingkungan dan adanya ketergantungan organisasi terhadap hubungan struktur organisasi dan persepsi atas manfaat suatu sistem akuntansi. Tinjauan yang dilakukan oleh Lord tentang suatu perkembangan pemikiran keperilakuan pada akuntansi dapat memperkuat hasil atau temuan yang dilakukan oleh penelitian lainnya. Tetapi, pendekatan khusus ini menghasilkan sebuah observasi mengenai bagaimana cara bidang tersebut dapat bermanfaat bagi perkembangan berikutnya. Namun, kualitas dan keaslian dari penelitian nampaknya tidak memadai untuk memasukkan riset organisasional dan keperilakuan ke jalur kemajuan kumulatif. Sebaliknya, pengamatan yang dilakukan oleh Lord bermanfaat untuk pertimbangan skala pengembangan komparatif terkhusus yang mencerminkan pendekatan informasi manusia dan pemrosesan kognitif. Lord juga menekankan seperti apa cara penelitian tentang akuntansi keperilakuan itu dapat muncul dalam konteks peningkatan ketertarikan yang bersifat umum terhadap peranan akuntansi dalam pengambilan keputusan. Tetapi, ada hal yang tidak signifikan dalam penelitian akuntansi keperilakuan yakni tentang observasi Lord mengenai

suatu peranan signifikan yang digunakan oleh struktur institusional dunia akademisi akuntansi. Lord juga menekankan akan pentingnya perkembangan suatu riset pemerosesan informasi manusia yang awalnya diterima oleh *Journal of Accounting research*. Lord dan Burgstahler menomentari signifikansi konferensi dan intelektual sebagai kunci untuk pengembangan dengan jangkauan yang lebih luas.

Ada 2 landasan konseptual dari bermacam persepektif teori riset akuntansi berperilaku di bidang akuntansi manajemen, yakni teori perilaku organisasi dan teori agensi yang paling mendasar pada ilmu ekonomi (Hudayati, 2002).

1. Teori Atribusi

Teori atribusi mempelajari suatu proses bagaimana seseorang menginterpretasikan sebab atau alasan perilakunya.

2. Teori Harapan

Teori harapan adalah keyakinan tentang kemungkinan bahwa perilaku tertentu akan menimbulkan hasil tertentu. Valanves yakni nilai yang diberikan individu atas outcome atau rewards yang akan diterima.

3. Teori Tujuan

Teori ini pada mulanya dikembangkan oleh Locke (1968). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh dua cognitions yakni intentions dan values.

4. Teori Agen

Teori ini didasarkan pada teori ekonomi. Dari sudut pandang teori agen yakni prinsipal membawahi agen (manajer yang lebih rendah atau karyawan) agar melaksanakan kinerja yang efisien.

5. Integrasi Pendekatan

Dalam rancangan suatu penelitian hendaknya kedua teori yakni teori berperilaku dan teori agen dapat diperhatikan.

ASPEK KEPERILAKUAN PADA AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN

Devi Novrianti

Akuntansi perilaku adalah sebuah kombinasi antara ilmu akuntansi dengan ilmu sosial. Akuntansi perilaku juga bisa didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari perilaku manusia sehingga bisa mempengaruhi data-data akuntansi serta mempengaruhi pengambilan keputusan usaha atau bisnis. Akuntansi perilaku bisa dibidang bidang baru yang berhubungan dengan perilaku individu, kelompok, dan organisasi bisnis, terutama berhubungan dengan proses informasi akuntansi dan audit. sedangkan dalam akuntansi manajemen, pendekatan akuntansi perilaku yaitu hanya berfokus pada masalah-masalah perhitungan harga pokok. Seiring berkembangnya teknologi produksi, permasalahan menjadi luas dengan diangkatnya topik mengenai penyusunan anggaran, akuntansi pertanggung jawaban, dan masalah harga transfer. Dalam penulisan ini akan membahas Aspek keperilakuan pada akuntansi pertanggungjawaban.



Aspek Keperilakuan pada Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Chester I. Bernard, Organisasi merupakan suatu kerjasama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang menyediakan jasa maupun yang melakukan produksi. Dalam

menjalankan suatu organisasi, tidak bisa dipungkiri bahwa orang-orang yang berpartisipasi dalam menjalankan organisasi tersebut akan memiliki karakteristik dan kepentingan yang akan berbeda pula.

Tetapi dari semua perbedaan itu pula tidak akan membuat semua orang akan melupakan hal yang paling penting yaitu memikirkan cara bagaimana agar semua itu dilakukan sesuai dengan visi dan misi organisasi oleh sebab itu diperlukan sistem pengendalian yang baik dan dijalankan secara konsisten dan sistematis dengan tujuan untuk memperkecil kepentingan tersebut yang dimana jika dilakukan akan mencapai tujuan dan kepentingan organisasi tersebut dan dalam segi ekonomi dapat dikatakan akuntansi perilaku akan lebih terfokus pada laporan yang penting seperti laporan kinerja atau laporan perilaku karyawan, sebagai pengendali suatu organisasi atau perusahaan.

Dalam membahas akuntansi perilaku pasti akan selalu dibahas berbarengan dengan akuntansi pertanggung jawaban, alasannya karena akuntansi pertanggung jawaban merupakan penjelas dari akuntansi perencanaan, pengukuran, pengevaluasian kinerja organisasi, dan pemegang kendali dari orang-orang yang memiliki tanggung jawab dalam menjalankan operasi dan jawaban dari masalah umum pada akuntansi manajemen, serta merupakan suatu komponen penting dari sistem pengendalian alasannya yaitu pada laporan pertanggung jawaban yang berisi semua aspek perilaku yang dikendalikan oleh perusahaan.

Akuntansi pertanggung jawaban memiliki suatu kerangka atau rancangan kerja yang berisi perencanaan, agregasi data dan laporan hasil kinerja operasi yang memiliki suatu tanggung jawab dan kendali yang ditujukan untuk manusia, mereka memiliki suatu peran dan tugas yang harus dijalankan oleh mereka sendiri, tugas dan peran mereka akan dinilai oleh perusahaan atas kerja keras mereka dan bukan sebagai mekanisme impersonal untuk semua akumulasi dan pelaporan data secara menyeluruh.

Akuntansi pertanggung jawaban memiliki perbedaan dengan akuntansi konvensional, yaitu dalam akuntansi pertanggung jawaban cara beroperasinya harus direncanakan

terlebih dahulu dan data akuntansi harus diklasifikasikan dan diakumulasikan. Sedangkan dalam akuntansi konvensional, mengklasifikasikan data berdasarkan pada sifat atau fungsi dari biaya.

Sedangkan akuntansi pertanggung jawaban tidak akan melibatkan suatu devisiasi apapun dari prinsip akuntansi yang dilakukan secara umum, karena akuntansi pertanggung jawaban akan meningkatkan relevansi dan informasi akuntansi yang didapatkan untuk menetapkan perencanaan, akumulasi data, dan laporan yang sesuai dengan struktur organisasi dan pemegang kendali tanggung jawab suatu organisasi.



Akuntansi pertanggung jawaban memiliki laporan yang baik, karena laporan tersebut berisi siapa saja yang mengelola uang tersebut dan apa aja yang dibeli dengan uang tersebut. Karena itu akan baik apabila akuntansi pertanggung jawaban dapat melibatkan aspek manusia dalam perencanaan, pelaporan dan akumulasi data. Karena dengan begitu akuntansi pertanggung jawaban dapat memperkecil kecurangan dalam menangani dana, akibatnya biaya yang akan dianggarkan dan diklasifikasikan akan dipertanggung jawabkan, sehingga laporan yang akan diterima oleh manajer akan sesuai untuk memeriksa kinerja dan alokasi penghargaan.

Dapat dikatakan bahwa akuntansi pertanggung jawaban adalah ilmu akuntansi yang lebih memfokuskan diri pada aspek tanggungjawab maka dari itu terdapat satu atau lebih anggota

organisasi atas suatu pekerjaan, bagian atau segmen tertentu. Anggota organisasi juga merupakan aspek perilaku dari akuntansi pertanggung jawaban. Yang membuat akuntansi pertanggung jawaban dipandang sebagai alat pengendali bagi organisasi. laporan yang diungkapkan dalam akuntansi pertanggung jawaban berisi kinerja setiap individu, kelompok, dan divisi.

Maka dari itu aspek keperilakuan menjadi penting dalam menjalankan akuntansi pertanggung jawaban. Masalah-masalah yang dihadapi terkait dengan perilaku dalam akuntansi pertanggung jawaban akan memiliki dampak yang cukup serius bagi anggota dan organisasi. dan itu semua disebabkan oleh perilaku yang menyimpang dari yang diharapkan, manajer pusat pertanggung jawaban yang tidak layak dan rendahnya motivasi merupakan contoh-contoh dari gagalnya pusat tanggung jawab dalam mengatur suatu aspek keperilakuan secara tepat.



Suatu perusahaan seharusnya memiliki sistem pengendalian yang tidak boleh hanya melihat suatu perilaku yang berlawanan tetapi juga harus menyelidiki kenapa hal tersebut bisa terjadi dan menjadi masalah untuk setiap karyawan, adanya perilaku yang berlawanan dapat mengisyaratkan adanya kekecewaan atau penolakan, hal seperti ini bisa menyebabkan masalah baru, jika masalah tersebut tidak dijelaskan dengan baik maka ketika terjadi

suatu penolakan maka akan memunculkan respon baru yang dapat menghasilkan suatu penolakan atau kekecewaan yang baru.

Salah satu faktor penyebab pembangkangan atau penolakan para karyawan yaitu tidak sesuainya gaji yang mereka terima dengan kinerja yang mereka keluarkan, memang benar motivasi tiap karyawan akan meredakan masalah tersebut namun permasalahannya adalah motivasi tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan yang mereka harapkan.

Sistem pengendalian seharusnya menjadi solusi dari perilaku karyawan yang berlawanan tersebut, bukan untuk mengharapkan kinerja yang baik dari karyawan saja yang nantinya akan di laporkan dalam laporan pertanggung jawaban. Jika akuntansi pertanggung jawaban dan sistem pengendali dapat berjalan dengan baik maka harusnya tidak ada lagi kesenjangan ekonomi dalam mencari solusi bila hasil kerja keras karyawan akan dinilai dengan kinerja yang telah dikeluarkan. Maka karyawan tidak perlu mencari keadilan dalam masalah tersebut, tetapi kenapa sampai saat ini kesenjangan sesama karyawan masih ada dan keadilan yang diinginkan oleh karyawan belum tercapai.

Bila semuanya dinilai berdasarkan kinerja maka seharusnya dengan memotivasi setiap karyawan dan atasan untuk bekerja dengan lebih baik kedepannya akan membuat karyawan lebih giat untuk menjalankan visi misi perusahaan sebagai tujuan mereka bersama, karena dengan memotivasi setiap karyawan tidak dapat dipungkiri dapat mencegah kemalasan, kecurangan dan hal-hal tidak baik, dan hal-hal menyimpang tersebut akan muncul jika karyawan sudah tidak puas dengan hasil yang mereka dapatkan, dan hal tersebut dapat mengakibatkan tujuan perusahaan berjalan tidak maksimal, meskipun berjalan maksimal belum tentu sesuai dengan keinginan karyawan, maka dari itu seharusnya standar akuntansi pertanggung jawaban menjadi standar rendah tingginya gaji yang diperoleh karyawan, bukan keluar masuknya kas perusahaan dan evaluasi terhadap kinerja tanpa imbalan yang benar-benar berarti.

Akan tidak adil bagi karyawan ketika perusahaan menginginkan kinerja yang baik, namun hasil yang didapat

hanyalah berupa sanjungan atau pujian dan penghargaan yang berupa bonus yang dapat diterima sesekali sedangkan para kaum buruh hampir tiap hari menyerahkan seluruh usaha mereka dengan memberikan keuntungan dari bertambahnya kinerja produksi para karyawan, bisa dikatakan sistem pengendalian dan akuntansi pertanggung jawaban yang digunakan oleh perusahaan adalah suatu tindakan penindasan dan eksploitasi nyata untuk kaum buruh yang hanya bertujuan untuk pertumbuhan kaum elit yang selalu bertindak tidak adil terhadap kaum yang lemah.

PERAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PERUSAHAAN

Dina Mulyani

Sumber Daya Manusia merupakan sumber daya yang penting bagi suatu organisasi, karena dengan adanya sumber daya manusia maka organisasi akan terbentuk dan juga salah satu syarat terbentuknya suatu organisasi yaitu adanya anggota atau dapat disebut dengan sumber daya manusia. Sumber daya manusia sebagai penggerak suatu organisasi dan juga suatu sistem yang mengedikan pengukuran atas biaya dan nilai dari manusia bagi suatu organisasi.

Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu pengelola atau pengendali suatu perusahaan, tanpa adanya sumber daya manusia perusahaan tidak akan bejalan. Semua kegiatan diatur dan dikendalikan oleh manusia seperti perkiraan kas, aktiva tetap, aktiva berwujud dan tidak berwujud nonmanusia lainnya. Tanpa sumber daya manusia perusahaan tidak akan menghasilkan laba atau menambah nilai suatu perusahaan.

Sumber Daya Manusia atau dapat disebut dengan manusia itu sendiri yang memiliki kemampuan, kebijaksanaan, dan daya intelektual memiliki arti penting dan juga memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola suatu perusahaan.

Dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan sumber daya manusia yang efektif dan efisien tergantung pada kualitas dan informasi yang tersedia bagi pengambil keputusan. Ikhsan, (2008), mengemukakan bahwa “menjalankan operasional organisasi tanpa melakukan perencanaan sumber daya manusia adalah tindakan yang sangat destruktif bagi organisasi di tengah lingkungan bisnis yang kompetitif serta keberadaan sumber daya yang terbatas”.

Sumber Daya Manusia dapat mendorong daya saing perusahaan, namun hal tersebut tidak diperhatikan oleh banyak

perusahaan. Ikhsan, (2009), mengemukakan “Kegagalan akuntansi untuk mengakui sumber daya manusia dengan tepat dapat mengakibatkan kesimpulan yang diambil salah, berkaitan dengan laba jangka panjang, efektivitas manajemen dan motivasi karyawan”.

Sumber Daya Manusia yang terampil, cekatan dan juga memenuhi kriteria pekerjaan merupakan salah satu hal yang diharapkan oleh suatu perusahaan. Banyak perusahaan-perusahaan mengeluarkan dana yang cukup besar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia seperti keterampilan, kemampuan dan keahlian sumber daya manusia tersebut.

Akuntansi Sumber Daya Manusia (ASDM) merupakan Proses mengidentifikasi dan mengukur data tentang sumber daya manusia dan menyampaikan informasi ini kepada mereka yang berkepentingan, (Belkaoui,1985). Dari definisi Akuntansi Sumber Daya Manusia tersebut terdapat tiga fungsinya, yaitu:

1. Sebagai kerangka kerja untuk membantu pengambilan keputusan di dalam SDM;
2. Memberikan informasi kuantitatif tentang biaya dan nilai SDM sebagai unsur organisasi; dan
3. Memotivasi manajer mengadopsi informasi SDM dalam pengambilan keputusan yang menyangkut orang.

Akuntansi SDM mencoba mencatat pengeluaran untuk sumber daya manusia sebagai investasi atau aktiva bukan sebagai biaya (terkecuali pengeluaran minor tertentu yang dikelompokkan langsung sebagai biaya). Pengeluaran yang dicatat sebagai investasi pengeluaran rekrutmen, *hiring*, formal dan *informal training*, orientasi, pengembangan, dan lain sebagainya. Jumlah investasi ini dikapitalisasi dan akan diamortisasi secara periodik menurut taksiran *tenure* dari staf yang bersangkutan. Dalam hal ada pengunduran diri staf dicatat sebagai kerugian.

Tujuan Akuntansi Sumber Daya Manusia (ASDM) yaitu memberikan informasi tentang sumber daya manusia dalam suatu perusahaan yang berguna bagi pengambil keputusan.

Secara umum fungsi ASDM adalah sebagai berikut:

1. Untuk melengkapi informasi tentang nilai SDM untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan tentang perolehan, alokasi, pengembangan, pemeliharaan SDM agar tercapai efektivitas tujuan organisasi.
2. Untuk memberikan informasi kepada manajer personalia agar dia dapat secara efektif memonitor dan menggunakan SDM.
3. Memberikan indikator dalam pengawasan aktiva.
4. Membantu pengembangan prinsip manajemen dengan menjelaskan akibat keuangan dari berbagai praktik ASDM.

Tujuan utama akuntansi sumber daya manusia yaitu membantu manajer dalam mengukur tingkat efisien dan efektivitas sumber daya manusia. Akuntansi Sumber Daya Manusia (ASDM) memberikan informasi kepada manajemen mengenai pemenuhan, pengembangan, pengalokasian, kapitalisasi, evaluasi, dan penghargaan atas sumber daya manusia.

Dengan tujuan-tujuan diatas dapat dikatakan bahwa akuntansi sumber daya manusia penting dalam suatu perusahaan, bisa kita lihat tujuan-tujuan akuntansi sumber daya manusia sangat berpengaruh bagi nilai perusahaan karena tujuan-tujuan akuntansi sumber daya manusia memberikan informasi kepada para manajer dan kepada para pengambil keputusan. Para pengambil keputusan inilah yang menentukan perusahaan kedepan.

Akuntansi sumber daya manusia muncul karena berbagai asumsi yaitu, manusia adalah sumber daya organisasi yang sangat bernilai, dengan arti manusia tersebut memiliki kemampuan memberikan jasa-jasa kepada perusahaan. Nilai sumber daya manusia dipengaruhi oleh gaya manajemen dalam sebuah organisasi, dengan arti sumber daya manusia dapat

dipengaruhi oleh pengelolaan mereka sendiri, sikap atau cara manajemen mengelola perusahaan akan meningkatkan motivasi karyawan dan produktivitas karyawan. Kebutuhan informasi-informasi sumber daya manusia dengan arti sumber daya manusia dan nilai-nilainya diperlukan untuk mengelola manusia atau karyawan perusahaan agar lebih efektif dan efisien.

Informasi sumber daya manusia digunakan oleh pihak intern perusahaan serta pihak ekstern perusahaan. Selain itu informasi akuntansi sumber daya manusia juga dapat digunakan oleh para investor ataupun para kreditor. Karena dengan melihat tujuan akuntansi sumber daya manusia tersebut sumber daya manusia memberikan informasi-informasi kepada berbagai pihak.

Jika perusahaan memberlakukan akuntansi sumber daya manusia maka sumber daya manusia tersebut ditujukan untuk: informasi kuantitatif, metode penelitian dan teori serta model. Dan juga akuntansi sumber daya manusia memiliki manfaat bagi beberapa pihak, yaitu pihak intern perusahaan dan pihak ekstern perusahaan.

Manfaat akuntansi sumber daya manusia bagi pihak intern suatu perusahaan yaitu perencanaan, pengendalian, perolehan, pengembangan sumber daya manusia, dan alokasi sumber daya manusia.

Sedangkan manfaat akuntansi sumber daya manusia bagi pihak ekstern yaitu digarapkan pemerintah memberikan kebijaksanaan pajak dengan mempertimbangkan faktor kebijaksanaan kerja perusahaan, sebagai bahan pertimbangan pemerintah dalam kemudahan pemberian kredit investasi bagi perusahaan, dan juga perlakuan akuntansi sumber daya manusia diperlukan juga oleh pihak investor dalam memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Dengan berbagai manfaat akuntansi sumber daya manusia perusahaan akan mendapatkan pengelolaan sumber daya manusia dengan baik, dan juga dapat menilai sumber daya manusia dengan mudah. Serta perusahaan juga dapat menarik

perhatian investor dengan adanya sumber daya manusia dengan melihat atau memprediksi laba perusahaan.

Akuntansi Sumber Daya Manusia (ASDM) jarang dicantumkan langsung dalam laporan keuangan suatu perusahaan melainkan dengan memasukkannya kedalam biaya tenaga kerja, biaya pelatihan, serta biaya pendidikan. Semua biaya-biaya SDM yang dikeluarkan termasuk kedalam biaya operasional.

Jika perusahaan ingin meningkatkan nilai perusahaan maka alangkah lebih baik terapkan akuntansi sumber daya manusia dalam perusahaan tersebut. Dengan memperbanyak karyawan yang memiliki kemampuan, keahlian atau dengan kriteria yang di tentukan oleh perusahaan agar perusahaan berjalan dengan baik. Atau dengan mengadakannya pelatihan khusus bagi karyawan dengan tujuan meningkatkan kemampuan atau keahlian karyawan. Dengan begitu perusahaan akan mempunyai karyawan yang mempunyai keahlian sesuai kriteria. Jika karyawan suatu perusahaan memiliki kemampuan dan keahlian yang baik maka perusahaan akan berjalan dengan baik sehingga nilai perusahaan tersebut akan naik atau meningkat.

SEBUAH NILAI SUMBER DAYA MANUSIA DALAM AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA

Risma Widiastuti

Sekarang ini perkembangan bisnis industri sedang dalam masa revolusi industri 4.0 yang merupakan pengembangan dari revolusi industri sebelumnya yaitu revolusi industri 3.0. Disebutkan bahwa revolusi industri 3.0 ini merupakan perkembangan suatu bisnis yang ditandai dengan munculnya era digitalisasi teknologi digital, munculnya internet, dan mulai berkurangnya sumber daya manusia sebagai sektor pelaksanaan tugas dan kewajiban sesuai dengan keahliannya dalam perusahaan. Dengan perkembangan zaman yang sekarang ini internet merupakan hal yang penting dalam pergerakan dunia industri, sehingga dalam revolusi industri 4.0 ini mengintegrasikan antara *Internet of Thing*, *Big Data*, dan mengkoneksikan seluruh perangkat yang ada dengan internet sebagai pusat pengendali kegiatan bisnis suatu perusahaan. Revolusi industri 4.0 ini menghasilkan dampak baik yaitu efektifitas dan efisiensi penyelesaian tugas dan kewajiban yang diberikan oleh perusahaan. Namun ada pula dampak negatif yang ditimbulkan oleh revolusi industri 4.0 yaitu berkurangnya pemberdayaan sumber daya manusia dalam melakukan pekerjaan di suatu perusahaan karena kebijakan otomatisasi sistem teknologi ini. Oleh karena itu, dengan adanya revolusi industri membuat perusahaan mendapatkan tekanan yang lebih kompetitif dalam dunia bisnis, para pengambil keputusan perusahaan haruslah segera menentukan strategi apa yang cocok diterapkan agar dapat beradaptasi dengan perkembangan lingkungan bisnis yang berubah-ubah sesuai dengan perkembangan zaman.

Dalam dunia bisnis ini, akuntansi menjadi hal penting yang mendukung keberlangsungan operasional suatu perusahaan atau organisasi. Meskipun dalam kenyataan sekarang ini tugas

akuntansi sendiri mulai digantikan oleh aplikasi pendukung operasional perusahaan. Akuntansi sendiri merupakan seni mencatat informasi-informasi keuangan yang kemudian dicatat, diolah, dan disajikan dalam laporan keuangan, sehingga memudahkan para pemakai informasi dalam membaca transparansi operasional dana yang telah digunakan selama periode tertentu yang akhirnya dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan bisnisnya. Pengambilan keputusan bisnis ini tidak hanya meliputi aspek ekonomi namun juga aspek non ekonomi.

Aspek ekonomi dalam pengambilan keputusan meliputi informasi laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan telah sesuai dengan PSAK 1 tentang penyajian laporan keuangan, selain laporan keuangan adapula nilai moneter lainnya yang mendukung operasional perusahaan. Aspek non ekonomi dalam pengambilan keputusan bisnis ini kualitas sumber daya manusia yang memberikan kontribusi jasanya untuk perusahaan, sumber daya ini haruslah orang yang memiliki pemikiran inovatif, kreatif, keterampilan dalam bekerja, memiliki integritas tinggi, dan memiliki kemampuan dasar otak berfikir yang baik (*Intellectual Capital*) yang beberapa komponen yaitu: *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital*.

Untuk mengetahui nilai *intellectual capital* ini dapat diukur dengan menggunakan 3 metode yaitu: (1) Metode Historis yang dilakukan dengan menaksir nilai atas semua biaya *intellectual capital* yang telah dikeluarkan untuk pengembangan kualitas karyawan. (2) Metode Biaya Pengganti dengan cara menaksir beberapa biaya yang akan dikeluarkan untuk mendapatkan aset yang bernilai sama, namun dalam hal ini tidak ada aset yang akan memiliki nilai yang sama dengan *intellectual capital* atau dapat dikatakan dengan tidak ada *equivalent replacement*. (3) Metode Kompensasi, yaitu dengan melihat nilai kompensasi yang akan terjadi di masa depan, perhitungan disini hanya meliputi *human capital value* sehingga belum dapat memberikan hasil perhitungan yang komprehensif atas nilai *intellectual capital*. rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$Vt = \sum_{t=r}^T \frac{I(t)}{(1+r)^t} - r$$

Keterangan:

Vt : Nilai sumber daya seseorang pada usia

I (t) : Pendapatan yang bersangkutan sampai saat pensiun

R : Tingkat diskon/diskonto untuk seseorang

T : Umur pensiun

Sumber : (Naukoko, 2014).

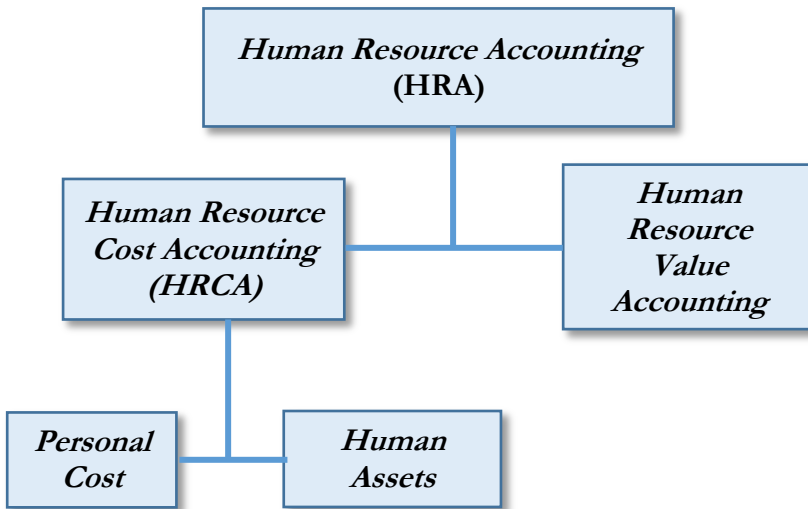
Sumber daya manusia ini tidak dapat dipisahkan keberadaannya dalam entitas bisnis meskipun sudah banyak perusahaan yang menggunakan teknologi canggih dalam pelaksanaan bisnisnya. Sumber daya manusia ini mempengaruhi keberhasilan dalam operasional perusahaan. Sebagai pihak yang memiliki kepentingan dalam mengambil keputusan, manusia ini haruslah berkualitas dan memiliki keahlian dibidangnya agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Sehingga tidak jarang pula, karena dianggap sebagai suatu sumber daya yang memiliki peran penting dalam suatu putusan kebijakan di perusahaan, manusia bagi suatu perusahaan sering dinyatakan sebagai aset yang berharga atau sering disebut sebagai *human asset* (Islahuzaman, 2006).

Sesuai dengan pernyataan ini, sumber daya manusia dapat dikelompokkan kedalam kategori aset tidak berwujud (*Intangible Asset*). Yang menurut pengertian dalam PSAK 19 Aset tak berwujud (*Intangible Asset*) adalah aset nonmoneter teridentifikasi tanpa wujud fisik. Selain dianggap sebagai aset oleh perusahaan, sumber daya manusia juga dapat disebut sebagai (*Human Capital*) modal manusia yang mengakibatkan dari keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk tujuan peningkatan kualitas diri sehingga dapat memberikan kontribusi dalam keberhasilan tujuan perusahaan. Biaya tersebut bisa meliputi : biaya rekrutmen karyawan, biaya pelatihan dan pengembangan, biaya pelatihan dan pengembangan, biaya rencana teknik, biaya rencana komputerisasi, biaya perencanaan bidang usaha dan perencanaan,

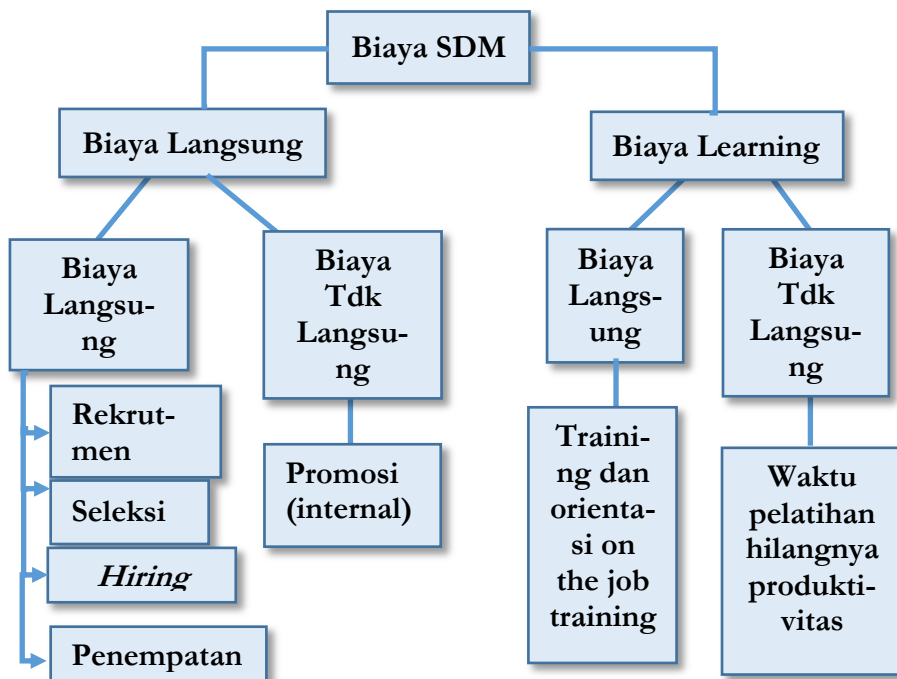
biaya promosi jabatan. Oleh karena itu cukup argumentasi untuk disajikan penilaian sumber daya manusia dalam laporan keuangan.

Akuntansi konvensional menganggap sumber daya manusia mempengaruhi nilai perusahaan, karena jasa yang telah diberikan pekerja untuk perusahaan memberikan banyak manfaat yang penting bagi keberlangsungan usaha bisnis sehingga disamakan dengan aset. Namun hingga saat ini sumber daya manusia belum disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan, hal ini karena kurang memenuhinya kriteria pengakuan sebagai aset perusahaan di dalam *Statement Of Financial Accounting Concept* No.5 Prg.63. Meskipun dalam laporan keuangan menampilkan biaya yang berhubungan dengan biaya gaji dan biaya pelatihan, Semua biaya yang dikeluarkan untuk SDM diasumsikan sebagai biaya operasional saja (*revenue expenditure, expense approach*) bukan sebagai pengeluaran modal (*capital expenditure*) (Harahap, 2007).

Gagasan-gagasan tentang akuntansi sumber daya manusia sebenarnya sudah dibahas sejak lama seiring dengan perkembangan akuntansi. Akuntansi sumber daya manusia sendiri merupakan perkembangan dari akuntansi manajemen. Terdapat pendapat oleh ahli tentang konsep akuntansi sumber daya manusia adalah sebagai berikut : Akuntansi sumber daya manusia (*Human Resource Accounting*) meliputi konsep sumber daya manusia sebagai aktiva, penentuan biaya yang diinvestasikan dan hubungannya dengan biaya-biaya hasil pakai, estimasi dan menyediakan ketelitian ekonomi tentang nilai sumber daya manusia dalam organisasi (Lee, 1995:2). Harahap (2007) mengemukakan ruang lingkup akuntansi sumber daya manusia melalui skema Flamholtz sebagai berikut:



Akuntansi sumber daya manusia dapat dinilai dengan menggunakan pengukuran *Human Resource Cost Accounting* ataupun *Human Resource Value Accounting*. Hal ini juga sebagai bentuk pengakuan sumber daya manusia merupakan aset berharga dalam suatu perusahaan dan berperan penting dalam keberlangsungan operasional perusahaan. Dalam pengukuran dengan metode biaya, akuntansi sumber daya manusia mengelompokkan biaya-biaya sesuai dengan kebutuhan dalam perusahaan seperti berikut:



Terbatasnya argumentasi untuk membuat sumber daya manusia masuk ke dalam aktiva laporan keuangan karena pengelompokan sebagai *human assets* sulit dijelaskan seperti elemen lain dalam laporan keuangan. *human assets* juga cukup sulit untuk dikontrol dan dikendalikan layaknya aset fisik umumnya. Terkait biaya untuk peningkatan kualitas diri sumber daya manusia meliputi biaya rekrutmen, biaya riset dan pengembangan manusia ini juga memiliki kelemahan untuk memasukkan ke dalam laporan keuangan karena permasalahan alokasi biaya overhead nantinya. Walaupun sebenarnya biaya yang dikeluarkan untuk proses peningkatan diri ini sebagai investasi perusahaan agar nantinya dapat semakin mengembangkan perusahaannya karena keahlian yang mereka miliki semakin bertambah karena adanya riset dan pengembangan diri. Karena dalam akuntansi sumber daya manusia ini belum ada prinsip yang berlaku umum yang disahkan oleh organisasi akuntansi, maka diharapkan untuk adanya riset lanjutan yang

membahas prinsip pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Sehingga mendapat kejelasan sumber daya manusia dapat masuk kedalam bagian aktiva perusahaan.

PENTINGNYA KEBERADAAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA DALAM DUNIA BISNIS PERUSAHAAN

Ulfianti Wulandari

Apa itu akuntansi?

Dapat kita ketahui bahwa akuntansi adalah suatu proses kegiatan mencatat lalu mengolah data transaksi yang terkait dengan keuangan dan output yang dihasilkan dari proses akuntansi adalah Laporan Keuangan. Dengan adanya laporan keuangan, maka akan memudahkan penggunaanya dalam mengambil keputusan serta tujuan lain dengan menganalisis dan menafsirkan data keuangan. Akuntansi memiliki banyak manfaat dan peranan yang besar bagi perkembangan di dunia bisnis dan perusahaan. Beberapa manfaat akuntansi bagi dunia bisnis pada perusahaan diantaranya; dapat memberikan informasi keuangan sebagai dasar membuat keputusan managerial perusahaan maupun kepada pihak eksternal perusahaan, sebagai alat kontrol dan pengendali keuangan di perusahaan. dan menjadi dasar dalam mengalokasikan sumber daya perusahaan dengan menganalisis dan menafsirkan data keuangan.

Apakah peranan manusia pada sebuah perusahaan?

Manusia adalah makhluk hidup yang selalu ingin memenuhi kebutuhan hidupnya guna mencapai kesejahteraan dengan melakukan kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan menjual barang/jasa dalam kegiatan bisnis. Dalam sebuah perusahaan, bisa dikatakan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang paling berharga, karena dinilai dapat merencanakan, mengelola dan mengendalikan segala kegiatan didalam perusahaan. Bahkan manusia juga mampu mengerakan dan mengendalikan manusia lainnya, supaya dapat diajak mempunyai tujuan yang sama demi menjalankan visi dan misi sebuah perusahaan. SDM yang merupakan aset penting perusahaan, dinilai mampu menjalankan peran penting tersebut ,

diharapkan juga dapat memberikan seluruh kemampuan intelektual, dan kebijaksanaan yang ada dalam dirinya untuk mengelola perusahaan, agar perusahaan dapat menciptakan nilai tambah perusahaan dan mendapatkan laba.

Lalu apakah yang dimaksud dengan Akuntansi Sumber Daya Manusia? Bagaimana konsep Akuntansi Sumber Daya Manusia? Seperti apa sejarah dan perkembangan Akuntansi Sumber Daya Manusia ini?

Akuntansi Sumber Daya Manusia

The Committe on Human Resources Accounting dan AAA (Belkaoui,1985) telah mendefinisikan Akuntansi Sumber Daya Manusia (ASDM) adalah sebuah proses mengidentifikasi sampai mengukur sebuah data terkait sumber daya manusia kemudian menyampaikan hasil proses akuntansi (informasi) ini kepada mereka yang berkepentingan. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa terdapat tiga tujuan ASDM, yang diantaranya sebagai berikut:

1. Akuntansi Sumber Daya Manusia untuk mengidentifikasikan nilai pada Sumber Daya manusia (SDM),
2. Akuntansi Sumber Daya Manusia untuk mengukur biaya dan nilai SDM yang dikontribusikan kepada perusahaan,
3. Akuntansi Sumber Daya Manusia untuk mengkaji pengaruh pemahaman informasi ini dan dampaknya pada perilaku manusia.

ASDM ini juga memiliki fungsi yang secara umum dapat disebutkan sebagai berikut :

1. Untuk melengkapi informasi tentang nilai SDM yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan tentang perolehan, alokasi, pengembangan, pemeliharaan SDM agar tercapai efektivitas tujuan organisasi,
2. Untuk memberikan informasi kepada manajer personalia, agar dia dapat secara efektif memonitor dan menggunakan SDM,
3. Memberikan indikator dalam pengawasan aktiva,

4. Membantu pengembangan prinsip manajemen dengan menjelaskan akibat keuangan dari berbagai praktik ASDM.

Alasan yang mendorong keberadaan bidang Akuntansi Sumber Daya Manusia (ASDM) ini, karena adanya kepentingan untuk mengukur nilai SDM ini dan banyak perusahaan yang mengandalkan Intellectual Capital. Muncul bidang ASDM ini adalah sebagai upaya untuk mengukur dan melaporkan nilai SDM ini dalam laporan keuangan. Sumber Daya Manusia itu sangat berbeda dengan aktiva perusahaan yang lainnya, karena SDM memiliki kemampuan fisik dan kemampuan untuk menghasilkan keuangan perusahaan. ASDM memiliki tujuan utama yaitu dapat memberikan segala informasi terkait Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada dalam sebuah perusahaan.

Informasi ASDM ini akan digunakan sebagai alat pengambil keputusan bagi manager perusahaan untuk mengukur dan menilai efektivitas dan efisiensi Sumber Daya Manusia. Mengukur dan menilai SDM menjadi semakin penting dalam dunia bisnis di dunia yang semakin hari semakin kompetitif, sehingga perusahaan merasa sangat diperlukannya bagaimana Management Strategy yang tepat untuk mengelola SDM yang merupakan aset penting perusahaan. Untuk melakukan hal itu, perusahaan harus mendapatkan informasi yang akurat dan relevan terkait SDM, sehingga diperoleh informasi kualitatif maupun kuantitatif kepada manajemen untuk melakukan pemenuhan, pengembangan, pengalokasian, kapitalisasi, evaluasi, dan penghargaan atas SDM. Informasi yang dihasilkan dari bidang ASDM akan diperlukan manager perusahaan untuk melakukan pengukuran mengenai biaya dan nilai terkait SDM.

Selama ini dalam akuntansi konvensional, SDM dinilai sebagai biaya bukan aset. Hal ini tentu mengakibatkan pemakaian informasi keuangan yang berguna sebagai alat pengambil keputusan menjadi terdistorsi. Adanya under estimate pada nilai aktiva karena sumber daya manusia diakui sebagai beban perusahaan, banyak juga pengeluaran yang tidak diperhitungkan dalam investasi walaupun pengeluaran tersebut memberikan kontribusi laba di masa mendatang. Dengan manusia dianggap

sebagai beban perusahaan yang harus memenuhi target jangka pendek perusahaan, sebenarnya akan berdampak pada nilai perusahaan itu sendiri dan sangat mempengaruhi keputusan manajemen maupun investor.

Akuntansi Sumber Daya Manusia mulai dikembangkan sejak tahun 1960-an. Dan melalui 5 tahap perkembangan (Flamholtz) dimulai tahun 1960- sekarang. Dibawah ini akan dijabarkan mengenai tahap-tahap perkembangan ASDM ini.

1. Tahap pertama

Terjadi diantara tahun 1960-1966. Pada waktu itu menjadi awal perkembangan akuntansi sumber daya manusia yang bermula dari semakin berkembangnya teori akuntansi itu sendiri, selain itu juga dipengaruhi oleh perkembangan model organisasi, model dan gaya manajerial di dalam organisasi, keperluan atas informasi SDM dan perkembangan teori ekonomi mengenai modal, manusia, perhatian ahli jiwa organisasional terhadap efektivitas kepemimpinan, perspektif SDM serta perhatian terhadap SDM sebagai komponen dan goodwill bagi perusahaan.

2. Tahap Kedua

Terjadi diantara tahun 1966-1971. Pada tahun tersebut merupakan saat banyak dilakukan riset akademik dari mengenai Akuntansi Sumber Daya Manusia (ASDM) untuk menilai validitas model dan teori serta pengukuran terhadap biaya sumber daya manusia.

3. Tahap Ketiga

Terjadi di antara tahun 1971-1976. Tahap ini telah mengalami kemajuan dalam, riset akuntansi sumber daya manusia, tidak hanya dilakukan oleh belahan dunia barat dan Australia , tetapi juga kawasan Timur yang diawali Jepang. Dalam dunia akademik banyak hasil penelitian yang telah dilakukan lalu dipublikasikan dan dapat dipertimbangkan, adanya aktivitas seminar, dan adanya

pembentukan Komite Akuntansi Sumber Daya Manusia (KASDM) oleh American Accounting Association (AAA).

4. Tahap Keempat

Terjadi diantara tahun 1976-1980. Banyak kalangan yang menilai bahwa akuntansi sumber daya manusia merupakan suatu hal yang utopis atau suatu teori yang sulit untuk diaplikasikan pada dunia usaha. Dari beberapa pemikiran pesimistis menyebabkan kemunduran pada pengembangan riset akuntansi sumber daya manusia.

5. Tahap Kelima

Terjadi pada tahun 1980 sampai sekarang. Walaupun pada tahap sebelumnya perkembangan akuntansi sumber daya manusia mengalami kemunduran, tidak berarti bahwa penelitian yang dilakukan berhenti begitu saja. Sejak tahun ini telah terjadi peningkatan penelitian atau riset pada studi Akuntansi Sumber Daya manusia. Hal ini karena adanya pergeseran paradigma ekonomi Amerika dari ekonomi industrial menjadi ekonomi jasa yang berteknologi tinggi, yaitu tidak lain tidak bukan adalah kualitas kritis dan adaptif sumber daya manusia yang tinggi.

Setelah melewati perjalanan panjang perkembangannya, ASDM ini digunakan kemudian diukur dan dinilai. Setiap hal didunia ini pasti mempunyai kelebihan dan kelemahannya sendiri, begitu juga bidang ASDM ini tentunya memiliki hal-hal tersebut. Kelebihan yang ada pada bidang ASDM ini diantaranya :

1. Akan lebih mudah diterapkan karena metode biaya yang digunakan berdasarkan historical cost dan konsisten dengan penggunaan konsep konvensional.
2. Akumulasi biaya historis lebih mudah dan tidak berpengaruh pada perilaku individual,
3. Sesuai dengan pencatatan aktiva lainnya,
4. Lebih adil dalam melakukan kesesuaian proporsi antara manfaat dan biaya pada periode tertentu.

Dan ASDM juga memiliki kekurangannya diantaranya :

1. Data masa lalu dinilai tidak relevan dengan pengambilan keputusan saat ini dan masa depan,
2. Tampaknya kurang pantas dipakai untuk maksud penilaian prestasi karena harga aktiva berubah terus, benar bahwa pengeluaran untuk SDM akan bermanfaat bagi perusahaan nanti, tetapi bisakah dipastikan kapan manfaat itu diterima perusahaan,
3. Permasalahan pengukuran,
4. Model ini hanya mencatat biaya akuisisi dan mengabaikkan biaya lain di masa depan yang berkaitan dengan SDM,
5. Apakah biaya penyusutan itu deductible atau tidak menjadi masalah.

SUMBER RUJUKAN

- Ambashe, Mohamud & Al rawi, Hikmat : The Development of Accounting Through the History : Internasional Journal of advances in management and economics : Mar-April 2013 Vol 2
- Anitasari, Nuraini. 2018. Akuntansi Lingkungan, Sudahkah di Jalankan ? Di <https://www.zahiraccounting.com> (di akses 24 April 2020).
- Armansyah, A., & Siregar, S. (2020, February). Analisis Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Sebagai Aset Pada Lembaga Filantropi. In *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* (Vol. 1, No. 1, pp. 601-606).
- Arfan, Ikhsan Lubis. "Akuntansi Keperilakuan." Jakarta : Salemba Empat, 2005.
- Aspek Keperilakuan Pada Akuntansi Pertanggungjawaban.* (2014, Oktober 31). Dipetik April 24, 2020, dari Blogspot: <http://ayunieblog.blogspot.com/2014/10/aspek-keperilakuan-pada-akuntansi.html>
- Bagus Kusuma Ardi. 2013. "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi". DHARMA EKONOMI - NO. 38.9
- Budisantoso, Totok. 2019. Green Accounting di Pusaran Polusi. <https://m.harianjogja.com/opini/read>.
- Bowosukses. (2011, Oktober 20). *Pengertian Organisasi.* Dipetik April 24, 2020, dari Blogspot: <http://akuntanbiaya.blogspot.com/2011/10/pengertian-organisasi.html>

Cripps, Jeremy : *Particularis de Computis et Scripturis* : 1994,
Pacioli Society : Washington Al Buhaisy, Dr 'Ishom : *Al*
Muhasabah fi al Islam : 1996 : Ghaza

Dosen STIE Pena. 2017. Akuntansi Keperilakua. [Internet].
Tersedia di
<http://dosen.stiepena.ac.id/wpcontent/uploads/2017/03/3-perkembangan-AKUNTANSI-KEPERILAKUAN>.

Harahap, Sofyan Syafri. 2007. Teori Akuntansi. Edisi Revisi 2011.
Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. Hlm. 423-444.

Hardianti, H. (2017). Peran Green Accounting dalam Upaya
Mencegah Pencemaran Lingkungan untuk Menunjang
Keberlangsungan Usaha (Studi pada PTPN Persero
Pabrik Gula Takalar) (*Doctoral dissertation, Universitas*
Islam Negeri Alauddin Makassar).

Hidayat, M. (2016). Perkembangan Green Accounting dan
Penerapannya dalam Menjawab Permasalahan
Lingkungan di Indonesia. OPINI, 1(4).

[Http://www.iaiglobal.or.id/v03/beritakegiatan/detailberita-1231-press-release %E2%80%93 dampak-pandemi-covid19-terhadap-penerapan psak-8-peristiwa-setelah-periode-pelaporan-da n -psak-71-instrumen-keuangan](http://www.iaiglobal.or.id/v03/beritakegiatan/detailberita-1231-press-release-%E2%80%93-dampak-pandemi-covid19-terhadap-penerapan-psak-8-peristiwa-setelah-periode-pelaporan-dan-psak-71-instrumen-keuangan), 8 April 2020, pukul 20:44.

[Https://www.cnbcindonesia.com/news/20200411213043-4-151261/15-juta-masyarakat-ri-kehilangan-pekerjaan-karena-covid-19](https://www.cnbcindonesia.com/news/20200411213043-4-151261/15-juta-masyarakat-ri-kehilangan-pekerjaan-karena-covid-19), 9 April 2020, pukul 19:04

[Https://investasi.kontan.co.id/news/standarisasi-akuntansi-baru-psak-71-72-dan-73-berlaku-2020 -ini-perbedaannya?Page=all](https://investasi.kontan.co.id/news/standarisasi-akuntansi-baru-psak-71-72-dan-73-berlaku-2020-ini-perbedaannya?Page=all), 9 April 2020, pukul 15:03

[Http://www.feb.unpad.ac.id/dampak-pandemi-corona-terhadap-laporan-keuangan-dan-praktik-bisnis-di-indonesia/](http://www.feb.unpad.ac.id/dampak-pandemi-corona-terhadap-laporan-keuangan-dan-praktik-bisnis-di-indonesia/), 9 April 2020, pukul 15:42

[Https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/08/060000069/jumlah-penduduk-indonesia-2020?Page=all/](https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/08/060000069/jumlah-penduduk-indonesia-2020?Page=all/), 18 April 2010 pukul 14.32 WIB

[Http://yanurto.blogspot.com/2010/12/kegunaan-pengguna-dan-tujuan-laporan.html/](http://yanurto.blogspot.com/2010/12/kegunaan-pengguna-dan-tujuan-laporan.html/), 20 April 2020 pukul 15.42 WIB

[Https://www.kajianpustaka.com/2018/11/bentuk-motivasi-teknik-dan-pendeteksian-manajemen-laba.html/](https://www.kajianpustaka.com/2018/11/bentuk-motivasi-teknik-dan-pendeteksian-manajemen-laba.html/), 21 April 2020 pukul 08.02 WIB

[Https://www.kompasiana.com/ny15/54f379337455137a2b6c77a9/tingkat-kinerja-perusahaan-mempengaruhi-manajemen%20laba/](https://www.kompasiana.com/ny15/54f379337455137a2b6c77a9/tingkat-kinerja-perusahaan-mempengaruhi-manajemen%20laba/), 21 April 2020 pukul 22.57 WIB

[Https://www.zenius.net/blog/21104/revolusi-industri-4-0](https://www.zenius.net/blog/21104/revolusi-industri-4-0)

[Https://www.cnbcindonesia.com/tech/20191219124922-37-124407/4-negara-ini-bakal-domini-internet-5g-rijangan-tertinggal](https://www.cnbcindonesia.com/tech/20191219124922-37-124407/4-negara-ini-bakal-domini-internet-5g-rijangan-tertinggal)

[Https://teknologi.bisnis.com/read/20200604/84/1248788/antara-teknologi-5g-dan-revolusi-industri-4.0](https://teknologi.bisnis.com/read/20200604/84/1248788/antara-teknologi-5g-dan-revolusi-industri-4.0)

[Https://auclimate.wordpress.com/2018/04/18/how-the-fourth-industrial-evolution-will-help-predict-and-deal-with-climate-change/](https://auclimate.wordpress.com/2018/04/18/how-the-fourth-industrial-evolution-will-help-predict-and-deal-with-climate-change/)

[Https://dimas347.wordpress.com/2010/12/23/konsep-dasar-sistem-informasi/](https://dimas347.wordpress.com/2010/12/23/konsep-dasar-sistem-informasi/)

[Https://www.warsidi.com/2017/05/siklus-akuntansi.html](https://www.warsidi.com/2017/05/siklus-akuntansi.html)

<https://sleekr.co/blog/selengkapnya-tentang-startup-fintech-di-indonesia/>

<https://www.logiframe.com/id/xero-accounting-software-untuk-bisnis-anda/>

<https://windaaviany.web.ugm.ac.id/2015/05/27/green-accounting/>

<https://rocketmanajemen.com/akuntansikeperilakuan/>. Diakses pada tanggal 19 April 2020 pukul 14.07 WIB

https://www.academia.edu/37302516/Makalah_Akuntansi_Keperilakuan_Tinjauan_Terhadap_Ilmu_Keperilakuan. Diakses pada tanggal 19 April 2020 pukul 14.10 WIB

<https://www.dosenpendidikan.co.id/akuntansi-keperilakuan/>. Diakses pada tanggal 19 April pukul 14.25

<https://www.pelajaran.co.id/2017/30/pengertian-akuntansi-keperilakuan-manfaat-aspek-dan-ruang-lingkup-akuntansi-keperilakuan.html>. Diakses pada tanggal 19 April 2020 pukul 14.52 WIB

https://Www.Academia.Edu/23502893/Bab_I_Pengantar_Akuntansi_Perilaku. Diakses pada tanggal 21 April pukul 22.07

<https://accounting.binus.ac.id/2017/06/15/aspek-aspek-penting-dalam-akuntansi-keperilakuan/>. Diakses pada tanggal 21 April pukul 22.10 WIB. (Disarikan dari buku: *Akuntansi Keperilakuan*, Penulis: Dr.I Wayan Suartana, S.E., Ak., M.Si, Halaman: 5-8. (binus aspek-aspek penting)

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/11/pengertian-akuntansi-keperilakuan-manfaat-aspek-ruang-lingkup-masalah.html>

<https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-akuntansi-dan-pentingnya-dalam-bisnis/> Minggu, 05 April 2020 pukul 07.30

<https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/akuntansi/pengertian-akuntansi.html> Minggu, 05 April 2020 pukul 07.40

<https://dwiermayanti.wordpress.com/2011/05/31/akuntansi-sumber-daya-manusia/> Minggu, 05 April 2020 pukul 07.50

<https://www.ayoksinau.com/manusia-makhluk-ekonomi/> Senin, 06 April pukul 11.45

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/08/060000069/jumlah-penduduk-indonesia-2020?Page=all> diakses tanggal 18 April 2010 pukul 14.32 WIB

<http://yanurto.blogspot.com/2010/12/kegunaan-pengguna-dan-tujuan-laporan.html> diakses tanggal 20 April 2020 pukul 15.42 WIB

<https://www.kajianpustaka.com/2018/11/bentuk-motivasi-teknik-dan-pendeteksian-manajemen-laba.html> diakses tanggal 21 April 2020 pukul 08.02 WIB

<https://www.kompasiana.com/ny15/54f379337455137a2b6c77a9/tingkat-kinerja-perusahaan-mempengaruhi-manajemen%20laba/> diakses tanggal 21 April 2020 pukul 22.57 WIB

<https://www.kompasiana.com/zulfikrihasan4270/5b3b8211bde57522d451fc92/pentingnya-akuntansi-syariah-dalam-perusahaan>, 22 April 2020 pukul 20.11 WIB

<https://zahiraccounting.com/id/blog/akuntansi-syariah-diperlukan-seiring-pesatnya-perkembangan-ekonomi-syariah/>, 22 April 2020 pukul 20.56 WIB

http://aksyarkrisno.blogspot.com/2014/09/mengapa-perlu-akuntansi-syariah_30.html, 22 April 2020 pukul 21.45 WIB

<https://www.sketsaonline.com/pengertian-dan-prinsip-akuntansi-syariah/>, 22 April 2020 pukul 24.00 WIB

Indonesia, I. A. (2015). PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.

Khomsiyah. Perkembangan akuntansi keperilakuan dan dampaknya pada penelitian akuntansi di Indonesia. Jurnal Media Riset Akutansi, Auditing dan Informasi. 1(1): 73-80.

Kuang, Tan Ming dan Se Tin. 2010. *Analisis Perkembangan Riset Akuntansi Keperilakuan Studi Pada Jurnal Behavioral Research In Accounting (1998-2003)*. Jurnal Akuntansi Vol.2 No.2 November 2010: 122-133

Kusumaningtias, R. (2013). Green Accounting, Mengapa dan Bagaimana?

Mansel, Fransisca Claudia Tiffany; GREEN ACCOUNTING (2016) Parmawati, Rita. 2019. *Valuasi Ekonomi Sumberdaya Alam & Lingkungan Menuju Ekonomi Hijau*. Malang : UB Press.

- Napier, Christopher : Defining islamic Accounting: Current Issues, Part roots: Jurnal of Accounting History Feb-may 2009: pg 121 : University of London
- Naukoko, P. A. (2014). Akuntansi Sumber Daya Manusia. *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*, 9(3).
- Nurhayati Sri, Wasilah. 2015. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat. Hlm. 2, 97,103.
- Novianti, V., Atang Hermawan, S. E., MSIE, A., & Ridwan, M. (2019). *PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING, KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK, PENGUNGKAPAN MEDIA TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017)* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas).
- Riyana, Diah. 2019. Paradigma Akuntansi Lingkungan di **Error! Hyperlink reference not valid.** (di akses 24 April 2020).
- Sarnan, S. D. (2009, Januari 10). *Akuntansi Pertanggungjawaban vs Akuntansi Konvensional*. Dipetik April 24, 2020, dari Gudang Syawal: <https://syawaldunk.blogspot.com/2009/01/akuntansi-pertanggungjawaban-vs.html>
- Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 3
- Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 103 & 108.
- Sudarno. (2015). AKUNTANSI SUMBERDAYA MANUSIA: PERLAKUAN DAN PENGUKURAN. *Jurnal akuntansi*.

Suwarto. (2006). AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI ALTERNATIF DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN . *Jurnal akuntansi dan sistem teknologi informasi* , 117-134.

Syawal:<https://syawaldunk.blogspot.com/2009/01/akuntansi-pertanggungjawaban-vs.html>

Priyati, D. D., & Fakhruddin, I. (2014). Pengukuran akuntansi sumber daya manusia dan pengungkapannya dalam laporan keuangan perusahaan Daerah air minum Purbalingga. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(2), 98-112.

PSAK 19 Aset Tidak Berwujud

Wartoyo : Sejarah Pemikiran Akuntansi Syari'ah : Jurnal IAIN Syekh Nurjati Cirebon : hal 40-42

Widianingsih, L. P. (2014). Simulasi Dollarized Attitude Modet untuk Mengukur Nilai sumber Daya Manusia (Studi Kasus pada PT. SDA). *Jurnal GEMA AKTUALITA*.

Witjaksono, A. (2017). Dampak ED PSAK 71 Intrumen Keuangan Terhadap Pedoman Akuntansi Perbankan Terkait Kredit. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 35-48.

Yusra, Muhammad. 2016. Akuntansi Keperilakuan. *Modul Akuntansi Keperilakuan*.

INDEKS

A

Akad, 91, 92, 96, 103
Aktiva, 11, 146, 149, 150, 163,
168, 169, 170, 173, 174
Akuntansi, v, vi, 10, 11, 39,
69, 71, 76, 79, 80, 87, 88, 90,
92, 94, 97, 100, 101, 105,
112, 113, 114, 115, 116, 117,
121, 135, 136, 138, 139, 148,
149, 150, 153, 156, 160, 161,
162, 165, 167, 168, 170, 171,
172, 173, 175, 177, 179, 180,
181, 182, 183, 184, 185, 186,
193, 194, 196, 197, 200, 201,
202, 204, 206, 207, 208, 209,
210
Akuntansi lingkungan, iii,
10, 11, 22, 23, 39, 43, 44, 45,
46, 49, 52, 58, 59, 66, 67, 68,
69, 72, 78, 79, 80, 81, 82, 84,
85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92,
93, 94, 95, 96, 97, 98, 99,
100, 101, 102, 103, 104, 105,
106, 107, 108, 110, 111, 112,
113, 114, 115, 116, 117, 118,
119, 120, 121, 123, 124, 125,
126, 127, 128, 129, 131, 132,
133, 135, 136, 137, 138, 139,
140, 141, 143, 144, 145, 147,
150, 151, 152, 153, 156, 161,
162, 164, 165, 167, 170, 171,
172, 176, 177, 180, 181, 182,
183, 184, 185, 186, 195, 203,
205, 211

Anggaran, 114, 120, 127, 129,
136

Asuransi syariah, 87, 93

Azhar Susanto, 43

B

Biaya lingkungan, 14, 20, 25,
42, 58, 59, 60, 61, 67, 68, 69,
70, 71, 72, 73, 78, 79, 81, 82,
83, 84, 85, 91, 131, 139, 140,
146, 148, 149, 153, 158, 160,
161, 162, 163, 164, 167, 170,
171, 173, 174

D

Data Base, 31

Desentralisasi, 116, 123, 131

Deskriptif, 130

E

Efektivitas, 20, 121, 147, 149,
150, 168, 169, 171

Efektivitas, 20

Efisiensi, 20, 72, 84, 121, 155,
169

Efisiensi, 20

Eksplorasi, 145

F

Fintech, v, 47, 48, 49, 56

Fintech startup, 47

G

General, 118

Green accounting, 58

H

Hirarki, 123

I

Industri manufaktur, 32, 33,
34, 35, 36, 76, 131

Infrastruktur, 65

Inisiatif, 21

Investasi, 81, 83, 149, 152,
164, 170, 176

IT, v, 30, 35, 36, 43, 44

K

Kebanksentralan, i, 211

Kinerja Perusahaan, v, 20

Kognitif, 132

kompensasi, 120, 158

Komprehensif, 94, 111, 158

Konstruksi, 117

Kontinjensi, 130, 131

Konvensional, 89, 90, 92, 93,

94, 95, 99, 100, 101, 102,

104, 138, 160, 170, 173

Korporasi, 65, 66, 70

Krisis moneter, 101, 102

L

Ladjamudin, 31

Laporan keuangan, 22, 93,
98, 103, 104

Luca Pacioli, 107, 108, 109

M

Manipulasi laba, 23, 24, 28

Martin et al, 35

Materialitas, 116

Mikroekonomi, 16

Moerdiyanto, 20

N

Nirlaba, 98

Normatif, 100, 123, 129

O

Opini, 115, 178

Orisinalitas, 109

Otoritas, 20

P

Paradoks, 123

Pasiva, 11

Pencemaraan lingkungan, 57

Pengangguran, 30

Penghasilan Komprehensif,
93

perspektif, 119, 171

Produksi, 59, 69, 70, 78, 81,
120, 129, 131, 135, 136, 145,
194

PSAK, v, 10, 11, 12, 13, 14, 68,
69, 80, 86, 92, 157, 159, 175,
186

R

Restrukturisasi, 13, 15, 16

Revolusi Industri., 32

ROA, 83

ROE, 83

S

Sentralisasi, 116, 123, 131

Sistem bunga, 19, 36, 37, 38,
39, 43, 44, 48, 56, 57, 60, 61,
62, 63, 71, 81, 85, 95, 97, 99,
100, 102, 103, 104, 105, 111,
114, 115, 116, 118, 119, 120,
124, 125, 127, 130, 131, 137,
138, 142, 143, 145, 146, 156,
177, 185, 210

Sistem informasi, 36, 43, 45

Smith Skousen, 39

Startup, 47, 48, 49, 51, 52

Sulistiyanto, 24

T

Teknologi, 30, 33, 34, 35, 36,
43, 45, 46, 48, 49, 113, 129,
135, 155, 159, 177, 185

U

Universal, 130

Z

Zakat, 93

BIOGRAFI PENULIS

Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.

Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si. lahir di Jakarta 08 September 1974. Ijazah terakhir telah diraih beliau yaitu S2 & S3 Ekonomi Islam. Beliau tinggal di Jalan Lenteng Agung, No. 92, Rt. 002/001, Lenteng Agung, Jagakarsa, Jakarta Selatan.

Beliau mengenyam pendidikan tinggi diantaranya meraih gelar S3 Ekonomi Islam pada tahun 2019 di Trisakti Jakarta. Sementara itu, gelar S2 Ekonomi Islam pada tahun 2014 di STIEAD Jakarta dan S2 Akuntansi pada tahun 2005 di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Selanjutnya, gelar S1 Akuntansi pada tahun 2001 di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Beliau mengenyam pendidikan sekolah menengah atas di Pondok Modern Gontor Jawa Timur selesai pada tahun 1997 kemudian menamatkan Pendidikan SMP RPI Jakarta tahun 1990 dan menyelesaikan pendidikan dasar tahun 1987 di SDI RPI Jakarta.

Pengalaman organisasi beliau diantaranya (1) Dewan Pengawas Lazismu UHAMKA. (2) Asosiasi Program Studi Ekonomi Islam Perguruan Tinggi Muhammadiyah. (3) Asesor Teknisi Akuntansi Badan Nasional Sertifikasi Profesi. (4) Dewan Pengawas Syariah Unit Simpan Pinjam Koperasi Al-Urban Lazismu UHAMKA.

Selain itu, jabatan di Instansi yang pernah diduduki diantaranya (1) Kaprodi S1 Ekonomi Islam FEB UHAMKA, (2) Kaprodi S1 Akuntansi FEB UHAMKA, (3) Wakil Dekan II & III FEB UHAMKA, (4) Wakil Dekan I FEB UHAMKA.

Sumardi, S.E., M.Si.

Nama Lengkap penulis adalah Sumardi, S.E., M.Si. nama panggilan mas mardi. Beliau lahir di Blora Jawa Tengah saat ini menikah dan memiliki 2 orang anak perempuan. Pendidikan tinggi S1 di lalui di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UHAMKA dan Pascasarjana di peroleh dari Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Saat kuliah penulis juga aktif di lembaga mahasiswa mulai dari Sekretaris Bidang Litbang Hima Akuntansi, Ketua Umum BEM FE UHAMKA, Sekretaris Jenderal BEM UHAMKA dan Presiden Mahasiswa UHAMKA. Selain itu juga penulis aktif di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah sebagai Ketua Bidang Organisasi PK IMM FEB Jakarta Selatan, Ketua Bidang Organisasi PC IMM Jakarta Selatan, Sekretaris Jenderal DPD IMM DKI Jakarta dan Wakil Sekjen DPP IMM.

Setelah menyelesaikan kuliah penulis langsung mengabdikan di kampus Almamater sebagai Asisten Dosen (2008-2010), Staf Sekretariat Rektorat (2011-2011), Kabag Mahasiswa dan Alumni (2011-2013), dan Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA (tahun 2014- Sekarang). Selain mengajar, penulis juga menduduki jabatan struktural mulai dari Determinan Kesehatan Bank Terhadap Kesejahteraan Mudharib dan Kinerja Zakat dari Sekretaris Prodi D3 Akuntansi dan Perpajakan (2014-2017), Kaprodi D3 Akuntansi dan Perpajakan (2017-2019) dan saat ini menjabat ketua Prodi S1 Akuntansi (2019- Sekarang).

Penulis juga aktif mengelola jurnal nasional terakreditasi (Al-urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Piliantropi Islam) sejak 2018 - 2020. Berikut beberapa karya penulis yang terpublikasi pada jurnal yaitu (1) *Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Husnayain Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. (2) *The Role Of Shareholders And Good Corporate Governance In Sharia Banks*. (3) *The Role Of Shareholders And Good Corporate Governance In Sharia Banks*. (4) *Pembekalan Bisnis Digital Bagi Angkatan Muda Muhammadiyah Kabupaten Bogor*. (5) *Sikap Subjektif Civitas Akademika Terhadap Keterimaan Paham Muhammadiyah Di Perguruan Kota Tangerang*, (6) *Spillover Effect of*

Islamic Stock Markets in Asia. (7) Does Banking in Indonesia tend to be Concentrated? (8) Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunities, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi. (9) Pembekalan Bisnis Digital bagi Angkatan Muda Muhammadiyah Kabupaten Bogor. (10) Determinan Kesehatan Bank Terhadap Kesejahteraan Mudharib dan Kinerja Zakat. (11) Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah. (12) Book Tax Differences, Debt Levels, and Liquidity Influence Earnings Persistence of Companies. (13) Pengaruh Aktivitas Pengendalian Terhadap Risiko Penyalahgunaan Aset Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Sementara itu, berikut karya penulis yang sudah mendapatkan HAKI (Hak Kekayaan Intelektual) yaitu (1) *Pelatihan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Bagi Siswa Di SMK Plus Ashabulyamin Kabupaten Cianjur*, (2) *Pembekalan Bisnis Digital Bagi Angkatan Muda Muhammadiyah Kabupaten Bogor*, (3) *Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Husnayain Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, (4) *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunities, dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi*

Widianingsih,

Widianingsih, lahir di Jakarta timur tepat berada di wilayah Kramat Jati. Pada 08 Oktober 1999. Saya alumni SMAN 113 Jakarta, saat ini saya tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah PROF.DR.HAMKA, mengambil jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UHAMKA.

Sedari duduk di SMA, saya menyadarinya selain ilmu agama yang terpenting, akhlak dan adab sangat lah penting untuk kehidupan kita bermasyarakat. Pernah saya membaca “Sopan santun, jaga sikap dan perbaiki pergaulanmu, tabungan itu tak hanya harta, tapi juga hubungan baik. Budi luhur dan kemuliaan akhlak mu saat ini, akan mempermudah kehidupanmu bahkan juga anak turunku nanti”

Selain menyadari tentang akhlak dan adab, saya mempunyai impian besar yaitu menjadi pembisnis yang inovatif, kenapa inovatif penting, dengan inovatif kita mendapatkan peluang bisnis yang baik, tentunya dengan relasi atau rekan bisnis. Beruntunglah saya diberikan kesempatan oleh Allah Subhanahu Wata’alaa untuk mempelajari keuangan, belajar keuangan penting untuk memegang kendali potensi bisnis yang dijalani. Tak lupa mengasah keterampilan kita, menurut saya keterampilan yang bisa dikatakan sepele bisa kita asah menjadi penghargaan terbesar kedepannya.

Dan kini saya sedang menjalani bisnis kecil yaitu instagram:@dimsumku99, yang memiliki banyak target kedepannya. Selain itu kami belajar bagaimana cara mengelola bisnis tersebut, mulai dari produksi dan budgetingnya.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna peningkatan kualitas dan penulisan selanjutnya. Untuk itu silahkan kirim kritik dan saran ke: widianingsih081099@gmail.com atau melalui Fb: Windy Widya, instagram : wdya_ng.

Indah Eka Safrina,

Namanya adalah Indah Eka Safrina, lahir di Depok, 14 Juni 1999. Ia adalah anak pertama dari dua bersaudara, buah hati dari pasangan Suparja dan Lilis Suryani. Indah adalah panggilan akrabnya, ia terlahir dari keluarga yang sederhana.

Ketika berumur 5 tahun, ia memulai pendidikan di TK Al-Istoqomah Kota Depok. Saat ia menginjak umur 6 tahun ia melanjutkan pendidikannya di SD Negeri Curug 5 Kota Depok, kemudian setelah lulus SD ia melanjutkan pendidikannya di MTs Nasyatul Khair Depok. Selepas lulus SMP, ia melanjutkan pendidikannya di SMK Islam Malahayati kota Jakarta.

Ketika ia menginjak kelas X SMK tersebut, ia cukup aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Saat ini ia masih melaksanakan kuliahnya di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi S1 Akuntansi dan akan menyelesaikan kuliahnya pada tahun 2021. Dan cukup aktif mengikuti kegiatan Himpunan Mahasiswa Akuntansi pada periode 2018-2019.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna meningkatkan kualitas dan penulisan selanjutnya. Untuk itu silahkan kirim kritik dan saran ke

E-mail : indaheksafrina@gmail.com

Instagram : [@indahsfrna_](https://www.instagram.com/indahsfrna_)

Line : [indahsfrna_](https://www.line.me/tv/indahsfrna_)

Nomor HP : 0895333717848

Yunita Merlin,

Perkenalkan nama saya Yunita Merlin, lahir pada tanggal 02 juni 1999, didesa Kayutanam, Sumatera Barat. Saya anak ke-3 dari 3 bersaudari. Saya pernah bersekolah di SDN 01 2X11 Kayutanam, dan melanjutkan sekolah saya di MTsN Padang Pariaman di kepalahilalang, dari SD sampai MTsN saya aktif dalam kegiatan paduan suara, drumband, dokter kecil, serta osis bagian HUMAS. Saya melanjutkan sekolah saya di SMA N 1 2X11 Kayutanam, selama masa SMA saya aktif dalam organisasi osis yaitu menjadi Bendahara osis, dan aktif dalam kegiatan lomba seperti O2SN fisika tingkat kabupaten, dan partisipasi lomba di berbagai universitas seperti lomba kimia, dan fisika.

Dan kemudian saya menetap dijakarta. Saya merupakan mahasiswi semester 6 ,jurusan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka jakarta. Selama berkuliah saya pernah menjadi volunteer dari warung pintar, dan juga saya mejadi staff di minibank feb uhamka. Saya memiliki hobi membaca buku dan menyanyi. Dengan Membaca buku kita dapat menambah wawasan dan menjadi seorang yang haus ilmu pengetahuan. Ilmu yang didapat bisa kita aplikasikan kekehidupan kita. Ada yang mengatakan bahwa “membaca adalah jendela dunia”. Menyanyi adalah bentuk atau cara saya dalam melepaskan emosi didalamnya, because for me music is something special and i call it the window to the soul.

Untuk kritik dan saran, bisa menghubungi saya melalui via telpon, sms dan wa : 085274889791, dan juga Email : yunitamerlin99@gmail.com dan instagram @yunitamerlin

Fira Fitryani,

E Fira Fitryani, lahir pada tanggal 15 Oktober 1999 di Bekasi lebih tepatnya di Bekasi Barat, Jawa Barat. alumni dari SMA Negeri 12 Kota Bekasi, saat ini ia tercatat sebagai Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Sedari duduk di bangku Sekolah Dasar, ia merupakan siswi yang biasa saja karena lebih banyak menghabiskan hobby membaca buku, menggambar dan mewarnai di rumah. Saat ia menjadi seorang siswi di SMP, ia adalah seorang pelajar yang hanya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR). Sedangkan saat dibangku SMA, ia merupakan siswi biasa yang lebih sering menggunakan waktunya membaca novel dan terkadang mengikuti kegiatan dengan remaja masjid di sekitar rumah. Dari hal itu, ia memutuskan saat dibangku kuliah ia ingin berinteraksi dengan berbagai orang dengan mencoba mengikuti berbagai kegiatan seperti menjadi anggota kepengurusan Himpunan Mahasiwa Akuntansi dan Dewan Perwakilan Mahasiwa. Dan mengisi waktu dengan belajar dan mengerjakan tugas dalam perkuliahan.

Kritik dan saran di harapkan guna peningkatan kualitas baik untuk pribadi ataupun penulisan dapat dikirimkan melalui email ke : firafitryani1510@gmail.com ataupun melalui nomor *whatsApp* : 081387035838, Instagram : frftryn (Fira Fitryani)

Putri Novitasari,

Putri Novitasari, lahir di Ngawi lebih tepatnya didesa Walikukun kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Lahir pada tanggal 26 Mei 1999 pada hari Rabu. Dimana saya memulai bersekolah pada jenjang Taman Kanak-kanak (TK) di TK Aisiyah Walikukun dan melanjutkan Sekolah Dasar (SD) di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Muhammadiyah Walikukun dan melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 1 Widodaren kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Sambungmacan yang berada di daerah Sragen, Jawa Tengah. Saat ini saya tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.HAMKA yang mengambil jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA.

Semenjak saya duduk dibangku perkuliahan saya teramat senang bahkan antusias untuk membaca beberapa buku atau novel-novel yang membuat saya penasaran jikalau melihat judul yang saya hendaki dan rasa penasaran saya mulai bertambah pada isi dari buku yang saya sukai tersebut namun disisi lain semenjak saya mengenal dunia perkuliahan saya juga harus mempersiapkan diri dan membiasakan diri untuk berpakaian dan berperilaku layaknya anak se umuran saya, saya memiliki impian yakni mampu membahagiakan orangtua dan orang-orang terdekat saya agar terlukis garis sabit dipipi mereka selalu, dan membuat kenangan manis untuk hal itu, saat ini saya berumur 20 tahun seorang wanita yang masih kurang atau fakir ilmu agama yang butuh sekali banyak belajar, pada saat saya duduk dibangku perkuliahan juga saya dipertemukan dengan salah seorang teman yang saat ini mengajak saya kepada hal-hal kebaikan menurut saya, mulai dari saya diajak ikut kajian sampai diperkenalkan dengan salah satu komunitas bernama Sinyal Kebaikan yang membuat saya sadar bahwa ilmu agama itu kelak yang akan menjadi bekal kita nanti diakherat sampai saya ikut bergabung dengan beberapa komunitas lainnya seperti Mosque ranger dimana komunitas ini mengajarkan saya betapa bahagianya

mewujudkan impian anak-anak pelosok desa yang memiliki impian ingin mengumandangkan adzan dimushola dan ingin sekali mendirikan sholat di mushola yang MasyaAllah sekali komunitas ini mampu menjembatani untuk mewujudkan impian para adik- adik didesa pelosok desa melalui para donatur yang telah mewujudkan impian adik-adik dipelosok desa ini, doakan mission ke-5 kami yang seharusnya dapat berlangsung pada tanggal 04 – 05 April namun harus tertunda karena adanya wabah covid 19 bisa kembali terlaksana, dan semoga semuanya lekas kembali pulih seperti biasanya Allahuma Aamiin.

Kritik dan saran sangat saya harapkan guna meningkatkan kualitas untuk penulisan ini. Untuk itu silahkan kirim kritik dan saran ke Putriinovs@gmail.com atau melalui nomor whatshap : 0851317899530, Fb : Putri Novita, Instagram : Putriinovs.

Sindy Yuliani,

Seorang perempuan berumur 20 tahun ini bernama lengkap Sindy Yuliani. Ia lahir di tanah sunda yang tepatnya di daerah Kuningan Jawa Barat. Kini ia sedang melanjutkan pendidikannya di salah satu universitas swasta di Jakarta. Tak banyak yang bisa diceritakan dari seorang Sindy ini, karena ia hanya seorang gadis biasa pada umunya. Jika ditanya prestasi, tidak banyak prestasi yang ditorehkan gadis yang satu ini, bahkan sepertinya tidak ada yang bisa dikatakan prestasi bagi orang lain. Tapi baginya, sebuah prestasi adalah saat dirinya mampu melakukan hal yang dia pikir dia tidak mampu melakukannya tetapi dengan izin Tuhannya ia mampu melakukannya meskipun itu hanya hal kecil. Ia adalah anak terakhir dari lima bersaudara. Cita-cita gadis ini cukup banyak, hal yang ia ingin capai bisa dijadikannya cita-cita. Contohnya saja “menjadi seorang istri yang jago masak”. Moto hidupnya sendiri hanya sepeggal ayat Al-Qur'an yang artinya “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” .

Prili Pricilia Muharomah

Prili Pricilia Muharomah tinggal di Jakarta dan menjadi salah satu mahasiswi semester 5, Program Studi Akuntansi-S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta. Lahir pada hari Rabu tanggal 29 April di kota kecil yang ada di Jawa Tengah.

Selain memiliki ketertarikan dalam bidang yang berhubungan dengan angka dan uang, juga memiliki hobi dalam dunia seni, kepenulisan, dan sastra. Menyukai dunia tulis menulis berawal dari saat masih duduk di bangku Sekolah Dasar. Sering diikutsertakan dalam perlombaan yang berkaitan dengan Sinopsis Novel, Mengarang Puisi, Menulis Cerpen, Membuat Naskah Drama, dll. Sampai ketika duduk di bangku SMP dan SMA sering diikutsertakan dalam perlombaan FLS2N dalam cabang Musikalisasi Puisi.

Menjadi satu dari banyak orang yang gagal untuk menjadi mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni bukan menjadi alasan untuk menyurutkan hobi yang sudah mengalir dalam darah dan sudah ditekuni dari dulu. Dan sampai sekarang sedang dalam proses menyelesaikan sebuah novel yang kedua.

Disamping menyukai bidang Bahasa dan seni, sebenarnya juga gagal untuk menjadi mahasiswa Fakultas Hukum. Namun tidak menjadi alasan juga berhenti dalam pembahasan undang-undang, perpolitikan, dan urusan diplomatik. Oleh sebab itu setelah menjadi mahasiswa FEB memilih untuk masuk ke Lembaga Legislatif yaitu Dewan Perwakilan Mahasiswa FEB UHAMKA.

Dwi Indah Sari,

Dwi Indah Sari, seorang anak perempuan yang dilahirkan di Jakarta pada tanggal 16 Pebruari 1999. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Saat menempuh pendidikan di TK, SD, dan SMP ia sangat gemar tampil didepan banyak orang, yang dapat dikatakan memiliki percaya diri yang tinggi. Saat di SMK memilih Akuntansi sebagai ilmu kejuruan yang ditekuni sampai saat masuk ke Perguruan Tinggi. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA sebagai mahasiswa Akuntansi yang sedang duduk di bangku semester 6. Selama pendidikan, pernah mengikuti beberapa organisasi intra dan ekstra kampus yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas diri.

Memiliki hobi membaca, menulis, dan menyanyi sehingga memiliki banyak koleksi buku mulai khususnya buku novel yang ringan dan dapat dengan mudah dicerna. Senang berbagi tulisan di akun sosial media, blogspot, atau disimpan untuk diri sendiri. Juga suka menyanyi untuk sedikit menghilangkan penat hidup yang dijalani. Memiliki cita-cita menjadi tenaga pengajar Akuntansi atau sejenisnya, sehingga diharapkan mampu membagikan ilmu yang dimiliki agar dapat memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat luas.

Sebab waktu, kemampuan, dan literatur terbatas yang mengakibatkan terdapat banyak kekurangan dalam tulisan ini, maka sangat dibutuhkan kritik, saran, dan harapan guna peningkatan kualitas dan penulisan selanjutnya. Untuk itu, kritik, saran, dan harapan dapat dikirim kepada penulis lewat email: bdwiindah0@gmail.com atau melalui nomor HP 089664680371 atau melalui instagram @heyitsdwi.

Terimakasih, jangan menua tanpa makna!

Fina Kartika,

Fina Kartika, lahir di kota dengan julukan "*Ikhlas*" yaitu kota Pemalang, Jawa Tengah. Pada tanggal 5 Januari 2000, saya alumni dari SMA N 1 Pemalang jurusan MIPA. Saat ini saya sedang menempuh studi di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi S1 Akuntansi.

Saat duduk di bangku SMA, saya mengikuti organisasi pramuka dan PMR. Dalam kedua organisasi tersebut saya belajar banyak tentang manfaat organisasi baik dari segi waktu, kedisiplinan, tanggung jawab, maupun kemandirian. saya memiliki hobi berenang dan membaca buku cerita. Saat itu juga, saya memiliki cita-cita menjadi seorang yang bekerja di kantor.

Selain itu, saya juga menempuh pendidikan di madrasah, mengingat pendidikan ilmu agama sangatlah utama dan penting. Ilmu akademik yang didasari tanpa ilmu agama tidaklah berarti. Seyogyanya ilmu agama dan ilmu akademik haruslah seimbang. Ilmu agama bukan hanya saja untuk bekal di dunia melainkan bekal di akhirat. Karena itu, pentinglah segala sesuatu di pondasi dengan ilmu agama.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi saya. Karena dengan pendidikan Insha Allah cita-cita saya dapat terwujud. Kunci keberhasilan seseorang adalah semangat, usaha, sungguh-sungguh, dan berdoa. Sadar akan pentingnya pendidikan untuk masa depan mendorong saya agar lebih giat lagi untuk menuntut ilmu baik lewat guru atau dosen maupun lewat media pembelajaran yang lain. Karena di zaman sekarang, belajar tidak harus selalu di dalam kelas.

Lanjut ke jenjang Kuliah, alasan saya memilih program studi akuntansi adalah karena pengalaman dulu saat saya di bangku SMP saya sangat menyukai pelajaran akuntansi dan saya tertarik akan hal itu. Menurut saya ilmu akuntansi adalah ilmu yang asik untuk ditekuni dan memiliki tantangan tersendiri. Didukung dengan cita-cita saya yang ingin bekerja kantoran. Saya suka akan kerapian, kebersihan dan tertatanya sesuatu dengan baik. Kuliah merupakan jembatan penghubung ke masa depan. Saya harus

serius dan bersungguh-sungguh dalam menjalaninya. Ada harapan besar dari orang tua dan keluarga kepada saya. Tidak hanya kecerdasan akademik saja yang diperlukan untuk mencapai masa depan, melainkan *soft skill* juga diperlukan, saya harus menguasai berbagai jenis *software* akuntansi, *microsoft excel*, menguasai bahasa asing khususnya bahasa inggris, dan sebagainya.

Saya mengikuti organisasi himpunan mahasiswa akuntansi dan diamanahi sebagai anggota bidang keilmuan. Banyak hal yang dapat saya ambil dari berorganisasi salah satunya adalah mengenal karakter dari teman-teman dan harus mengesampingkan ego sendiri serta menjalin komunikasi yang baik agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan. Dalam berorganisasi saya harus bekerjasama dengan yang lain. Hal ini juga bermanfaat untuk bekal nanti saya di dunia kerja. Didalam pekerjaan nantinya saya akan bekerja dengan tim atau kelompok, disitulah pengalaman dari organisasi dapat digunakan. Jika dari dulu sudah dilatih untuk terbiasa dengan hal-hal yang sulit, maka tidak akan kaget jika nantinya bertemu kembali dengan keadaan yang sama dan pastinya dapat mengambil keputusan dengan tepat dan benar.

Jika cita-cita ingin tercapai sesuai dengan yang diimpikan maka harus memiliki pondasi ilmu agama yang kuat, memiliki kecerdasan akademik maupun non akademik, sifat dan tingkah laku yang baik, dan memiliki pengalaman organisasi maupun diluar organisasi yang bermanfaat dan menunjang untuk meraih cita-cita yang diinginkan.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna meningkatkan kualitas dan penulisan selanjutnya. Untuk itu silahkan kirim kritik dan saran ke :

Email : finakartika14@gmail.com
Instagram : finakartika14
Facebook : Fina Kartika
WhatsApp : 081384176607

Intan Pratiwi,

Intan Pratiwi, lahir di Purworejo, Jawa Tengah, pada 4 Maret 1998. Ia adalah alumnus MAN 1 Bogor. Saat ini, ia tercatat sebagai mahasiswa semester 6 Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Sedari duduk di bangku Sekolah Dasar. Ia merupakan siswa yang cukup aktif. Ia pernah menjadi dokter kecil mewakili sekolah dasarnya. Di jenjang SMP, ia fokus meneliti dalam naungan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR). Di MAN, ia fokus pada ROHIS, *English Club*, dan menjadi anak olimpiade khususnya dibidang kimia. Terakhir kali sebelum lulus, ia pernah mengikuti pesta sains nasional.

Kini ia sedang fokus dalam mengerjakan berbagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi. Serta disibukkan dengan naskah-naskah untuk penerbitan novel pribadinya. Sebelumnya ia pernah menulis 2 buku antologi yang berjudul *Epilog Desember* dan *Acatalepsy*. Dan ia merupakan penulis wattpad, kompasiana, dan blogger.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna peningkatan kualitas dan penulisan selanjutnya. Untuk itu, silahkan kirim kritik dan saran ke:

Intanputripratiwi98@gmail.com

Putriintanpratiwi27.blogspot.com

+62 8787 329 7704

Instagram: putriintan98

Dinda Astaty Putri,

Dinda Astaty Putri, merupakan seorang mahasiswa semester 6 (enam) yang sedang menempuh pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. Karena kesukaannya pada ekonomi, kini ia tengah bersekolah pada jurusan akuntansi dan bisnis, dimana sejalan dengan keinginannya untuk menata karir sebagai akuntan atau pun wirausahawan.

Kesibukannya perempuan yang mempunyai moto hidup “Mimpi, Usaha, dan Doa merupakan jalan menuju kesuksesan” hingga kini selain berjuang untuk menyelesaikan pendidikannya, yaitu ia juga menyukai membaca buku. Kegiatan favorite nya itu ia dapatkan semenjak kecil. Ayah dan Ibunya yang bekerja sebagai wiraswasta sejak dari kecil telah membelikannya berbagai macam majalah dan buku cerita hingga kini ia menyukai kegiatan membaca. Selain itu, ia juga menyukai kunjungan ke museum. Senang melihat nostalgia masa lalu yang tak pernah ia pijaki dan senang menuliskan pengetahuannya pada memori yang sering ia buat.

Untuk dapat berkontak dan bercengkrama dengan penulis ini, dapat melalui alamat surel : dindastatiputri@gmail.com atau dapat melalui instagramnya : dindaastati.

Fitrianda,

Fitrianda, penulis lahir di Toboali 26 Desember 1999. Ia menempuh pendidikan SD di Negeri 6 Toboali kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya yakni SMP Negeri 1 Toboali kemudian pada tahun 2014 ia bersekolah di SMA Negeri 1 Toboali. Semasa di bangku sekolah, penulis aktif diberbagai organisasi seperti OSIS, Pancak Silat serta penulis mengikuti berbagai event baik di dalam daerah maupun luar daerah yang diselenggarakan oleh organisasi Praja Muda Karana (PRAMUKA) selain itu penulis juga tergabung dalam organisasi ditingkat kota pada tahun (2015-2017) dan pada tahun 2016 menduduki jabatan sebagai wakil dewan kerja cabang di bawah pimpinan pemerintah Bangka Selatan. Pada tahun 2017 ia melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi swasta yang ada di Jakarta yaitu Universitas Muhammadiyah Prof.Dr HAMKA. Ia mengambil salah satu jurusan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uhamka yakni Akuntansi, saat ini penulis sedang menempuh pendidikan di semester 6 sembari kuliah penulis juga mengikuti organisasi islam yang ada di lingkungan kampus seperti Dewan Kemakmuran Mushola (DKM).

Penulis dapat dihubungi melalui email : Andafitri64@gmail.com atau melalui No Hp : 0822-8271-3318

Devi Novrianti,

Devi Novrianti, lahir pada 16 november 1999 di Jakarta Utara, Kecamatan Koja, DKI Jakarta. Melakukan pendidikan pertama di SD 03 pagi pada tahun 2005, dan lulus pada tahun 2011. Selanjutnya meneruskan sekolah di MTs Al-Muhajirin, yang cukup kental dengan nilai-nilai keagamaan islam, dan lulus pada tahun 2014. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMK Sejahtera, dimana menghabiskan waktu remaja dengan hal-hal yang menyenangkan, dan tamat sekolah pada tahun 2017. Penulis saat ini sedang menempuh studi S1 di Program Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Angkatan 2017. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1702015040. Rencananya, ia akan mencari judul skripsi untuk memenuhi tugas akhir, agar dapat lulus dengan nilai yang baik.

Penulis ini dapat dihubungi pada alamat berikut. Alamat rumah: Jalan Pembangunan III no 26 RT/RW 009/09 Kel. RBU Kec. Koja, Jakarta Utara, Kode Pos 14230, No Hp. 081284922816. Alamat E-mail: devi.novrianti11@gmail.com

Dina Mulyani,

Dina Mulyani lahir di Lebak pada tanggal 23 November 1999. Ia adalah anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Ibu Murtinah dan Bapak Jejen. Pada tahun 2005, Ia memulai pendidikan di MI. MA. SUKABAKTI di Kp. Pasir Ipis, Des. Cimancak, Kec. Bayah, Kab. Lebak – Banten. Kemudian setelah lulus ia melanjutkan pendidikan tingkat SLTP di SMP N 4 BAYAH tahun 2011. Selama di SMP ia mengikuti banyak ekstrakurikuler seperti PMR, Tata Boga, dan juga OSIS. Dalam ekstrakurikuler PMR ia menjabat sebagai bendahara umum, dalam ekstrakurikuler Tata Boga ia sebagai anggota, dalam ekstrakurikuler OSIS ia sebagai Sekteraris II. Hampir setiap hari sepulang sekolah ia tidak langsung pulang kerumah melainkan mengikuti pelatihan ekstrakurikuler terlebih dahulu. Setelah lulus SMP dia melanjutkan pendidikan tingkat SLTA di SMA N 1 BAYAH tahun 2014 di Bayah, Lebak-Banten, jurusan MIPA (Matematika dan Ilmu Alam). Selama di SMA ia aktif di ekstrakurikuler Pramuka.

Pendidikan selanjutnya yaitu di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi. Selama menjadi Mahasiswa di UHAMKA ia aktif dalam kegiatan yang bersangkutan dengan Koperasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (KOPFEMINIS).

Kini ia sedang fokus mempersiapkan diri untuk mengerjakan berbagai kegiatan di semester 6 ini, seperti menyusun Proposal Skripsi, magang, dan berbagai kegiatan akademik lainnya.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna peningkatan kualitas dan penulisan selanjutnya, untuk itu silahkan kirim kritik dan saran melalui dinamulyani22@gmail.com atau melalui:

Watsapp : 081511866950
Instagram : dinamlya_
Facebook : Dina Mulyani

Risma Widiastuti,

Risma Widiastuti, lahir di Wonogiri 13 Agustus 1999. Ia merupakan anak tunggal. Ia adalah alumni SMK Pancasila 8 Slogohimo, Wonogiri, Jawa Tengah. Saat ini ia tercatat sebagai mahasiswi semester 6 Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.

Saat duduk di bangku Sekolah Dasar, ia masih menjadi anak yang pendiam dan sulit untuk bergaul dengan teman yang lain. Ia merupakan siswi yang biasa saja tidak terlalu aktif dalam organisasi, hanya mengikuti pramuka siaga. Sedangkan waktu SMP ia mulai tertarik kepada dunia komputer, sehingga dia mengikuti ekstrakurikuler Teknologi Informasi Komputer. Berlanjut ketika SMK ia memilih jurusan Akuntansi sebagai kejuruannya. Ia mulai mengikuti organisasi ROHIS. Pada organisasi inilah ia menambah wawasan tentang islam.

Ia menyukai membaca buku dan menonton film, hingga drama korea untuk mengisi waktu senggang. Kini ia sedang fokus dalam mempersiapkan sidang dan mengerjakan tugas tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.

Kritik dan saran sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas diri dan penulisan selanjutnya. Untuk itu, silahkan kirim kritik dan saran ke:

E-mail : rismawidiastuti9@gmail.com

Instagram : risma_wdst

Nomor : 081227521146

Ulfianti Wulandari,

Saya Ulfianti Wulandari yang biasa dipanggil akrab dengan sebutan Ulfi. Tempat saya dilahirkan di daerah Jakarta Timur, pada tanggal 5 September 1998. Saya merupakan anak dari Bapak Amas Suwasana (Bandung) dan Ibu Mislawati (Padang). Saya juga merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Saya dilahirkan di Jakarta dan sempat beberapa tahun tinggal di sana. Saya tinggal dan bersekolah di Jakarta sampai kelas 4 Sekolah Dasar, kemudian saya harus pindah saat kenaikan kelas 5 Sekolah Dasar. Sekolah saya yang baru berada dekat dari rumah saya yang baru juga, tepatnya di daerah Cileungsi, Bogor, Jawa Barat. Hingga saat ini saya masih tinggal disini.

Kemudian saya melanjutkan Sekolah Menengah Pertama saya di SMPN 1 Cileungsi, letaknya lumayan jauh dari rumah kira-kira 10 km dari rumah. Untuk Sekolah Menengah Atas saya memilih untuk bersekolah di Sekolah Menengah Analis Kesehatan di daerah Munjul, Jakarta Timur dengan jurusan Analis Kesehatan. Sekolah ini merupakan sekolah milik Angkatan Darat yang terkenal dengan sistem didikan militer dan disiplin nya.

Sekarang saya tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, saya masuk sebagai angkatan ke 17, yang sekarang sedang menduduki semester 6 dengan jurusan Akuntansi S1.

Ada beberapa hal yang sangat senang saya lakukan misalnya : *photography* dan semacam *travelling* atau sekedar jalan-jalan ke suatu tempat. Tapi saya belum berkunjung ke banyak tempat yang biasa traveller kunjungi. Saya juga pribadi yang cukup aktif di media sosial, seperti Instagram, twitter, whatsapp, line dan yang lainnya.